



Laporan Tahunan

PT. BPRS Bhakti Sumekar **2018**

Budayakan Kualitas, Jaga pertumbuhan Berkualitas

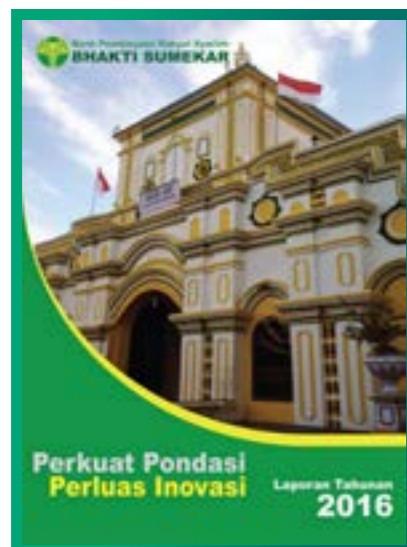
Sepanjang tahun 2018, PT BPR Syariah Bhakti Sumekar telah berhasil mencatatkan performa yang positif dan berkelanjutan hal ini sejalan dengan perkembangan perekonomian Indonesia maupun Dunia yang semakin membaik. Berbagai dinamika selama tahun 2018 dapat kami dilewati dengan baik yang tercermin dari hasil pertumbuhan Penyaluran Pembiayaan maupun Penghimpunan Dana Pihak Ketiga semakin meningkat setiap tahunnya. Sehingga kami dapat terus hadir untuk membangun perekonomian di tengah-tengah masyarakat.

Kami terus senantiasa menempatkan diri sebagai bank yang menjunjung tinggi hubungan yang baik dengan para stakeholder dan Shareholder. Dengan semangat untuk menjadi mitra yang handal dan terpercaya, kami terus berupaya dalam hal pengembangan unit-unit strategis seperti teknologi informasi, SDM dan mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Pada tahun 2018 kami mengambil tema Budayakan Kualitas, Jaga Pertumbuhan Berkualitas. Hal ini didasari dengan tingkat kepercayaan masyarakat yang semakin membaik oleh karenanya kami selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik. Kami bersyukur di tahun 2018 OJK(Otoritas Jasa Keuangan) mengeluarkan ijin dalam hal layanan ATM Tanpa Kartu.dan Perluasan jaringan Pelayanan. Kedepan kami berkeyakinan untuk senantiasa tumbuh secara berkesinambungan dan menggapai hasil yang terbaik



KESESUAIAN TEMA



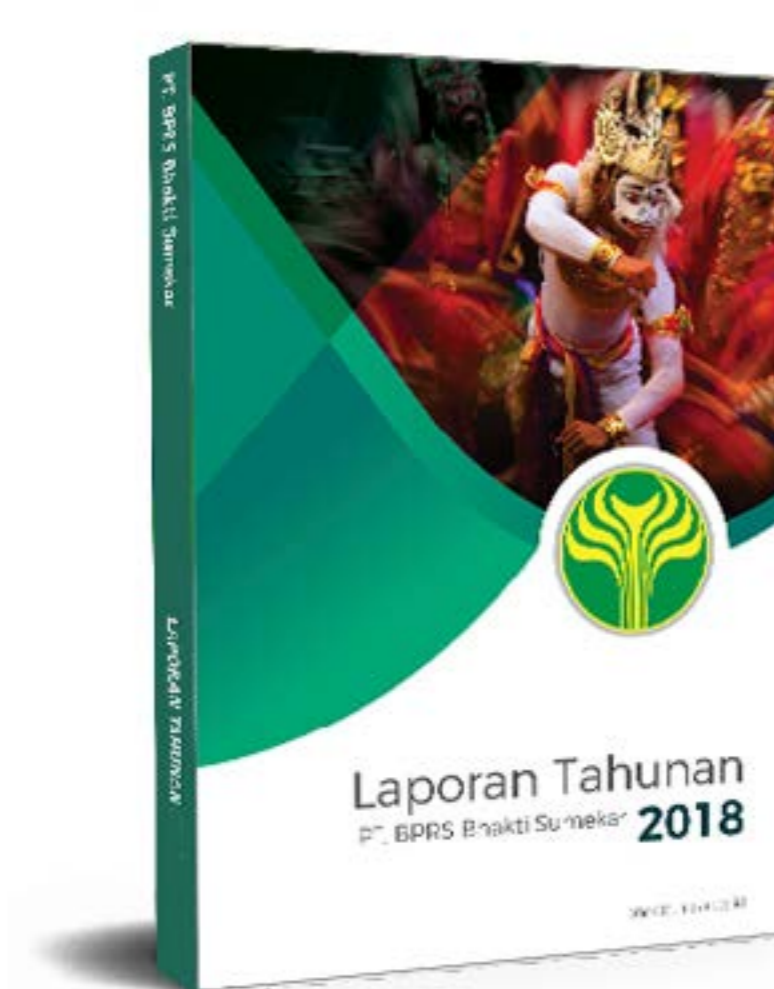
2016

Kinerja Optimal dengan dasar layanan berkualitas dari rasa motivasi yang kuat untuk membangun dan tumbuh bersama membuat visi dan misi perusahaan tercapai dan menambah kepercayaan Stakeholder dan Shareholder



2017

Kinerja yang Optimal harus didasari semangat juang yang tinggi sehingga mampu bertahan dalam kurun waktu yang lama. Produk dan layanan yang inovatif membantu tumbuh berkembangnya perusahaan dan menjadikan rumah bagi Stakeholder dan Shareholder



Dengan semangat untuk menjadi mitra yang handal dan terpercaya, kami terus berupaya dalam hal pengembangan unit-unit strategis seperti teknologi informasi, SDM dan mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah

BANK BPRS BHAKTI SUMEKAR

PT BPR Syariah Bhakti Sumekar atau BPRS BS menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Laporan Tahunan BPR Syariah Bhakti Sumekar ini memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi tambahan tentang profil perusahaan dan proyeksi kedepannya.

Dalam Laporan Tahunan 2018 Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau Rp" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan 2018 BPR Syariah Bhakti Sumekar disajikan dalam format Bahasa Indonesia yang menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Laporan Tahunan 2018 BPR Syariah Bhakti Sumekar dicetak dengan kualitas yang baik dan disajikan dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan 2018 BPR Syariah Bhakti Sumekar (dan tahun-tahun sebelumnya) juga dapat dilihat dan diunduh di website BPR Syariah Bhakti Sumekar (www.bhaktisumekar.co.id).

Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan PT BPR Syariah Bhakti Sumekar

Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keuangan dan Informasi terkait lainnya merupakan tanggungjawab Manajemen BPRS Bhakti Sumekar dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui penandatanganan masing-masing di bawah ini:

Sumenep, 26 April 2019

Dewan Komisaris

Drs. Raden Idris,MM.

Komisaris Utama

KH. M. Taufiq Rachman FM

Komisaris Anggota

Novi Sujatmiko

Direktur Utama

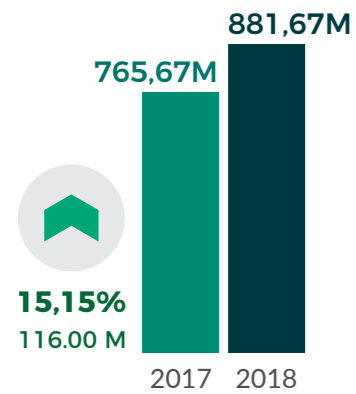
Hairil Fajar

Direktur Bisnis

Cahya Wiratama

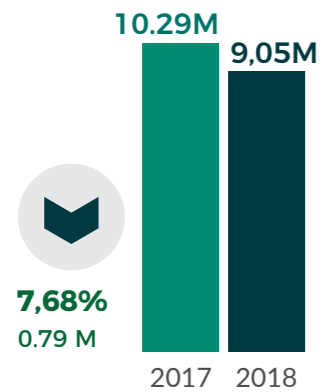
Direktur Operasional

KILAS KINERJA



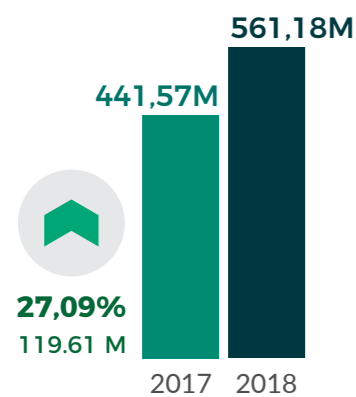
Aset 2018

Aset BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2018 mencapai Rp. 881,67 miliar, tumbuh Rp. 116 miliar atau 15,15% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2017 sebesar Rp. 765,67 miliar. Hal ini membuktikan kinerja BPRS Bhakti Sumekar yang semakin kokoh, semakin mendekati ke angka Rp. 1 triliun yang menjadi target tahun 2020.



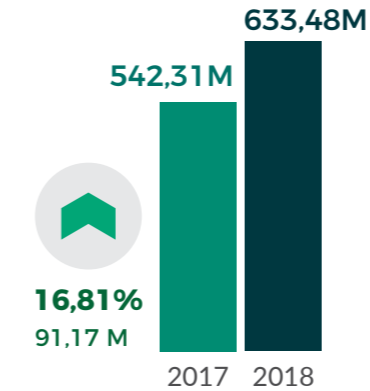
Laba Bersih 2018

Laba Bersih BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2018 mencapai Rp. 9,5 miliar, mengalami penurunan Rp. 0,79 miliar atau 7,68% dibandingkan dengan jumlah laba bersih pada tahun 2017 sebesar Rp. 10,29 miliar.



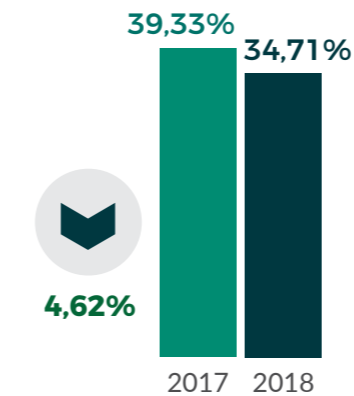
Dana Pihak Ketiga 2018

Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2018 mencapai Rp. 561,18 miliar, tumbuh Rp. 119,61 miliar atau 27,09% dari perolehan tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 441,57 miliar.



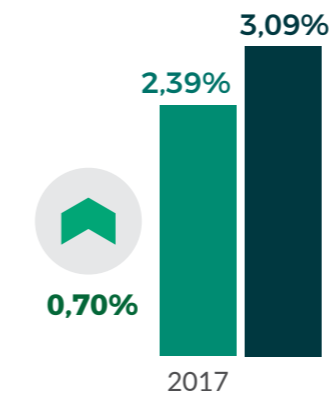
Pembiayaan 2018

Pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2018 mencapai Rp. 633,48 miliar, tumbuh Rp. 91,17 miliar atau 16,81% dibanding perolehan pembiayaan tahun 2017 Rp. 542,31 miliar.



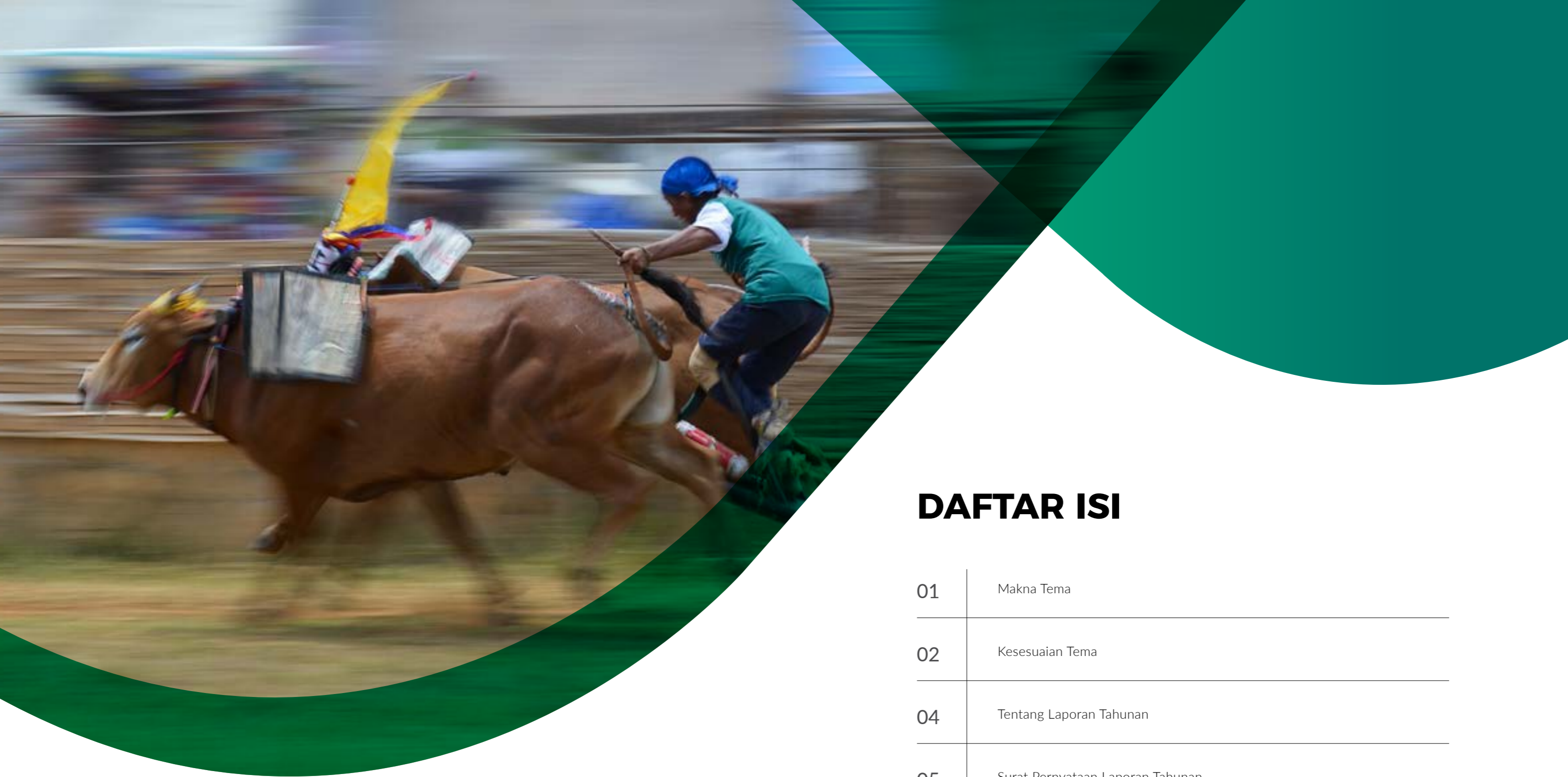
CAR 2018

Rasio Kecukupan Modal (CAR) BPRS Bhakti Sumekar pada level 34,71% pada tahun 2018 mengalami penurunan 4,62% terhadap perolehan tahun sebelumnya.



NPF-Gross 2018

Non Performing Financing (NPF) pada tahun 2018 mencapai 3,09% meningkat 0,70% dari perolehan tahun 2017 2,39%.



Laporan Tahunan BPRS Bhakti Sumekar 2018

Laporan Tahunan adalah laporan yang menyeluruh mengenai perkembangan dan pencapaian suatu perusahaan dalam satu tahun. Laporan Tahunan berisikan tentang aktivitas pengembangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

DAFTAR ISI

01	Makna Tema
02	Kesesuaian Tema
04	Tentang Laporan Tahunan
05	Surat Pernyataan Laporan Tahunan
06	Kilas Kinerja
08	Daftar Isi

14	Identitas Perusahaan	24	Jaringan Kantor	40	Produk dan Layanan	91	Tinjauan Operasi Per Segment Usaha
16	Riwayat Perusahaan	25	Informasi Website & Social Media	42	Profil Karyawan	102	Kinerja Operasi
16	Sejarah Perusahaan	26	Struktur Organisasi	46	Penghargaan Sampai 2018	107	Laporan Rasio Keuangan
18	Makna Logo	28	Profil Pejabat Eksekutif	52	Peristiwa Penting 2018	108	Tinjauan Operasi per Kantor
20	Visi, Misi Perusahaan	32	Susunan Dewan Komisaris	58	Laporan Dewan Komisaris	118	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis
21	Budaya Perusahaan	32	Susunan Dewan Pengawas Syariah	62	Profil Dewan Komisaris	132	Kebijakan & Strategi Manajemen Bank
22	Jaringan Wilayah Operasional	32	Susunan Direksi	66	Laporan Dewan Pengawas Syariah	134	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
		32	Lembaga Penunjang Perusahaan	68	Profil Dewan Pengawas Syariah	138	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2018
		33	Mitra Kerja	70	Laporan Direksi	140	Laporan Auditor Independen
				74	Profil Direksi	142	Struktur Neraca
				80	Ikhtisar Keuangan	144	Struktur Laporan Laba Rugi
				81	Ikhtisar Keuangan dalam Grafik	145	Laporan Perubahan Ekuitas
				84	Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan	146	Laporan Arus Kas
				88	Pangsa Pasar	147	Catatan Atas Laporan Keuangan



PROFIL PERUSAHAAN

Profil perusahaan adalah laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini, dan tujuan masa depan sebuah bisnis.




14	Identitas Perusahaan	32	Susunan Dewan Komisaris
16	Riwayat Perusahaan	32	Susunan Dewan Pengawas Syariah
16	Sejarah Perusahaan	32	Susunan Direksi
18	Makna Logo	32	Lembaga Penunjang Perusahaan
19	Komposisi Pemegang Saham	33	Mitra Kerja
20	Visi, Misi Perusahaan	40	Produk dan Layanan
21	Budaya Perusahaan	41	Produk Layanan
22	Jaringan Wilayah Operasional	42	Profil Karyawan
25	Informasi Website & Sosial Media	46	Sistem Remunerasi
26	Struktur Organisasi	50	Penghargaan Sampai 2018
28	Profil Pejabat Eksekutif		




IDENTITAS PERUSAHAAN

 Nama
PT. BPR SYARIAH BHAKTI SUMEKAR

 Alamat
Trunojoyo No. 137 Sumenep, 69416

Telepon (0328) 672 388 Faksimili (0328) 665 638


Website
<https://www.bhaktisumekar.co.id>


 NPWP Perusahaan
01.546.135.3-641.000

Ijon Operasional Syariah BI
**6/74/KEP.GBI/2004/ Pada tanggal
22 September 2004**


Media Sosial

 Twitter
@BhaktiSumekar

 Faecbook
BhaktiSumekarOfficial

 Modal Dasar
160.000.000.000,-

Modal Disetor
96.000.000.000,-

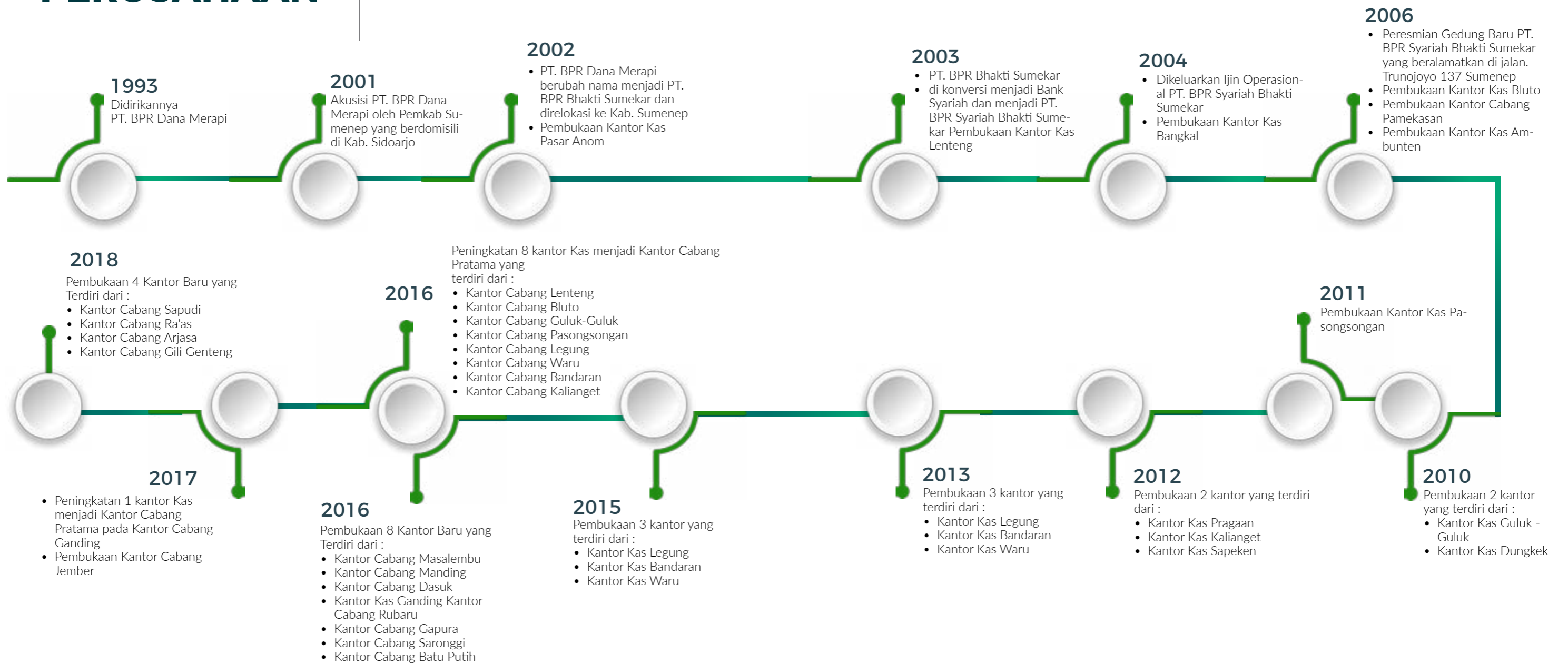
 Kantor Layanan
**29 Kantor Layanan Tersebar
Di Wilayah Sumenep, Pemekasan dan Jember.
2 Armada Kantor Kas Keliling
3 Unit ATM Cardless**

Jumlah Pegawai
296 Orang



Identitas perusahaan atau jati diri perusahaan (bahasa Inggris: corporate identity) adalah semua perwakilan atau perwujudan media visual dan fisik yang menampilkan suatu jati diri organisasi sehingga dapat membedakan perusahaan tersebut dengan organisasi/perusahaan lainnya.

RIWAYAT PERUSAHAAN



SEJARAH PERUSAHAAN

Dikeluarkannya Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut

perangkatnya.

Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana pada gilirannya Lembaga Keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata.

Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah Sumenep yang sangat ideal adalah Lembaga Keuangan Mikro, dalam hal ini adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

Untuk memenuhi maksud dan tujuan melakukan akuisisi bank Perkreditan Rakyat yang berdomisili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Un-

derstanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/ XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syari'ah Muamalat Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksana dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.

MAKNA LOGO

Setiap perusahaan pasti memiliki logo masing-masing. Biasanya logo dapat berupa gambar tertentu dan ini ditemukan pada produk-produk perusahaan tersebut. Sebuah logo selain berfungsi sebagai identitas bagi perusahaan, nyatanya juga memiliki banyak makna khusus bagi perusahaan terutama bagi para pendirinya.



1. Makna Umum

Logo BPRS BHAKTI SUMEKAR Menyerupai Bunga Merekah yang mencerminkan kegigihan, kekeluasaan, semangat, dan keramahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat yang diharapkan terus merekah dan berkembang.

2. Segi Warna

Warna Hijau Melambangkan kesuburan, kesejukan, kemakmuran dan juga warna hijau pada umumnya identik dengan dunia islami.

Warna kuning Melambangkan kesejahteraan, kejayaan, dan kekayaan.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/ DPB-PR/P3BPR/Sb.

Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo

dan Persetujuan dari Bank Indonesia no.04/8/KEP/ PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas. Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar – Sumenep, Pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar. Saat ini Perda tersebut telah dirubah menjadi

PERDA Nomor 20 Tahun 2011 tentang PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham Akta Notaris Karuniawan Surjanto, SH di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp. 160.000.000.000,00 (seratus enam puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing-masing Persero sampai dengan Desember 2017 adalah sebagai berikut :

PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP	PERORANGAN
19.199 Lembar	1 Lembar
Rp 95.995.000.000	Rp 5.000.000
99,9999%	0,0001%

VISI, MISI dan BUDAYA PERUSAHAAN

Visi dan Misi Bank BPR Syariah Bhakti Sumekar telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh stakeholders untuk mencapai tujuan bersama. Visi menjadi pegangan bagi seluruh stakeholders untuk mentransformasikan diri menjadi salah satu bank BPR syariah terkemuka di Indonesia

VISI

"Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya"

Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah

1

Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah.

2

Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah

3

BUDAYA PERUSAHAAN

B

BERKEMBANG

Dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan ke masa yang akan datang, mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melakukan inovasi-inovasi.

H

HARMONIS

Rasa persaudaraan, Rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup. Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.

A

AMANAH

Konsisten dan bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggung jawab yang besar dengan amanah nasabah.

K

KEPUASAN

Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.

T

TRANSPARAN

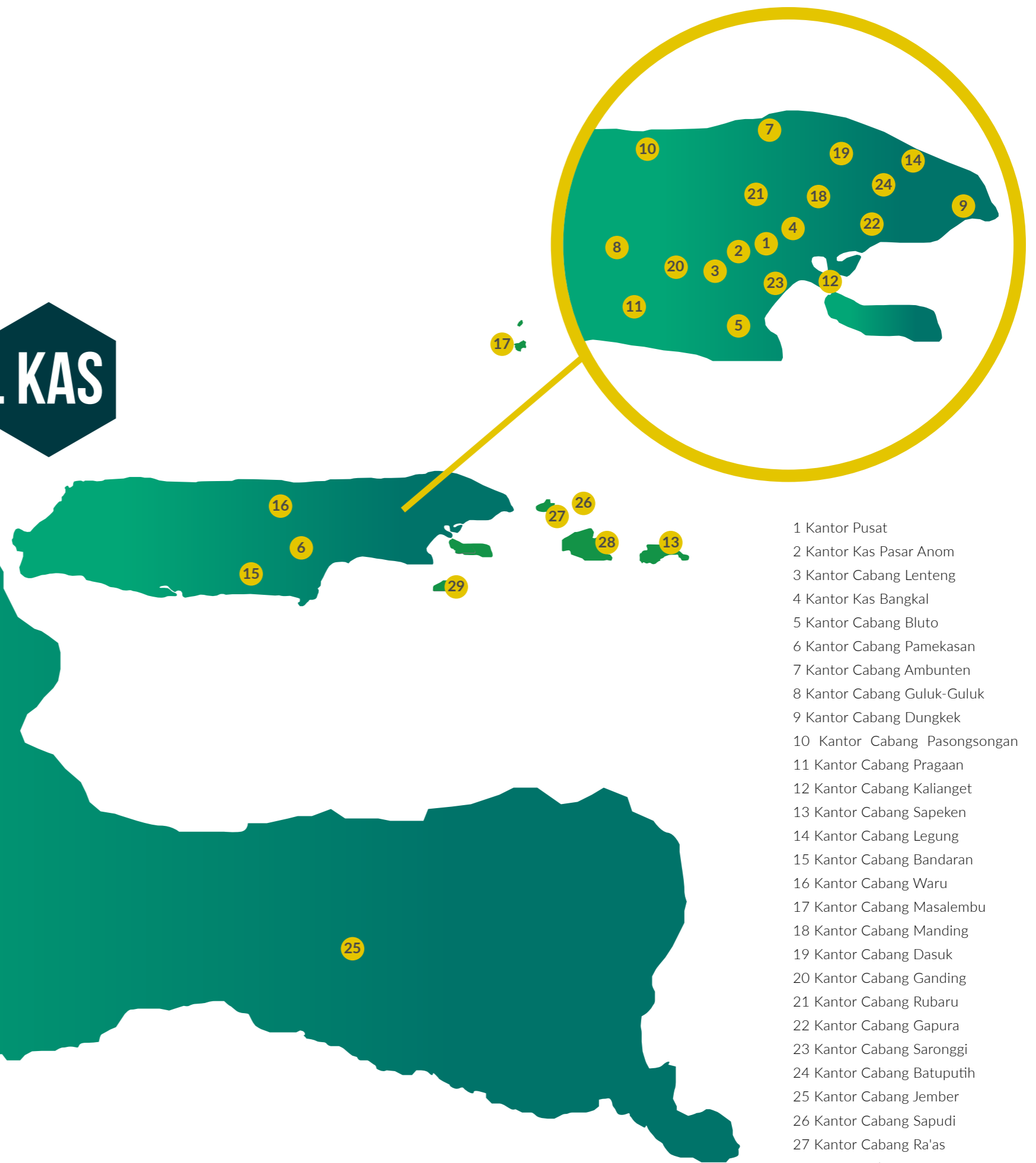
Saling Terbuka demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan menjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana bersih dan berwibawa.

I

INTEGRITAS

Bertaqwa, penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga nama baik, serta taat pada Peraturan yang berlaku.

JARINGAN WILAYAH OPERASIONAL



- 1 Kantor Pusat
- 2 Kantor Kas Pasar Anom
- 3 Kantor Cabang Lenteng
- 4 Kantor Kas Bangkal
- 5 Kantor Cabang Bluto
- 6 Kantor Cabang Pamekasan
- 7 Kantor Cabang Ambunten
- 8 Kantor Cabang Guluk-Guluk
- 9 Kantor Cabang Dungkek
- 10 Kantor Cabang Pasongsongan
- 11 Kantor Cabang Pragaan
- 12 Kantor Cabang Kalianget
- 13 Kantor Cabang Sapeken
- 14 Kantor Cabang Legung
- 15 Kantor Cabang Bandaran
- 16 Kantor Cabang Waru
- 17 Kantor Cabang Masalembu
- 18 Kantor Cabang Manding
- 19 Kantor Cabang Dasuk
- 20 Kantor Cabang Ganding
- 21 Kantor Cabang Rubaru
- 22 Kantor Cabang Gapura
- 23 Kantor Cabang Saronggi
- 24 Kantor Cabang Batuputih
- 25 Kantor Cabang Jember
- 26 Kantor Cabang Sapudi
- 27 Kantor Cabang Ra'as
- 28 Kantor Cabang Arjasa
- 29 Kantor Cabang Gili Genting

JARINGAN KANTOR

CABANG	ALAMAT	NO. TELP
SUMENEP		
Kantor Pusat	JL. Trunojoyo No.137 Sumenep	(0328) 672388
KK Pasar Anom	JL. Trunojoyo No.262 Sumenep	(0328) 674650
KC Lenteng	JL. Kalimas No.1A Lenteng Timur Sumenep	(0328) 413479
KK Bangkal	JL. Raya Gapura No. 6A Sumenep	(0328) 672388
KC Bluto	JL. Raya Bluto No. 17 Bluto Sumenep	(0328) 415061
KC Ambunten	JL. KH. Hasim Asy'ari No. 32 Ambunten Sumenep	(0328) 311955
KC Guluk-Guluk	JL. Lembah Bukit Lancaran Sabajarin Guluk-Guluk Sumenep	(0328) 821293
KC Dungkek	JL. Raya Pelabuhan No. 10 Dungkek Sumenep	(0328) 672388
KC Pasongsongan	JL. Abu Bakar Siddiq Pasongsongan Sumenep	(0328) 6770214
KC Pragaan	JL. Raya Preduan Pragaan Sumenep	(0328) 821204
KC Kalianget	JL. Raya Pelabuhan Kalianget Sumenep	(0328) 6770021
KC Sapeken	JL. Diponegoro Kampung Ra'as Sapeken Sumenep	(0328) 511023
KC Legung	JL. Raya Legung Batang-Batang Sumenep	
KC Masalembu	JL. Datuk Kaidani Desa Masalima Masalembu Sumenep	
KC Manding	JL. Raya Manding, Manding Laok Sumenep	
KC Dasuk	JL. Raya Dasuk, Desa Nyapar Dasuk Sumenep	
KC Ganding	JL. Raya Ganding Sumenep	
KC Rubaru	JL. Raya Rubaru Sumenep	
KC Sapudi	JL. Raya Sapudi Sumenep	
KC Ra'as	JL. Raya Ra'as Sumenep	
KC Arjasa	JL. Raya Arjasa Sumenep	
KC Gili Genting	JL. Raya Gili Genting Sumenep	
PAMEKASAN		
KCM Pamekasan	JL. Masegit No. 33 Pamekasan	(0324) 336193
KC Bandaran	JL. Raya Bandaran Desa Sumber Wangi Bandaran Pamekasan	
KC War	JL. Raya Tobalang Waru Pamekasan	(0324) 511721
JEMBER		
Kantor Pusat	JL. Trunojoyo No.125 Jember	

INFORMASI WEBSITE & SOCIAL MEDIA

Berkembangnya teknologi yang pesat membuat masyarakat menginginkan berbagai informasi yang bisa didapatkan kapan saja dimana saja melalui berbagai perangkat keras seperti komputer, laPtop dan smartphone. Melihat kebutuhan tersebut, BPRS Bhakti Sumekar mengembangkan website dan halaman social media, guna bisa memenuhi beberapa informasi, yang dibutuhkan masyarakat. Website tersebut bisa dikunjungi di www.bhaktisumekar.co.id melalui browser.



Website perusahaan terdiri dari berbagai menu sebagai berikut:

A. Beranda

Beranda berisi rangkuman dari isi website seperti, berita terbaru, artikel terbaru, daftar produk, serta berisi pengumuman.

B. Berita & Informasi

Menu ini terdiri dari 2 sub-menu, dimana menu Berita berisi artikel tentang berbagai kegiatan BPRS bhakti Sumekar, sedangkan menu UMKM berisi artikel seputar nasabah BPRS Bhakti Sumekar yang telah merasakan manfaat dari kerjasama yang telah terjalin sehingga bisnis yang dijalankan semakin berkembang dan menghasilkan lebih banyak profit.

C. Jaringan Kantor

Menu ini berisi daftar kantor BPRS Bhakti Sumekar beserta alamat, nomer telpon dan lokasi kantor yang bisa dilihat melalui Google Maps.

D. Laporan

Terdapat 2 sub menu dalam menu laporan, yang terdiri dari laporan keuangan yang bisa dilihat per triwulan serta laporan tahunan pada tahun sebelumnya yang bisa dibaca dan diunduh. Berkembangnya teknologi yang pesat membuat masyarakat menginginkan berbagai informasi yang bisa didapatkan kapan saja dimana saja melalui berbagai perangkat keras seperti komputer, laPtop dan smartphone. Melihat kebutuhan tersebut, BPRS Bhakti Sumekar mengembangkan website dan halaman social media, guna bisa memenuhi beberapa informasi, yang dibutuhkan masyarakat. Website

tersebut bisa dikunjungi di www.bhaktisumekar.co.id melalui browser.

E. Tentang Kami

Menu ini berisikan berbagai hal, yaitu:

- Visi Misi BPRS Bhakti Sumekar
- Latar Belakang, Status Hukum & Riwayat - Permodalan
- Struktur Organisasi
- Letak Geografis
- Galeri Foto Kegiatan yang telah dilakukan.

Informasi Pada Social Media

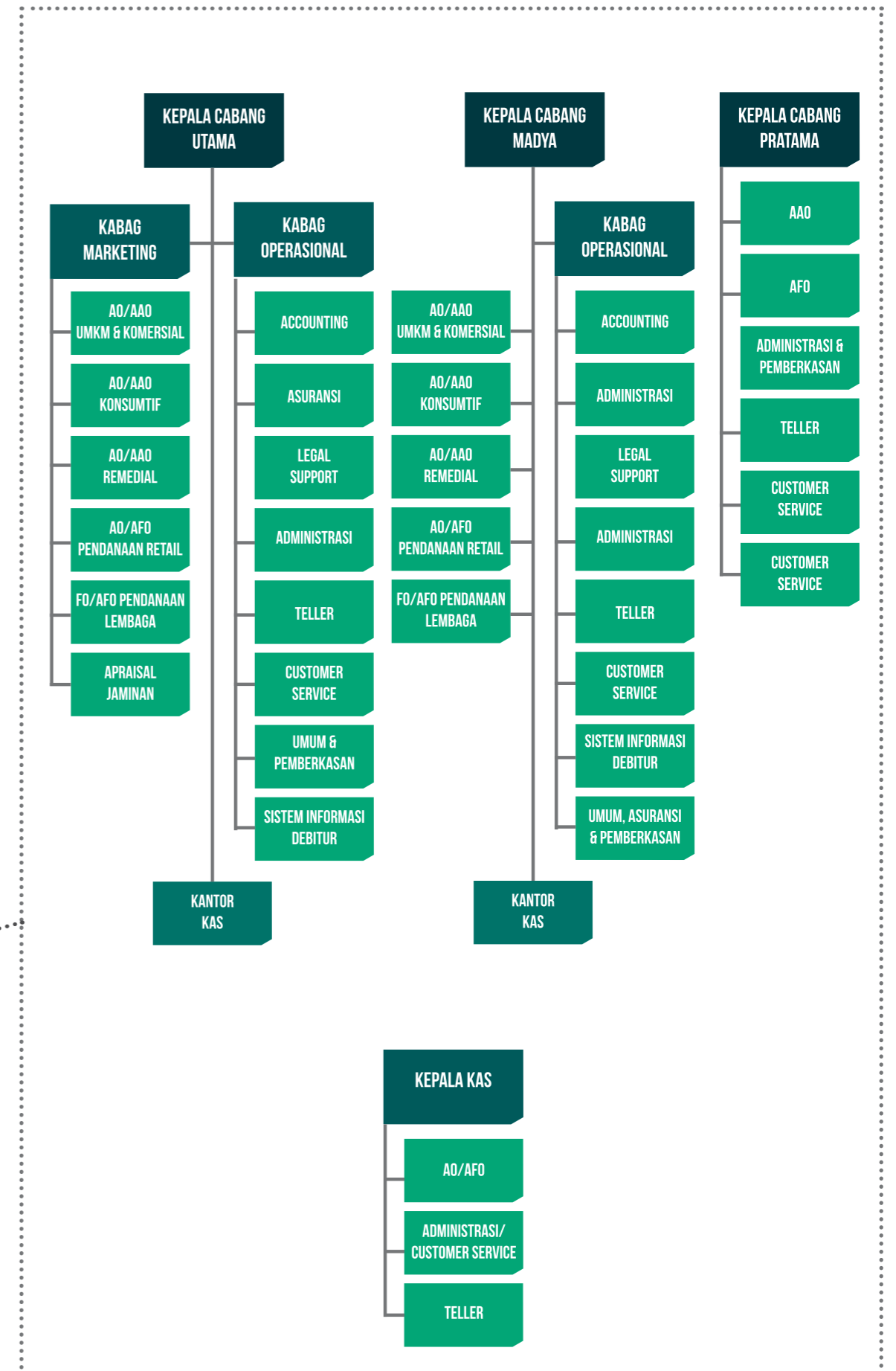
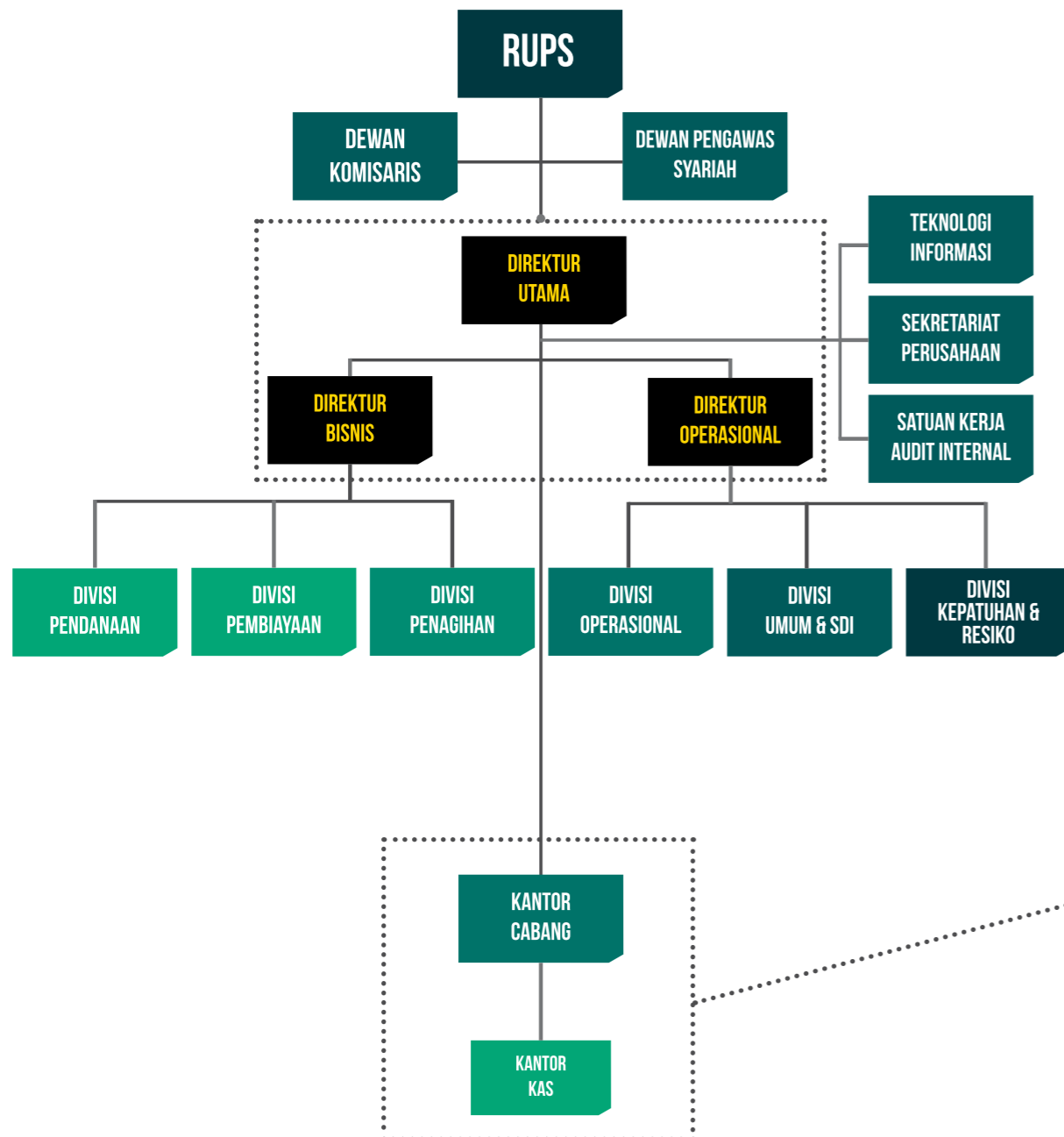
Pengguna social media semakin meningkat setiap tahunnya. Aktivitas masyarakat kini tidak lepas dari social media yang sering diakses melalui smartphone. BPRS Bhakti Sumekar hadir di media social dalam bentuk Halaman Resmi di Facebook. Untuk halaman resminya, bisa diakses melalui fb.com/BhaktiSumekarOfficial.



Halaman Facebook digunakan sebagai cara untuk Promosi, Brand Awareness, serta untuk berinteraksi dengan masyarakat. Berikut hasil promosi yang telah kami terapkan, yang telah berhasil menarik minat masyarakat dengan mendapat 990+ likes.



STRUKTUR ORGANISASI



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



Muhammad Hasyim Asyari **Kadiv. S.K.A.I** **(Satuan Kerja Audit Internal)**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 19 Januari 1969. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Merdeka Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2002 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.069/SK.DIR/BPRS-BS/VI/2014).

Mohammad Ainur **Kadiv. Umum** **& Personalia**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 03 Februari 1961. Lulus SLTA dari SMA Negeri 1 Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak Maret 2002 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.071/ SK.DIR/BPRS-BS/VI/2014).

Endang Soekowati **Kadiv. Operasional**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo, 16 Juli 1970. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak Maret 2002 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.066/ SK.DIR/BPRS-BS/VI/2014).

Saptari Winedar **Kadiv. Konsumtif** **& Funding**

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 22 Juli 1969, Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Hang Tuah Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak April 2002 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.067/ SK.DIR/BPRS-BS/VI/2014).

Ahmad Halim Shidiq **Kadiv. Komersial UMKM** **& Remedial**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 09 Mei 1971, Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.068/ SK.DIR/BPRS-BS/VI/2014).

Paily **Kadiv. Remedial**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Juni 1974. Lulus S1 dari Jurusan Peternakan Universitas Islam Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.064/SK.DIR/BPRS-BS/VIII/2018).

Wahyu Dony Saputra **Kadiv. TI** **(Teknologi Informasi)**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Agustus 1984. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan komputer (STMIK) ASIA, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.001/SK.DIR/BPRS-BS/II/2017).

Siti Nur Azizah Djamil **Kadiv. Funding**

Warga negara Indonesia. Lahir di Bandung, 01 September 1978. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen (STIEK-MA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak September 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.063/SK.DIR/BPRS-BS/VIII/2018).

Jamal Syafriyanto **Kadiv. Manajemen Resiko dan Kepatuhan**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 16 Maret 1972. Lulus S1 Jurusan Teknik Industri Universitas Putra Bangsa Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak September 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.041/ SK.DIR/BPRS-BS/III/2018).

Akhmad Mukhlis **Kepala Cabang Madya** **Pamekasan**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 23 Oktober 1965. Lulus S1 dari Jurusan Hukum Universitas Merdeka Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2002 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.065/SK.DIR/BPRS-BS/VI/2014).

Erina Ika Rahadiani **Kepala Cabang Pratama** **Saronggi**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 14 Desember 1978. Lulus S2 dari Jurusan Internal Bisnis Manajemen IEU (Indonesian European University) Surabaya International Business School, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2005 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.147/ SK.DIR/BPRS-BS/ XII/2016).

Encung Suyadi **Kepala Cabang Pratama** **Guluk Guluk**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 27 Oktober 1971. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Darul Ulum Jombang Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2002 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.082/SK.DIR/BPRS-BS/X/2017).

Deddi Suryamana **Kepala Cabang Pratama** **Pasongsongan**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 20 Oktober 1980. Lulus S1 dari Jurusan Biologi Universitas Gadjah Mada, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.159/SK.DIR/BPRS-BS/XII/2016).

Heni Devitas Zais **Kepala Cabang Pratama** **Kalianget**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 17 Juli 1978, Lulus S1 dari Jurusan ekonomi manajemen Universitas Wiraraja Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.036/ SK.DIR/BPRS-BS/III/2018).

Febri Andriansyah **Kepala Cabang Pratama** **Batu Putih**

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 07 Februari 1981. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.150/SK.DIR/BPRS-BS/ XII/2016).

Bakhtiar Ismanto **Kepala Cabang Pratama** **Legung**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 16 Maret 1980. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Sipil Universitas Yos Sudarso Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.156/ SK.DIR/BPRS-BS/ XII/2016).

Heriyanto Syafriel Hidayat **Kepala Cabang Pratama** **Sapeken**

Warga negara Indonesia. Lahir di Kediri, 26 Oktober 1987. Lulus S1 dari Jurusan Teknologi Pertanian Universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.075/SK.DIR/BPRS-BS/IX/2018).

Dewi Indriana Damayanti **Kepala Cabang Pratama** **Bluto**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 22 Oktober 1979. Lulus S1 dari Jurusan Peternakan Universitas Institut Pertanian Bogor, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.154/ SK.DIR/BPRS-BS/ XII/2016).

Imam Baihaki **Kepala Cabang Pratama** **Dungkek**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 Mei 1980. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Universitas Islam Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.026/SK.DIR/BPRS-BS/VI/2015).

Moh. Saleh Hadi Pradipta **Kepala Cabang Pratama** **Dasuk**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 15 April 1986. Lulus S1 dari Jurusan Syariah - Akhwalus Syakhshiyah Institut Agama Islam Al-Aqidah Jakarta, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.013/SK.DIR/BPRS-BS/II/2016).

Ramdan Ferdianto **Kepala Cabang Pratama** **Masalembu**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 15 Juli 1981. Lulus S1 dari Jurusan Akutansi Universitas Pembangunan Nasional Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Januari 2011 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.012/SK.DIR/BPRS-BS/II/2016).

Dwira Putra Oktafandhika **Kepala Cabang Pratama** **Ambunten**

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 05 November 1981. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2009 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.074/SK.DIR/BPRS-BS/IX/2018).

Mohammad Syaiful **Kepala Cabang Pratama** **Bandaran**

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 05 Juni 1984. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Madura Pamekasan, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Oktober 2009 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.062/SK.DIR/BPRS-BS/VIII/2018).

Yanti Carolina
Kepala Cabang Pratama
Waru

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 29 Mei 1981. Lulus S1 dari Jurusan Administrasi Niaga Universitas Negeri Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2005 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.061/SK.DIR/BPRS-BS/VIII/2018).

Erfani
Kepala Cabang Pratama
Rubaru

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 01 Mei 1975. Lulus S1 dari Jurusan Dakwah STIDA (Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah) Al-Amien Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.083/SK.DIR/BPRS-BS/X/2017).

Hasanol Imam
Kepala Cabang Pratama
Ganding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 30 Desember 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Elektro ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember), Bergabung BPRS Bhakti Sumekar Sejak Oktober 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.086/SK.DIR/BPRS-BS/X/2017).

Ida Sofiati
Kepala Cabang Pratama
Manding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 13 Februari 1977. Lulus S1 dari Jurusan Aqidah Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.014/SK.DIR/BPRS-BS/II/2016).

M. Chairil Anwar Sandy
Kepala Cabang Pratama
Pragaan

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 03 Mei 1982. Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.084/SK.DIR/BPRS-BS/X/2017).

Riza Triswandini
Kepala Cabang Pratama
Gapura

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 14 Mei 1975. Lulus S1 dari Jurusan Administrasi Negara Universitas Dr. Soeto-

mo (UNITOMO), Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.148/SK.DIR/BPRS-BS/XII/2016).

Liza Wijayanti
Kepala Cabang Pratama
Lenteng

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 30 Januari 1978. Lulus S1 dari Jurusan Akutansi Universitas Islam Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sume- kar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.151/SK.DIR/BPRS-BS/XII/2016).

Bustanul Ulum
Kepala Cabang Madya
Jember

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 05 Maret 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Mesin Universitas Brawijaya Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.081/SK.DIR/BPRS-BS/X/2017).

Moh. Haryono
Kantor Cabang Pratama
Raas

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 09 Juni 1977, lulus S1 dari jurusan Manajemen Universitas Wiraraja Su- menep Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.099/SK.DIR/BPRS-BS/XII/2018).

Eko Nurwan Budianto
Kantor Cabang Pratama
Gayam

Warga Negara Indonesia. Lahir di Su- menep, 31 Agustus 1987, Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Pembangunan UPN Jatim, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.098/SK.DIR/BPRS-BS/XII/2018).

Andy Sugiarto
Kantor Cabang Pratama
Arjasa

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 08 Oktober 1985, Lulus S1 dari Ju- rusan manajemen universitas brawijaya malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.097/SK.DIR/BPRS-BS/XII/2018).

Hendra Lesmana
Kantor Cabang Pratama
Gili Genting

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 20 November 1984, Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.100/SK.DIR/BPRS-BS/XII/2018).



" Pekerjaan sulitpun jika dikerjakan dengan bahagia pasti akan menyenangkan "

Novi Sujatmiko
Direktur Utama



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berikut ini susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2018

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. Raden Idris, MM.	Komisaris Utama
2.	KH. M. Taufiq Rachman FM	Komisaris

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Komisaris

SUSUNAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berikut ini susunan Dewan Pengawas Syariah per tanggal 31 Desember 2018

No.	Nama	Jabatan
1.	DR. KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA	Ketua
2.	Arina Haqan, SH.I,M.Ei	Anggota
3.	Drs. KH. Ahmad Washil, M.Pd.I	Anggota

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Pengawas Syariah.

SUSUNAN DIREKSI

Berikut ini susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2018

No.	Nama	Jabatan
1.	Novi Sujatmiko	Direktur Utama
2.	Hairil Fajar	Direktur
3.	Cahaya Wiratama	Direktur

Mengenai Riwayat Hidup Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Anggota Direksi

MITRA KERJA

LEMBAGA PENUNJANG PERUSAHAAN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Thoufan dan Rosyid

Dinoyo Permai Timur Kav, 7 A-4, Jl.MT. Haryono Malang, Jawa Timur Telp. +62-341 307 0518
Fax. +62-341 307 0518
E-mail kaptnr@yahoo.com

NOTARIS

Dr. Sjaifurrachman, S.H., M.H

Jalan Letjen. Ach Yani No. 6 Sumenep
Telp. (0328) 661056

Syeh. S.H

Jalan Dr. Cipto No. 26 Sumenep
Telp. (0328) 662772

RB. Moh. Farid Zahid. S.H. M.M., M.Kn

Jalan KH. Mansyur No. 70 Sumenep
Telp. 08123252887

Faizal Rizani. S.H, M.Kn

Jalan teuku umar no 177 Pandian Sumenep telp. (0328) 663266

Churiah Laylia. S.H., M.Kn

Jalan Raya Ceguk Pamekasan
Perum Citra Indah Pamekasan Blok B No. 02
Telp. (0324) 328791

Haulah Harits Wachdin. S.H., M.Kn

Jalan Cokroatmojo No. 98 Pamekasan
Telp. (0324) 334733

Christyani Kusumaningtyas, S.H., M.Kn

Jalan Bonorogo Ruko No. 4
Perum Royal Regency II (0324-326043)

Ermi Sunarsih, S.H., M.Kn

Jalan Letjen supraPTo no 19a. Jember
Telp. (0331) 325219

Siti Lestariningsih, S.H

Jalan Kalimantan 28 jember
Telp. (0331) 334305

ASURANSI

- Takaful
- Asuransi Al-Amien
- BPJS
- Askrida
- Bumida
- BRI Life
- Askrindo
- Asyki
- Jasindo

BANK & LEMBAGA KEUANGAN

- Bank Muamalat
- Bank BNI Syariah
- Bank BRI
- Bank BRI Syariah
- Bank BTN
- Bank Mandiri
- Bank Qnb
- Bank Cimb Niaga Syariah
- Bank Bukopin Syariah
- Bank Danamon Syariah
- Bank Jatim Syariah
- Bank Jatim
- Bank Mandiri Syariah
- Bank Permata Syariah
- BPRS Bhakti Makmur
- BPRS Jabal Tsur
- BPRS Mandiri Mitra Sukses
- BPRS SPM- Pamekasan
- BPRS Jabal Nur
- BPRS Al-Mabrur Babadan
- BPRS Kota Mojokerto
- BPRS Bakti Artha S
- BPRS Hik Parhyangan
- BPRS Bandar Lampung
- BPRS Patuh Beramal
- BPRS Artha Madani
- BPRS Attaqwa Garuda Utama
- BPRS Gotong Royong Subang
- BPRS H. Insan Karimah Bekasi
- BPRS HIK Tegal
- BPRS Almasoem
- BPRS Mitra Amanah
- BPRS Mulia Berkah Abadi
- BPRS Daya Artha Mentari
- BPRS Dana Moneter

LEMBAGA PEMERINTAH WILAYAH SUMENEP

- Badan Pengawas Daerah
- Badan Perencanaan Daerah
- Badan Kesbang Linmas
- BPMP
- Badan Lingkungan Hidup
- BKKBN
- Badan Pusat Statistik
- Badan Pertanahan Nasional
- Badan Meteorologi & Geofisika
- Badan Pelayanan Perijinan Terpadu
- Dinas Pariwisata & Kebudayaan
- Dinas Perindustrian & Perdagangan
- Dinas Kehutanan & Perkebunan
- Dinas Pertanian & Tanaman Pangan
- Dinas Perhubungan
- Dinas Peternakan
- Dinas Sosial
- Dinas Kesehatan
- DPPKA
- Dinas Informasi Dan Komunikasi
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- Sekret. Dewan Pengurus Korpri
- Badan Narkotika Nasional BPK
- Satuan Polisi Pamong Praja
- Seketaris Daerah
- Dinas Koperasi UMKM
- BLK UKM
- PT. Pelabuhan Indonesia III
- RSUD Dr. Moh. Anwar
- Polres Sumenep
- Kejaksaan Negeri Sumenep
- RSI Kaliangget
- Rumah Tahanan Sumenep
- Departemen Agama
- Koperasi Pegawai RI
- BLK UKM
- PU CiPTa Karya
- Pu Bina Marga
- PU Pengairan
- Pengadilan Agama
- Departemen Tenaga Kerja
- Pengadilan Negeri Sumenep
- Dinas Kelautan Dan Perikanan
- Dinas Kehutanan Propinsi Jatim
- DPRD Sumenep
- Perusahaan Daerah Sumekar
- Kantor Kepegawaian Daerah
- Kantor Cabang Telekomunikasi
- Kantor Pengelolaan Kekayaan Daerah
- Kantor Arsip Dan
- Perpustakaan
- Kantor Kependudukan Dan Capil
- Kantor ESDM
- Kantor Kebersihan & Pertamanan
- PT Perhutani
- Dinas Pendidikan
- Puskesmas Wilayah Sumenep

LEMBAGA PEMERINTAH WILAYAH PAMEKASAN

- Dinas Perhubungan
- Dinas Kesehatan
- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Perkebunan
- Pamekasan
- Dinas Sosial
- Dinas Koperasi & Pengusaha Kecil Menengah
- Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Kab. Pamekasan
- Dinas Perindustrian & Perdagangan
- Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan Dan Aset
- Dinas Perikanan & Kelautan Pamekasan
- Dinas Peternakan & Ketahanan Pangan Kab. Pamekasan
- Dinas Pemuda, Olah Raga Dan Kebudayaan

LEMBAGA PEMERINTAH WILAYAH JEMBER

- Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jember
- Dinas Sosialâ
- Pengadilan Agama
- Dinas Komunikasi dan Informasi
- Dinas Ketenagakerjaan
- UPTD Pakusari
- UPTD Pendidikan Kaliwates

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PONDOK PESANTREN

- SDN.BATUPUTIH
- SDN.KANGAYAN III
- SDN.KANGAYAN IV
- SDN.TIMUR JANJANG III
- SDN.NONGGUNUNG I
- SDN.ROSONG
- SDN.SONOK I
- SDN.SOKARAME PASESER I
- SDN.SOKARAME PASESER II
- SDN.SOKARAME PASESER III
- SDN.SOKARAME TIMUR I
- SDN.SOKARAME TIMUR II
- SDN.TALAGA II
- SDN.TANAH MERAH
- SDN.AENGANYAR I
- SDN.BANBARU I
- SDN.BANBARU II
- SDN.BRINGSANG I
- SDN.BRINGSANG II
- SDN.GEDUGAN I
- SDN.GEDUGAN II
- SDN.JATE
- SDN.LOMBANG II GILI GENTING
- SDN BANGKAL II
- SDN KACONGAN
- SDN KARANGDUAK II
- SDN KEBUNAGUNG II
- SDN KEPANJEN
- SDN MARENGAN DAYA I
- SDN MARENGAN DAYA III
- SDN PABERASAN I
- SDN PABERASAN II
- SDN PABIAN I
- SDN PABIAN III
- SDN PAMOLOKAN I
- SDN PAMOLOKAN II
- SDN PAMOLOKAN III
- SDN PANDIAN I
- SDN PANDIAN V
- SDN PANGARANGAN III
- SDN PANGARANGAN VII
- SDN PARSANGA II
- SDN PARSANGA IV
- SDN.KEBUNAN I
- SDN.PAJAGALAN I
- SDN.PAJAGALAN II
- SDN.PANGARANGAN I
- SDN.PANGARANGAN V
- SDN MANDING DAYA I
- SDN.GADDING II
- SDN.GIRING III
- SDN.GUNUNG KEMBAR
- SDN.JABAAN I
- SDN.JABAAN III
- SDN.KASENGAN II
- SDN.LANJUK I
- SDN.LANJUK III
- SDN.MANDING DAYA III
- SDN.MANDING LAOK I
- SDN.MANDING TIMUR II
- SDN.MANDING TIMUR III
- SDN.TENONAN I
- SDN.TENONAN II
- SDN.AENGTONGTONG
- SDN.JULUK I
- SDN.KEBUNDADAP TIMUR I
- SDN.LANGSAR II
- SDN.LANGSAR III
- SDN.PAGARBATU II
- SDN.TALANG I
- SDN.TANAMERA II
- SDN.AENG PANAS I
- SDN.PAKAMBAN LAOK
- SDN.PRAGAAN LAOK I
- SDN.PRENDUAN I
- SDN.ROMBASAN
- SDN.KALIANGET TIMUR II
- SDN.KALIANGET BARAT I
- SDN.KALIANGET BARAT III
- SDN.KALIANGET BARAT IV
- SDN.KALIANGET BARAT V
- SDN.KALIANGET BARAT VI
- SDN.KALIANGET TIMUR I
- SDN.KALIANGET TIMUR IV
- SDN.KALIANGET TIMUR IX
- SDN.KALIANGET TIMUR X
- SDN.KALIANGET TIMUR XI
- SDN.KALIMOOK I
- SDN.KALIMOOK II
- SDN.KARANGANYAR
- SDN.KERTASADA
- SDN.MARENGAN LAOK I
- SDN.MARENGAN LAOK II
- SDN.PINGGIRPAPAS I
- SDN.BATAAL BARAT I
- SDN.BILAPORA BARAT I
- SDN.DALEMAN I
- SDN.DALEMAN III
- SDN.GADU BARAT I
- SDN.GADU BARAT III
- SDN.GADU TIMUR I
- SDN.GADU TIMUR II
- SDN.GANDING I
- SDN.GANDING II
- SDN.KARAY I
- SDN.KARAY III
- SDN.LARANGAN I
- SDN.ROMBIYA TIMUR III
- SDN.TALAGA I
- SDN.ANDULANG I
- SDN.BRAJI
- SDN.BANJAR TIMUR I
- SDN.GAPURA TIMUR
- SDN.GERSIK PUTIH
- SDN.GRUJUGAN I
- SDN.POJA I
- SDN.BATUPUTIH DAYA III
- SDN.BATUPUTIH KENEK
- SDN.BULLAAN I
- SDN.BULLAAN III
- SDN.JURUAN DAYA II
- SDN.JURUAN LAOK II
- SDN.LARANGAN BARMA II
- SDN.LARANGAN KERTA
- SDN.BICABBI
- SDN.BUNPENANG I
- SDN.BUNGIN-BUNGIN
- SDN.DUNGKEK I
- SDN.ROMBEN GUNA I
- SDN.TAMAN SARE I
- SDN.AMBUNTEN BARAT I
- SDN.AMBUNTEN BARAT III
- SDN.AMBUNTEN TENGAH II
- SDN.AMBUNTEN TIMUR II
- SDN.AMBUNTEN TIMUR III
- SDN.BELUK ARES
- SDN.BELUK KENEK I
- SDN.CAMPOR BARAT II
- SDN.KELES
- SDN.SOGIAN II
- SDN.TAMBAAGUNG TENGAH I
- SDN.TAMBAAGUNG TENGAH II
- SDN.BANARESEP BARAT
- SDN.BANARESEP TIMUR I
- SDN.BILLIPORA REBBA I
- SDN.CANGKRENG I
- SDN.DARAMISTA I
- SDN.DARAMISTA II
- SDN.DARAMISTA III
- SDN.ELLAK LAOK IV
- SDN.ELLAK LAOK V
- SDN.LEMBUNG TIMUR
- SDN.LENTENG BARAT II
- SDN.LENTENG BARAT IV
- SDN.LENTENG TIMUR I
- SDN.MEDELAN
- SDN.MONCEK BARAT
- SDN.BAKEYONG II
- SDN.BARAGUNG III

- SDN.KARANGSOKON
- SDN.PANANGGUNGAN
- SDN.PAYUDAN DALEMAN I
- SDN.PORDAPOR I
- SDN.TAMBUKO
- SDN.BATES
- SDN.BATU BELAH BARAT
- SDN.BATU BELAH TIMUR
- SDN.BERINGIN I
- SDN.DASUK BARAT
- SDN.DASUK TIMUR
- SDN.KECER I
- SDN.KERTA BARAT
- SDN.KERTA TIMUR
- SDN.MANTAJUN II
- SDN.NYAPAR I
- SDN.NYAPAR II
- SDN.SEMAAN I
- SDN.SLOPENG II
- SDN.AENGBAJA KENEK II KEC BLUTO
- SDN.AENGBAJA RAJA KEC. BLUTO
- SDN.AENGDAKE II KEC.BLUTO
- SDN.BLUTO I KEC.BLUTO
- SDN.GINGGING KEC.BLUTO
- SDN.GULUKMANJUNG I KEC. BLUTO
- SDN.GULUKMANJUNG II KEC. BLUTO
- SDN.KAPEDI I KEC.BLUTO
- SDN.LOBUK I KEC.BLUTO
- SDN.MASARAN KEC.BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN BARAT I KEC.BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN BARAT II KEC.BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN SANGRAH KEC.BLUTO
- SDN.SERA BARAT II KEC.BLUTO
- SDN.PADANGDANGAN I
- SDN.PANAONGAN II
- SDN.PANAONGAN III
- SDN.PANAONGAN IV
- SDN.PASONGSONGAN I
- SDN.PASONGSONGAN IV
- SDN. BABBALAN
- SDN.BATUAN I
- SDN.BATUAN KECIL
- SDN.GUNGGUNG
- SDN.PATEAN
- SDN.TORBANG II
- SDN.CABBIYA I
- SDN.CABBIYA II
- SDN.ESSANG III
- SDN.GAPURANA I
- SDN.KOMBANG I
- SDN.PADIKE II
- SDN.PADIKE IV
- SDN.PALASA I
- SDN.PALASA II
- SDN.POTERAN I TALANGO
- SDN.TALANGO I
- SDN.TALANGO III
- SDN.TALANGO IV
- SDN.BILANGAN
- SDN.BANUAJU BARAT II
- SDN.BANUAJU TIMUR
- SDN.BATANG-BATANG DAYA II
- SDN.BATANG-BATANG DAYA III
- SDN.BATANG-BATANG DAYA IV
- SDN.BATANG-BATANG DAYA V
- SDN.BATANG-BATANG LAOK
- SDN.DAPENDA I
- SDN.JENANGGER
- SDN.KOLPO II
- SDN.LOMBANG BATANG - BATANG
- SDN.LEGUNG TIMUR I
- SDN.NYABAKAN BARAT I
- SDN.NYABAKAN TIMUR I
- SDN.NYABAKAN TIMUR III
- SDN.TAMIDUNG III
- SDN.BASOKA III
- SDN.BASOKA IV
- SDN.BANASARE II
- SDN.BUNBARAT I
- SDN.BUNBARAT II
- SDN.DUKO I
- SDN.DUKO III
- SDN.KALEBENGAN I
- SDN.KARANGNANGKA I RUBARU
- SDN.KARANGNANGKA II RUBARU
- SDN.MANDALA I
- SDN.MANDALA II
- SDN.MATANAIR III
- SDN.PAKONDANG I
- SDN.PAKONDANG II
- SDN.TAMBAKSARI I
- SDN.TAMBAKSARI III
- SDN.ALASMALANG I
- SDN.ALASMALANG II
- SDN.BRAKAS I
- SDN.BRAKAS II
- SDN.BRAKAS III
- SDN.BRAKAS V
- SDN.BRAKAS VI
- SDN.GUWA-GUWA I
- SDN.JUNGKAT I
- SDN.JUNGKAT II
- SDN.KROPOH
- SDN.KROPOH I
- SDN.KROPOH III
- SDN.KARANGNAGKA IV RAAS
- SDN.KARANGNANGKA I RAAS
- SDN.KARANGNANGKA II RAAS
- SDN.KETUPAT I
- SDN.KETUPAT II
- SDN.POTERAN I RAAS
- SDN.POTERAN II RAAS
- SDN.TALANGO TENGAH
- SDN.KARAMIAN I
- SDN.KARAMIAN II
- SDN.KARAMIAN III
- SDN.KARAMIAN IV
- SDN.MASAKAMBING
- SDN.MASALIMA I
- SDN.MASALIMA II
- SDN.MASALIMA III
- SDN.MASALIMA IV
- SDN.SUKAJERUK I
- SDN.SUKAJERUK III
- SDN.SUKAJERUK IV
- SDN.SUKAJERUK VI
- SDN.GELAMAN I
- SDN.KOLO-KOLO I
- SDN.PAJANANGGER II
- SDN.PANDEMAN II
- SDN.PAGERUNGAN BESAR II
- SDN.PAGERUNGAN BESAR III
- SDN.PAGERUNGAN KECIL I
- SDN.PAGERUNGAN KECIL II
- SDN.PAGERUNGAN KECIL III
- SDN.SAKALA I
- SDN.SAKALA II
- SDN.SASEEL I
- SDN.SASEEL II
- SDN.SABUNTEN I
- SDN.SABUNTEN III
- SDN.SAPANJANG I
- SDN.SAPANJANG III
- SDN.SAPANJANG IV
- SDN.SAPANJANG V
- SDN.SAPANJANG VI
- SDN.SAPEKEN II
- SDN.SAPEKEN IV
- SDN.SAPEKEN IX
- SDN.SAPEKEN VII
- SDN.GAYAM II
- SDN.GAYAM III
- SDN.GENDANG TIMUR III
- SDN.KALOWANG I
- SDN.KALOWANG IV
- SDN.KALOWANG V
- SDN.KARANG TENGAH
- SDN.NYAMPLONG I
- SDN.PANCOR II
- SDN.PANCOR III
- SDN.PANCOR IV
- SDN.PRAMBANAN I
- SDN.PRAMBANAN IV
- SDN.TAREBUNG I
- SDN.TAREBUNG III
- SMPN I ARJASA
- SMPN II ARJASA
- SMPN I RUBARU
- SMPN I GAYAM
- SMPN I GULUK-GULUK
- SMPN II SAPEKEN
- SMPN I RAAS
- SMPN I BATANG-BATANG
- SMPN I MASALEMBU
- SMPN I SAPEKEN

- SMPN III SAPEKEN
- SMPN III ARJASA
- SMPN I GANDING
- SMPN II RAAS
- SMPN I AMBUNTEN
- SMPN I NONGGUNONG
- SMPN II KANGAYAN
- SMPN 1 MASALEMBU
- SMKN I SUMENEP
- SMKN I KALIANGET
- SMAN I SUMENEP
- SMAN I AMBUNTEN
- SMAN I KALIANGET
- SMAN I LENTENG
- SMAN II SUMENEP
- SMAN I BLUTO
- SMAN I BATUAN
- SMAN I GAPURA
- SMAN I MASALEMBU
- SMAN 1 GAYAM
- SMAN I ARJASA
- SMAN 1 SAPEKEN
- SMAN 1 GAPURA
- MTSN SUMENEP
- MAN SUMENEP
- MIN SUMENEP
- RA RAUDLATUS SHIBYAN GANDING
- TK AL-HIKMAH BHAUDIN KEPANJIN
- TK AL-MASH MASJID AGUNG
- TK AL-MUKRIMI TALANG SARONGGI
- TK AN-NAWAWI KARANGDUAK
- TK AN-NUR FADILAH KOLOR
- TK ARRUF'IAT ARJASA
- TK BINTANG SEMBILAN MUANGAN SARONGGI
- TK ISLAM KARANGDUAK
- TK KARTINI MARENGAN DAYA
- TK KIDS QTA PABIAN
- TK MASJID AGUNG
- TK NURUD DHALAN GANDING
- TK PGRI DASUK
- TK QURROTA A'YUN
- TK WIDURI BANGSELOK
- TK/PAUD AL-KAUTSAR RUBARU
- TK/PAUD KEMALA BHAYANGKARI 81
- TK/PAUD MELATI KEBUNAGUNG
- YPAA
- PONPES AL AMIEN
- PAUD HI BINTANG
- TK SARTIKA PANGARANGAN
- TK WIJAYA KUSUMA
- YAYASAN PELITA HATI
- MTS AL KARIMIYAH
- TK MASJID AGUNG
- TK DARUL ULUM BUNGBUNGAN BLUTO
- MTS ATTAUFIQIYAH BLUTO
- SMP AP-PAUN
- PAUD KB DARUL ULUM BUNGBUNGAN
- SMK DARUL ULUM BUNGBUNGAN
- PAUD AL KAUTSAR
- PAUD AL HILAL PAMOLOKAN
- TKB AR RAUDHAH
- PONPES ANNUQAYAH GULUK GULUK
- YAYASAN ARRISALAH GULUK GULUK
- YAYASAN NURUL AMIEN GULUK GULUK
- YAYASAN MATHLAUN NAJAH GULUK GULUK
- YAYASAN RAUDAH NAJIYAH GULUK GULUK
- YAYASAN SUMBER PAYUNG GANDING
- YAYASAN AL AZHAR GULUK GULUK
- YAYASAN TARBIYATUL ATFAL GULUK GULUK
- YAYASAN AT TARBIYAH GULUK GULUK
- MA NURUL ISLAM BLUTO
- MTS NURUL IMAN
- RA MISTAHUN NAJAH TENONAN MANDING
- YAYASAN NURUL JADID GULUK GULUK
- TK KARTINI BLUTO
- TK AT TAUFIQIYAH
- MTS HIDAYATUL ALIYAH KALIANGET
- PAUD SERA TIMUR
- TK KHOTIDJAH KALIANGET TIMUR
- MI MIFTAHUL ULUM
- MADRASAH DINIYAH AL HASYIMI
- YAYASAN AL HIDAYAH
- MTS DARUL ULUM BUNGBUNGAN
- MI TARBIYATUL ATHFAL
- RA AL HIKMAH
- MTS MIFTAHUL ULUM
- MAK ISTIFADAH
- MTS ISTIFADAH
- TK WIJAYA KUSUMA
- MTS MIFTAHUL ULUM AMBUNTEN
- YAYASAN AN NUR SERA TENGAH
- MA AL HIKMAH AENGDAKE BLUTO
- TK AL QURAN AL QODAR KARANGDUAK
- PAUD MUTIARA HATI GEDUNGAN
- RA AR ROZZAQ BLUTO
- RA PADDUSAN
- SMP YAS A
- SMK KESEHATAN MULYA HUSADA SUMENEP
- RA MASHLAHATUL HIDAYAH BLUTO
- MA AL KARIMIAH BARAJI
- PONPES AL IBROHIMY PRAGAAN
- PAUD AL MUZHAFARIYAH KEBUNAN SUMENEP
- MADRASAH DINIYAH AL-KHOIRON
- YAYASAN AL-IBROHIMIY
- MARKAZ TAHFIDZUL QURAN SULAIMANIYAH PP AL KARIMIYAH
- TK AMINAH PAGAR BATU
- TK A NUR FADLILAH SUMENEP
- TK TARBIYATUS SHIBYAN
- YAYASAN BAITUR RAHIEM SAPEKEN
- MI AL KARIMIYAH
- RA KHOIRUN GAPURA
- YAYASAN AL HUDA II GAPURA TIMUR
- YAYASAN NURUL JADID KEBUNDADAP TIMUR
- YAYASAN NURUL MUCHLISIN
- YAYASAN SABILUN NAJAH
- YAYASAN URUDDINIYAH
- YAYASAN DARUSSALAM
- YAYASAN AN-NAJAH
- YAYASAN NURUL ULUM
- YAYASAN AR-ROHMANIYAH
- YAYASAN BUSTANUL ATHFAL KAMBINGAN TIMUR
- YAYASAN AL QODIRI PAKONDANG
- YAYASAN BABUL HUDA DUKO
- PAUD MELATI DUKO
- YAYASAN AL QODIRI RUBARU
- MI NURUL UMMAH PANAONGAN PASONGSONGAN
- MTS BABUL HUDA DUKO
- TK DEWI SARTIKA PAGARBATU SARONGGI
- PAUD TUNAS BANGSA KEBUNDADAP BARAT
- MDT AL-ALIM
- YAYASAN AL MUTMAINNAH DASUK
- PAUD TARBIYATUL MUTAALIMIN
- MI TARBIYATUS SYIBYAN
- YAYASAN AR ROHMANIYAH BATUPUTIH
- SMPI ASY SYAFIYAH LENTENG
- YAYASAN AL FURQON AMBUNTEN
- YAYASAN SABILILLAH
- YAYASAN AN NAJAH
- YAYASAN MAMBAUL HIKMAH

- RUBARU
- MI FAJAR ISLAM PAGAR BATU SARONGGI
- TK AL MUKHLISIN PAGAR BATU SARONGGI
- TK ARYA WIRARAJA
- TK PERTIWI MANDING
- LPI NURUD DALAM
- TK AL HUDA KERTATIMUR DASUK
- MI NURUL HIKMAH BATU PUTIH
- YAYASAN NASYATUL MUTAALLIMIN GAPURA
- TK BUDI UTOMO
- MTS NURUL IMAN LENTENG
- YAYASAN ANNUQOYAH II LENTENG BARAT
- PAUD MIFTAHUL ULUM LENTENG
- YAYASAN ISLAM DARUSSALAM BILLAPORA TIMUR GANDING
- PAUD PGRI KALIANGET TIMUR
- PAUD AL HAQQU KALIANGET TIMUR
- PAUD KARTINI BABBALAN
- SMP AT TAAWUN LEGUNG BARAT
- TK BINA ANAPRASA
- PAUD AL AZHAR AENGDAKE
- YAYASAN AL AZIZ AENGDAKE
- MTS SUNAN GIRI LOBUK
- YAYASAN AL MABRUR MONCEK
- RA AL ISLAMIYAH LOBUK
- SMPN 1 PASONGSONGAN
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- MTS NURUL ULUM
- PAUD AL ABROR
- PAUD SEKAR MELATI
- PAUD PALAPA CERIA
- PAUD AL MUBAROQ
- AL AZHAR SUMENEP
- MUSLIMAT NU SUMENEP
- SDIT AL-WATHONIYAH
- PAUD TAHFIZ SAQU SUMENEP
- UNIJA SUMENEP
- RA DARUL JALAL TANJUNG SARONGGI
- MDT AL JANNAH KALIANGET
- YAYASAN RAUDHATUL MUBTADHIIN
- MIN 3 SUMENEP
- TK PERTIWI KOTA
- YAYASAN AL ITTIHAD SARONGGI
- TK PGRI KARTIKA
- RA RAUDLATUL IMAN PINGGIR PAPAS
- MI ANNIDAUL ISLAMIAH MUANGAN
- MADRASAH IBTIDAIYAH HUBBUL WATHON
- SMA ISLAM AR-RAUDAH
- MIN TANJUNG
- SMAN 1 SAPEKEN
- SMA I MUHAMMADIYAH
- LEMBAGA PENDIDIKAN PMA PAJAGALAN
- MI MIFTAHUN NAJAH TENONAN MANDING
- PAUD ARRAHMAH PABIAN
- PAUD MUTIARA HATI KOLOR
- MI HAYATUL ULUM
- TK PEMBINA
- TK SURYALAYA
- SMPIT AL HIDAYAH
- SMA NU SUMENEP
- MA ROBIN
- YAYASAN NURUL YAKIN
- TK YA BUNAYYA
- MTS NURUS SHOBA RUBARU
- BIMBEL RUMAH BERPRESTASI KOLOR
- MTS AL MUJAHIDIN RUBARU
- TK BINA ANAPRASA KUSUMA BANGSA
- PAUD NIKMATUL QUBRO KARANGDUAK
- TK IT BINA CENDIKIA KOLOR
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- SDN KOLOR II SUMENEP
- TKIT QURRATU AYUN MARENGAN
- RAUDLATUL ATHFAL ANNAJAH
- YAYASAN AL BAHARIYAH/ ASWAJA LEGUNG
- SDIT AL HIDAYAH SUMENEP
- LEMBAGA PENDIDIKAN MOHAMMAD HASYIM
- LPI BUSTANUL FAWAID
- PAUD NUR INDRIA
- SDN CINTA ANANDA
- SLB DHARMA WANITA
- MTSN TARATE
- TK DEWANTARA KALIANGET
- TK EL FATH
- MIN TARATE
- MIN KOLOR
- PAUD SUMEKAR
- TK ISTIQOMAH
- PAUD OMOR EMAS
- PAUD KUMARA JAYA
- SDIT NURUL BAYYAN
- PONPES NURUL HARAMAIN
- SMA PGRI SUMENEP
- SMK KESEHATAN MULYA HUSADA
- MD AL-IKHLAS
- RA HIDATAYUL ALIYAH
- MD AL-IHSAN
- MD AL-NAQBUL
- PAUD AISIYAH PASONGSONGAN
- PAUD AL-AKBAR LOMBANG
- PAUD AL-BAROKAH PASONGSONGAN
- PAUD AL-FALAH RAUDLATUL NASYI'EN MANDING DAYA
- PAUD AL-HIKMAH BATU PUTIH
- PAUD AL-KAROMAH GANDING
- PAUD AN-NAWAWI KARANGDUAK
- PAUD AR-RAWIYAH GANDING
- PAUD AS-SHIDDIQI BATANG BATANG
- PAUD ASHABUS SEKKEP
- PAUD AT-TA'AWUN
- PAUD BAITUL LATHIF
- PAUD BENING BERLIAN MANDING
- PAUD CENDANA KOLOR
- PAUD DARUN NAJAH GANDING
- PAUD IDAMAN AL MUNAWWARAH, PANGARANGAN
- PAUD MIFTAHUL AMAL LENTENG
- PAUD NUR INDRIA BANGSELOK
- PAUD NURUL ISLAM PAMOLOKAN
- PAUD NURUL JADID BATANG BATANG
- PAUD NURUL MUTTAQIN BATU PUTIH
- PAUD NURUS SHABAH MANDING
- PAUD QURROTA A'YUN
- PAUD RA AL-ISHAQIYAH GANDING
- PAUD RA DARUL ULUM GADING
- PAUD YAS'A 2 MANDING
- RA AN-NUR BANGKAL PAMOLOKAN
- RA AT-TAQWA
- PONPES AL IBROHIMY PRAGAAN
- YAYASAN AL-KAUTSAR KEC BATUPUTIH
- TK DHARMA WANITA SARONGGI
- RA ROBBANI TALANG
- SMP ISLAM AR-RAUDAH
- PAUD KATOLIK SANG TIMUR
- MI ASY-SYAFIYAH
- TK TAT TWAN ASI
- SDK SANG TIMUR
- TK PGRI KARTIKA SARONGGI
- TK MUSLIMAT I AL-AZHAR
- TK AL-AMIEN
- MI NURANIYAH TALANGO
- YAYASAN NURUL HUDA
- SDN DUKO I
- SMA ISLAM AL-FANISA KECAMATAN RAAS
- SMK ANWARUDDIN KECAMATAN GILIGENTING
- MI DARUL ULUM I

- YAYASAN ATTHOHIRIYAH
- AL ISHLAH
- INSTIKA
- MTS SAYYID YUSUF TALANGO
- RA AL-AMIEN KECAMATAN ARJASA
- SMPN 1 BATUMARMAR
- SMPN 5 PAMEKASAN
- SMAN 2 PAMEKASAN
- SMKN 1 PAKONG
- SMPN 1 PROPO PAMEKASAN
- SMPN 1 PAMEKASAN
- SMPN 2 LARANGAN PAMEKASAN
- SMPN 2 PROPO PAMEKASAN
- SMAN 5 PAMEKASAN
- SMPN 3 PAMEKASAN
- SMPN 1 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 3 PAMEKASAN
- MTsN PARTEKER PAMEKASAN
- MAN II PAMEKASAN
- SMAN 1 GALIS PAMEKASAN
- MTsN KADUR PAMEKASAN
- SMAN 1 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 1 PAKONG PAMEKASAN
- SMPN 6 PAMEKASAN
- MTsN SUMBER BUNGUR PAKONG PMKSN
- SMPN 8 PAMEKASAN
- MAN 1 JUNGCAHCANG PAMEKASAN
- SMPN 2 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMPN 3 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 4 PAMEKASAN
- SMKN 1 PAMEKASAN
- SMAN 1 PAMEKASAN
- SMPN 2 PAMEKASAN
- IAIN MADURA PAMEKASAN
- SMPN 1 LARANGAN PAMEKASAN
- SMKN 3 PAMEKASAN
- MIIN 1 KONANG PAMEKASAN
- AKADEMI KEPERAWATAN PAMEKASAN
- SMPN 4 PAMEKASAN
- SMPN 7 PAMEKASAN
- SMPN 1 TLANAKAN PAMEKASAN
- MIIN SANA DAYA WARU PAMEKASAN
- SMPN 1 GALIS PAMEKASAN
- YAYASAN NURUL HIKMAH PAMEKASAN
- SMKN 2 PAMEKASAN
- MTsN PADEMAWU PAMEKASAN
- PAUD MENTARI BANGKIT PAMEKASAN
- SMPN 1 KADUR
- SMPN 1 PAKONG
- SMA 1 WARU PAMEKASAN
- SMPN 2 PEGANTENAN
- SMPN 1 PROPO
- SMPN 1 WARU PAMEKASAN
- SMP MUHAMMADIYAH PAMEKASAN
- SMK NEGERI 1 TLANAKAN PAMEKASAN
- SDI ULIN NUHA PAMEKASAN
- YAYASAN PP SABILUL MUTTAQIN PAMEKASAN
- IAIN JEMBER
- SMPN 1 PAKUSARI JEMBER
- SMPN 6 JEMBER
- SMPN 7 JEMBER
- MTS AL-BAROKAH BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER
- TK AQSHOL MADINAH JEMBER
- TK ILMU AL-QURAN JEMBER
- SMAN 2 JEMBER

LEMBAGA LAINNYA

- Lembaga Manajemen Infaq
- PT. POS INDONESIA
- PT. GARAM
- PDAM SUMENEP
- PD SUMEKAR
- PT WUS
- PT TANJUNG ODI
- PT BORODUBUR MEDICON
- Radio Republik Indonesia
- BAZDA
- LAZIS
- PC NU
- PMI
- water.org
- Trisakti Motor
- PT Damri Persero
- Ganesha Operation
- Selamat Pagi Madura



" Cara terbaik dan mudah untuk membuat orang mengingat adalah dengan keberhasilanmu "



Cahya Wiratama
Direktur Operasional

PRODUK & LAYANAN

Produk dan Layanan Baru 2018

Pada tahun 2018, BPRS Bhakti Sumekar menerbitkan produk baru sebagai berikut :

• Produk Ijarah

Merupakan Produk Pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. Dalam pembiayaan Ijarah Multijasa tersebut bank dapat memperoleh imbalan jasa/ujrah atau fee. Pembiayaan Sertifikasi Tanah untuk kepengurusan sertifikat tanah dan Pembiayaan Ijarah Multijasa diperuntukan untuk biaya pendidikan dan kesehatan.

• Layanan Multibiller

Merupakan Layanan penerimaan pembayaran tagihan berupa PLN, pdam, BPJS dan Pembelian berupa Pulsa, paket data, token listrik, tiket pesawat di Kantor layanan BPR Syariah Bhakti Sumekar.

• BPRS BS Notifikasi

Layanan untuk memberikan informasi dari setiap transaksi nasabah yang berupa Penarikan Tabungan minimum transaksi Rp. 10 Juta dan Pencairan Deposito dan pemberitahuan tagihan kepada nasabah dikirimkan melalui media SMS Masking.

• Layanan ATM Tanpa Kartu

Layanan untuk Untuk melakukan tarik tunai dan transfer antar rekening di mesin ATM BPR Syariah Bhakti Sumekar tanpa menggunakan kartu.

Produk Pendanaan

1. Tabungan Barokah

Layanan tabungan bagi Masyarakat umum sebagai persiapan masa depan dengan prinsip wadi'ah (titipan).

2. Tabungan Simpanan Pelajar iB

Layanan tabungan khusus bagi para pelajar dengan prinsip wadi'ah (titipan) yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank yang berada di Indonesia guna untuk membudayakan menabung sejak dini.

3. Tabungan Qurban

Layanan tabungan bagi masyarakat umum yang berkeinginan untuk persiapan dana Qurban di Hari Raya Idul Adha dengan prinsip Mudharabah (Bagi hasil).

4. Tabungan Haji

Layanan tabungan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah Haji dengan prinsip wa'diah.

5. Tabungan Umrah

Layanan Tabungan untuk membantu masyarakat umum dalam merencanakan ibadah Umrah dengan prinsip wadi'ah.

6. Tabungan Hari Raya

Layanan Tabungan yang baru dikeluarkan di tahun 2016 ini diperuntukkan bagi masyarakat dalam mempersiapkan dana untuk Hari Raya Idul Fitri dengan prinsip Mudharabah (Bagi Hasil).

7. Deposito Mudharabah

Layanan simpanan berupa Deposito Berjangka untuk masyarakat umum yang berkeinginan menginvestasikan dana sebagai persiapan jangka panjang dengan prinsip Mudharabah (bagi Hasil).

Produk Pembiayaan

1. Pembiayaan Serba Guna

Layanan Pembiayaan untuk PNS/Karyawan Swasta yang memiliki penghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk melakukan pembelian barang berbagai keperluan nasabah.

2. Pembiayaan Kendaraan

Layanan Pembiayaan bagi PNS/Karyawan Swasta, atau institusi yang sepakat mengadakan perjanjian kerjasama untuk pembelian kendaraan roda dua atau sepeda angin.

3. Pembiayaan Modal Kerja UMKM

Layanan pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah dengan akad murabahah (Jual Beli) atau mudharabah (Bagi Hasil).

4. Pembiayaan Talangan Umrah

Layanan pembiayaan talangan umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah Umrah.

5. Pembiayaan Rahn - Emas

Layanan pembiayaan menggunakan prinsip syariah Ar Rahn dengan jaminan berupa emas yang nantinya emas yang menjadi agunan disimpan dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas yang dijaminkan.

6. Pembiayaan Pensiunan

Layanan pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang akan pensiun atau janda pensiun dan telah memperoleh SK pensiun.

7. Pembiayaan Al Qordhul Hasan

Layanan pembiayaan kebajikan untuk usaha mikro tanpa menggunakan agunan serta tanpa beban margin atau bagi hasil.

8. Pembiayaan Elektronik

Layanan pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta atau institusi yang mengadakan kesepakatan perjanjian kerja sama untuk hal pembelian Barang-barang Elektronik sehingga membantu anda dalam kehidupan sehari-hari.

9. Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Layanan pembiayaan bagi PNS, Karyawan Swasta yang berpenghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk hal kepemilikan rumah.

10. Pembiayaan Pusyar iB

Layanan pembiayaan Modal Kerja tanpa pengenaan margin yang akan diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha berskala kecil / Mikro dan atau kepada masyarakat yang akan memulai usaha baru dengan pola kemitraan antara PT. BPRS Bhakti Sumekar, Badan Amil Zakat, DISPERINDAG(Dinas Perindustrian dan Perdagangan) dan Dinas Koperasi Kab. Sumenep.

11. Pembiayaan Sadar Bersih

Layanan pembiayaan diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan sanitasi dan pengairan yang baik sehingga menjadikan keluarga yang sehat dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) dan berkerjasama dengan pihak water. org.

12. Pembiayaan Kepemilikan Emas

Layanan pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam hal kepemilikan Emas dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli).

13. Pembiayaan Linkage UMKM Primer

Layanan pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah yang lebih di khususkan Golongan Usaha yang mengambil bahan baku dari alam menjadi barang jadi (Industri, Perternakan, dll).

14. Pembiayaan Ijarah (IMBT)

Layanan Pembiayaan dengan Sistem Sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang.

Produk Layanan

1. Jasa Kiriman Uang

Layanan jasa transfer uang valuta Rupiah antar Bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda.

2. Pembayaran Gaji/Insentif Bagi PNS/Karyawan Swasta / Guru

Layanan untuk pembayaran gaji karyawan yang bekerja pada institusi/ perusahaan nasabah.

iB



ATM
Tanpa Kartu



BANK BPRS
BHAKTI SUMEKAR

Profil Karyawan

Manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam organisasi. Timbulnya kebutuhan akan profesionalisme untuk membantu organisasi dalam melaksanakan tujuannya menunjukkan semakin berperannya sumber daya manusia dalam mencapai keberhasilan organisasi dan semakin meningkatnya perhatian terhadap manajemen SDM.

Prestasi dan keberhasilan implementasi strategi bisnis yang di laksanakan PT BPR Syariah Bhakti Sumekar bertumpu pada sumber daya manusia yang handal dan terlatih. Kontribusi karyawan dari segala lini merupakan kunci sukses dalam memberikan layanan berkualitas kepada nasabah dan mempertahankan soliditas posisi Bank di tengah ketatnya kompetisi.

Pertumbuhan industri perbankan syariah yang pesat membawa konsekuensi adanya kebutuhan yang besar akan sumber daya manusia yang kompeten dalam bisnis perbankan syariah baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Dalam menyikapi kondisi tersebut BPRS Bhakti Sumekar telah memiliki strategi dan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu kunci sukses memenangkan persaingan.

Secara organisatoris, BPRS Bhakti Sumekar akan senantiasa mengembangkan jaringan bisnis dan tentunya hal ini akan membutuhkan jumlah sumber daya manusia semakin besar dan berkualitas agar jaringan bisnis yang telah dibuka bisa memperoleh hasil yang optimal. Seiring dengan berkembangnya perusahaan telah dilakukan penetapan

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan

Pendidikan	2016	2017	2018
Pasca Sarjana	4	4	5
Sarjana	184	182	229
Sarjana Muda	4	4	8
SLTA	41	48	53
SLTP	1	1	1
SD	1	0	0
Jumlah	235	239	296

Pelatihan Dan Pendidikan Karyawan

Demi Peningkatan Pelayanan dan peningkatan kualitas SDM, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, study Banding dan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPR Syariah Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan. Pada Tahun 2018 BPR Syariah Bhakti Sumekar telah melaksanakan 30

Pelatihan Dan Pendidikan dengan total biaya pendidikan yang dikeluarkan sebesar Rp. 678,95 Juta.

mengenai kebijakan dan strategi sumber daya manusia dalam berbagai tingkatan.

Perencanaan Sumber Daya Manusia

Perencanaan Sumber Daya Manusia didasarkan dari Rencana Bisnis Bank 2018. Perencanaan tersebut merupakan sinkronisasi dari strategi bisnis dalam 3 tahun ke depan. Pada tahun 2018 jumlah pegawai BPRS Bhakti Sumekar mencapai 293 orang. BPRS Bhakti Sumekar juga telah menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi bagi unsur pimpinan.

Rekrutmen dan Seleksi

BPRS Bhakti Sumekar memberikan peluang seluas-luasnya bagi lulusan lembaga pendidikan terbaik yang ingin mengembangkan perbankan syariah sebagai pilihan karir. BPRS Bhakti Sumekar telah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan terbaik sebagai sumber calon talenta di BPRS Bhakti Sumekar. Selain itu, BPRS Bhakti Sumekar juga memberi peluang bagi profesional untuk mengembangkan karir.

Jumlah Total Pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar

Sampai akhir tahun 2018, jumlah pegawai Bank sebanyak 296 orang, mengalami penambahan 23.85% dari 239 orang pada akhir tahun 2017. Tercatat jumlah pegawai mengalami penambahan sebanyak 57 pegawai, penambahan jumlah pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar pada tahun 2018 berdasarkan pembukaan kantor baru yaitu daerah kepulauan di Sumenep.

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	2016	2017	2018
Direksi	3	3	3
Officer	25	30	35
Staff Banking	140	159	207
Non Staff Banking	20	16	33
Outsourcing	47	31	18
Jumlah	235	239	296

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Status

Status	Jenis Kelamin	Jumlah
Tetap	Laki-Laki	53
	Perempuan	31
Kontrak	Laki-Laki	127
	Perempuan	64
Outsourcing	Laki-Laki	18
	Perempuan	0

PELATIHAN & PENDIDIKAN KARYAWAN

Demi Peningkatan Pelayanan dan peningkatan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kualitas SDM, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPR Syariah mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas pelatihan, workshop, training, study Banding dan sosialisasi.

Hal ini bertujuan demi meningkatkan kualitas SDM, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPR Syariah mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas pelatihan, workshop, training, study Banding dan dalam hal pelayanan.

No	Keterangan	Tanggal	Nominal
General Banking			
1	pelatihan FIQIH Muamalat	17 mei 18	36.177.895
2	Pelatihan Dasar-Dasar Perbankan Syariah Karyawan baru	25 Juni - 06 Juli 18	55.408.958
3	pelatihan Penyusunan Action Plan Manajemen Resiko	26-27 Juli 18	52.834.700
Retail & Micro Banking			
1	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi di Makassar	09-22 Feb 18	177.340.205
2	Pelatihan Penyegaran Certif di Aceh	22-25 Maret 18	13.704.955
3	Diklat Perilaku Managerial	29 Juni - 01 Juli 18	24.015.000
4	Sertifikasi DPS di Surabaya	26-28 Agustus 18	27.156.500
5	Biaya Mata Kuliah S-2 untuk 8 Orang	-	45.280.000
6	Pelatihan metode Analisis Penelitian Program Pasca Sarjana	19-21 Okt 18	10.000.000
Legal And Sharia Compliance			
1	Pelatihan Audit Internal di Yogyakarta	21-23 Jan 18	21.230.395
2	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Staudi Kasus SPT PPH Badan Kewajaran SPT PPH Orang Pribadi di Surabaya	20-21 Feb 18	2.269.891
3	Pelatihan dan Sosialisasi Pedoman Penyusunan Pengadaan barang dan Jasa di Pekanbaru	02-03 Maret 18	19.643.224
4	Pelatihan Akutansi dan Keuangan Syariah di Bandung	08-09 Maret 18	11.996.871
5	Pelatihan Akutansi Syariah Lembaga Keuangan Di Surabaya	11-12 Mei 18	16.879.366
Service, Selling & Marketing			
1	Pelatihan Pendampingan Penetapan Program APU PPT di Surabaya	25-26 Sept 18	1.240.313
2	Sosialisasi aspek hukum dan pengikatan	08-09 Mei 17	2.148.249
Consumer & Comercial Banking			
1	Pelatihan analisa pembiayaan di Malang	20-21 Jan 2018	39.612.500



Information & technology Program			
1	Pelatihan Teknis Aplikasi Berbasis Masjid di Surabaya	24 Mei 18	2.850.000
2	Inhouse Training Android Programming	23-27 Juli 18	42.805.250
3	Seminar Benchmarking Data Center di Surabaya	18 Sept 18	600.000
Workshops			
1	Workshop Sertifikasi dan Capacity Building DPS	11-12 April 18	13.691.044
Seminars			
1	Seminar Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO. 94 di Surabaya	16-17 Jan 18	11.880.644
2	Tindak Lanjut Pembahasan PERMENDAGRI NO. 94 di lampung	09-10 Maret 18	16.113.649
3	Seminar Implementasi Nilai-Nilai Syariah Dalam Lembaga Keuangan Syariah di Surabaya	21 Maret 18	800.000
4	Seminar Nasional Perilaku Pasar Keuangan Syariah di tengah Gejala Post Islamisme di Jakarta	26 Sept 18	6.995.333
5	Seminar Nasional Outlook 2019 Sosialisasi POJK Rakernas di Padang	25-28 Okt 18	4.950.000
Other Program			
1	Sosialisasi Permendagri NO 37 Tahun 2018 Di Jakarta	11-12 juli 18	6.213.000
2	Dialog Pencegahan Pemberantasan Narkotika	24 Juli 18	800.000
3	Sharing Sinergi Program Kerja Benchmarking dan Muswil di Pontianak	19-21 Okt 18	4.625.000
4	Pelatihan Dasar Satpam GADA Angkatan XXXV di Surabaya	01-13 Nov 18	9.685.000
TOTAL			678.947.942



**"Bersama Kita Bisa...
Bersemangat Kita Mampu..."**

*Hairil Fajar
Direktur Bisnis*



SISTEM REMUNERASI

Sejalan dengan harapan Perusahaan, manajemen memiliki komitmen untuk selalu memberi perhatian yang besar agar standar remunerasi BPRS Bhakti Sumekar memiliki posisi yang baik di pasar. Sistem remunerasi yang diterapkan dengan asas pay for position dan pay for performance. Remunerasi terdiri dari gaji dan berbagai fasilitas yang ditujukan untuk merangsang kinerja terbaik pegawai. Sistem remunerasi diarahkan

agar memperbesar porsi variable pay dibandingkan dengan fixed pay. Adapun dasar Penentuan Gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta karyawan mengacu pada Peraturan Menteri dalam negeri No.22 tahun 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan rakyat milik pemerintah daerah yang ditetapkan dalam RUPS untuk pengurus dan SK Direksi untuk karyawan.

PENGHARGAAN SAMPAI 2018

Kerja keras BPR Syariah Bhakti Sumekar dalam memberikan produk dan layanan prima telah membuahkan beberapa prestasi yang diakui oleh berbagai pihak. Hal ini juga merupakan hasil dari kemitraan yang dibina dengan baik antara Bank

dengan nasabah maupun antara manajemen dengan karyawan BPR Syariah Bhakti Sumekar. Sampai tahun 2017, tidak sedikit prestasi maupun penghargaan yang telah diperoleh yaitu :

2012 - 2013



Infobank Sharia Finance Award 2012

Mendapat predikat sangat bagus dari Infobank atas kinerja keuangan 2011 pada tanggal 04 Oktober 2012

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multi-finance dan perbankan



Peringkat 2 The Best Islamic Rural Bank 2013

Mendapat peringkat kedua dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 22 Februari 2013

Karim Business Consulting adalah perusahaan konsult yang memiliki fokus pada ekonomi dan keuangan islam.



Predikat sangat bagus sharia finance award 2013

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2013 dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan 2012 pada tanggal 06 November 2013

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multi-finance dan perbankan.

2014



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank assets ≥ 100Bn

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Assets ≥ Rp 100 milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank Java Region

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Java Region dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat 2 the BEST islamic rural bank assets ≥ 100 Bn

Peringkat Kedua The Best Islamic Rural Bank Assets ≥ Rp 100 Milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Juara pertama BUMD Leader madura award 2014

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

Madura Award diikuti berbagai BUMD di Madura dengan membandingkan data Laba serta Kontribusi PAD terhadap daerah.

2015



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2015

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2015 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2014 pada tanggal 16 Oktober 2015



Juara pertama BUMD Leader Madura awards 2015

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

2016



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2016

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2016 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2015 pada tanggal 30 September 2016.



Juara pertama BUMD terbaik Madura Awards 2016

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.



Golden Award Infobank Sharia Finance award 2016

Penghargaan Golden Award 2011 - 2015 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 30 September 2016.

2017



Predikat Sangat Bagus Infobank 2017

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2017 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.



Golden Awards Sharia Finance Awards 2017

Penghargaan Golden Award 2012 - 2016 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.

2018



The Best Assets Quality

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2018 dengan predikat sangat bagus atas kualitas aset 2017, pada tanggal 26 September 2018.

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multifinance dan perbankan.



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2017

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Golden Award 2018 dengan predikat sangat bagus atas Kinerja Keuangan selama 2017, pada tanggal 26 September 2018.

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multifinance dan perbankan.



Golden Awards

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Golden Award 2018 dengan predikat sangat bagus sejak 2013 - 2017, pada tanggal 26 September 2018.

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multifinance dan perbankan.

PERISTIWA PENTING 2018

Kunjungan Pemerintah Kota Pekalongan "Kaji Terap Transformasi BPR menjadi BPRS"



Sosialisasi Penyaluran Dana Desa melalui BPRS Bhakti Sumekar



Forum Silaturahmi Kompartemen BPRS ASBISINDO



Sosialisasi Inklusi Keuangan Bank Indonesia



Studi Banding PD Bank Sleman



Studi Banding BPRS Dinar Asri Lombok



Verifikasi BSN ke BPRS Bhakti Sumekar



Penghargaan dari INFOBANK 2018



RUPS PT BPRS Bhakti Sumekar Tahun Buku 2017 di Hotel Bumi Surabaya



Sosialisasi Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) Bank Indonesia



Sosialisasi
Penyaluran Dana Desa
melalui BPRS Bhakti Sumekar



Kunjungan & Studi Banding
BPR Jogja
ke BPRS Bhakti Sumekar



Launching Produk
ATM Tanpa Kartu
oleh Bupati Sumenep



Pelatihan
Perbankan Syariah
untuk Karyawan BPRS Bhakti Sumekar



Pelatihan
Produk Multi Jasa (Ijarah)
Karyawan BPRS Bhakti Sumekar



Pelatihan Teknis
ATM Tanpa Kartu
karyawan BPRS Bhakti Sumekar



Peringatan
Hari Jadi Kota Sumenep 2018



Rekrutment Karyawan
PT BPRS Bhakti Sumekar
Tahun 2018



Peringatan
Hari Jadi Kota sumenep 2018



Acara Lomba
HUT RI 2018





58

Laporan Dewan Komisaris

62

Profil Dewan Komisaris

64

Laporan Dewan Pengawas Syariah

68

Profil Dewan Pengawas Syariah

70

Laporan Direksi

74

Profil Direksi

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan manajemen adalah laporan tentang informasi aktivitas perusahaan dalam kurun waktu/ periode tertentu.

LAPORAN
DEWAN KOMISARIS



Pemegang Saham yang Terhormat, Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, bahwa atas perkenan-Nya, di tahun 2018 Bank BPRS Bhakti Sumekar kembali berhasil mencapai pertumbuhan yang cukup baik. Pencapaian tersebut sebagai bentuk dari upaya untuk terus menciptakan nilai secara berkelanjutan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya, serta berkontribusi pada pertumbuhan perbankan syariah nasional. Kita juga patut bersyukur bahwa perkembangan perusahaan di tahun 2018 tetap positif walaupun dari sisi profitabilitas mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Berbagai perkembangan yang positif ini terefleksi pada kinerja perusahaan yang terus menunjukkan pertumbuhan yang baik di tahun 2018.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dalam penilaian Dewan Komisaris, Direksi BPRS Bhakti Sumekar telah berupaya bekerja secara optimal dalam menjalankan program kerjanya di tahun 2018. Walaupun upaya tersebut masih terdapat ketidaksesuaian hasil dalam



"Berbagai kemajuan yang telah dicapai pada tahun 2018 telah memberikan landasan yang kokoh bagi Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk melangkah ke tahap percepatan pertumbuhan berikutnya sesuai rencana strategis lima tahunan BPRS Bhakti Sumekar."

peningkatan kualitas pelayanan, serta berupaya melakukan penguatan pelaksanaan aspek kepatuhan dan good corporate governance di seluruh organ Perusahaan. Pada saat yang sama, Dewan Komisaris melihat bahwa masih banyak yang harus dikerjakan oleh Direksi terkait dengan pengembangan sumber daya Insani BPRS Bhakti Sumekar, baik dari sisi jumlah maupun kualitas dan kompetensinya, agar dapat mengimbangi pertumbuhan pesat industri perbankan pada saat ini dan yang akan datang. Hal yang tak kalah penting untuk dilakukan oleh Direksi adalah untuk senantiasa mengupayakan peningkatan pendapatan aktiva produktif sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, mengingat jika dilihat perkembangan tiga tahun terakhir profitabilitas perusahaan mengalami penurunan walaupun terjadi peningkatan Aset namun tidak secara signifikan dapat mendongkrak peningkatan profitabilitas perusahaan. Direksi diharapkan bisa memaksimalkan aktiva yang selama ini belum produktif agar bisa optimal untuk dapat menghasilkan laba.

Aktifitas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah memantau dan mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Bank BPRS Bhakti Sumekar, sebagaimana tercermin pada pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Komisaris dan Direksi, serta laporan pengawasan Dewan komisaris atas rencana bisnis bank yang disampaikan setiap semester kepada otoritas jasa Keuangan.

capaian target-target organisasi maupun kinerja finansial yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank di tahun tersebut. Direksi telah berhasil mengakselerasi pertumbuhan bisnis namun pertumbuhan portofolio bisnis tersebut belum dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sesuai target yang telah ditetapkan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total Aset tumbuh 15,15% pada tahun 2018, sementara laba bersih terjadi penurunan sebesar 7,87% dibandingkan pencapaian di tahun 2017, hal ini diakibatkan ekspansi perusahaan dengan pembukaan jaringan baru yang membutuhkan investasi besar serta penambahan Sumberdaya Insani (SDI) yang banyak sedangkan jaringan baru tersebut belum optimal menyumbang profitabilitas karena baru beroperasi. ROA dan ROE untuk tahun 2018 masing-masing tercatat sebesar 1,65% dan 10,38%, dibandingkan 2,14% dan 11,50% pada tahun 2017. Selama tahun 2018, Direksi telah berhasil mencapai banyak kemajuan dalam memperkuat infrastruktur usaha, seperti Teknologi Informasi, memperluas dan mengoptimalkan jaringan kantor, Keberhasilan Penggunaan ATM Cardless,

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2018 dengan pengunduran diri Ibu Nurfitriana sebagai Komisaris anggota pada Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di bulan Juli 2018. Pada kesempatan ini Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan kepada BPRS Bhakti Sumekar selama masa jabatannya. Dengan pengunduran ini maka komposisi komisaris hanya tinggal 2 (dua) orang yang terdiri dari satu komisaris Utama dan satu orang komisaris anggota. Dengan komposisi tersebut Dewan komisaris tetap berkomitmen untuk dapat bekerja dengan baik dan profesional menjalankan tugasnya melakukan fungsi pengawasan agar visi dan misi perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Pandangan atas Prospek Usaha 2019

Berbagai kemajuan yang telah dicapai pada tahun 2018 telah memberikan landasan yang kokoh bagi Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk melangkah ke tahap percepatan pertumbuhan berikutnya sesuai rencana strategis lima tahunan BPRS Bhakti Sumekar. Kondisi eksternal juga diperkirakan akan tetap kondusif pada tahun 2019, dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi dan khususnya pertumbuhan sektor perbankan domestik akan terus berlanjut. Demikian pula dengan dukungan Pemerintah terhadap perkembangan dan kemajuan perbankan syariah di Indonesia. Bersama dengan optimisme tersebut, Dewan Komisaris mengharapkan Direksi untuk tetap mencermati perkembangan era digital saat ini, dimana perubahan teknologi digital telah mengubah gaya hidup masyarakat dan perusahaan diharapkan bisa menjawab

kebutuhan perkembangan teknologi digital tersebut sebagai bagian dari customer oriented dengan memberikan produk dan layanan digital yang saat ini telah tersedia seperti mobile banking untuk lebih ditingkatkan fitur produk dan layanannya serta layanan lainnya yang berbasis digital. Dewan Komisaris menaruh keyakinan penuh terhadap kemampuan Direksi untuk membawa BPRS Bhakti Sumekar terus tumbuh lebih tinggi dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mencapai target-target yang ditetapkan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2019, dan memastikan pertumbuhan berkelanjutan bagi BPRS Bhakti Sumekar di masa yang akan datang.

Penutup

Menutup sambutan singkat ini, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Pengawas Syariah segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan BPRS Bhakti Sumekar. Berkat dedikasi dan kerja keras, kita mampu membawa BPRS Bhakti Sumekar dalam posisi yang kuat untuk terus tumbuh dan memanfaatkan peluang-peluang di industri perbankan. Dalam kesempatan yang baik ini kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah, pemegang saham dan regulator. Berkat dukungan dan kepercayaan yang diberikan, kami mampu menjalankan tanggung jawab kami dengan baik. Kami berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik sehingga BPRS Bhakti Sumekar akan terus mampu berkontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Semoga Allah SWT terus menuntun setiap langkah kita menuju kemajuan bersama yang lebih besar di tahun-tahun yang akan datang.

Sumenep, 26 April 2019
atas nama,
Dewan Komisaris

Drs. R. Idris, MM.
Komisaris Utama

PROFIL DEWAN KOMISARIS



KH.M.Taufiq Rachman FM

Komisaris

63 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 25 November 1955.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, pernah menjabat sebagai DPRD Propinsi Jatim(1999-2004). Saat ini juga menjabat sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Mathlabul Ulum Jambu.

Pendidikan :

Lulusan Pendidikan/ Tarbiyah IDIA Al- Amien Prenduan Tahun 2008.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 2 tanggal 1 Juli 2016.

Drs. R. Idris, MM.

Komisaris Utama

59 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 204 Mei 1959.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, pernah menjabat sebagai Sekretaris BPPKD(2008-2011), Kepala BPMP KB(2011-2013), Kepala BAPEDDA (2013-2015), PLT. BPPT (2015), PLH Sekretariat Daerah(2017). Saat ini juga menjabat sebagai Inspektur dan PLT Sekretariat Daerah.

Pendidikan :

Lulusan Administrasi Negara Universitas Brawijaya malang 1984, Meraih gelar Magister Manajemen Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2002.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 31 tanggal 21 Maret 2018.

LAPORAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH





DR.KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah

42 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Makkah 01 Agustus 1976.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai ketua dewan pengawas syariah pernah menjabat sebagai Ketua Rayon As-Syifa TMI Al-Amien Parenduan(1992-1993), Ketua Fasilitator Ikatan Santri TMI Al-Amien(1992-1994), Tenaga Pendamping (Mutawwif) Jamaah Haji Onhplus PT.Travel Fath Indah(1998-2000), Tenaga Musim Haji Depag(2002), Ketua Sekretaris Duta Besar Republik Indonesia untuk Negara Sudan dan Eritria(2005-2007), Pembantu Rektor 3 Institut Disorah Islamiyah Al Amien(2007-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Parenduan, Ketua Umum Asosiasi Dewan Pengawas Syariah, Bank Syariah se Jawa Timur, Bali, NTB(ADPASI), sebagai Muqaddam dan sepepuh Khuwaideem Attariqah Attijaniyah, Koordinator Badan

Silaturrehmi Ulama Pondok Pesantren Madura (BASSRA) Se Madura, Pembina Forum Alumni Pesantren Se Sumenep, Ketua Umum Majelis Intelektual dan Ulama Muda Untuk Jawa Timur, Ketua 3 Bidang Ukhwah dan toleransi antar agama Pengurus Harian Majelis Ulama Indonesia(MUI) untuk Propensi Jawa Timur.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Hadist Universitas Al-Azhar Mesir 2001, Meraih gelar Magister Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan pada tahun 2006 dan meraih gelar doctor Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 5 tanggal 6 Januari 2012.

Asslamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur ke hadirat Ilahi Rabbi yang mana berkat dan Rahman dan Rahim-Nya kami diberi kesehatan dan kemampuan dalam mengemban amanah sebagai Dewan Pengawas Syariah BPR Syariah Bhakti Sumekar

Perkembangan BPR Syariah Bhakti Sumekar yang cukup signifikan dengan asset mendekati angka 1 triliun tidak terlepas dari kontribusi semua elemen. Begitu juga dengan berbagai penghargaan yang telah diperoleh di tingkat Nasional merupakan hasil dari kerja keras semua divisi, Baik divisi marketing maupun divisi Operasional serta jajaran pengurus. Pencapaian yang telah dimiliki akan lebih sempurna apabila ditambah dengan kepatuhan terhadap aturan Syariah (Sharia Compliance) yang kaffah. Sebab, akibat dari dinamika dalam operasional dan lainnya, aspek ke-syariah-an seringkali menjadi hal yang kurang mendapat perhatian dari para pelaku industri perbankan. Padahal, ia merupakan sisi perbedaan dan motif utama munculnya Lembaga Keuangan Syariah.

Oleh karena itu, untuk mengontrol sisi ke-syariah-an itu diperlukan adanya badan pengawas yang disebut dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Diantara perbedaan yang paling penting antara Bank Syariah dan bank Konvensional adalah adanya DPS. Maka sewajarnya optimalisasi peran DPS di industry keuangan Syariah harus semakin ditingkatkan. Eksistensi DPS tidak bisa dipandang sebelah mata, seluruh operasional perbankan Syariah tidak boleh lepas dari pengawasan DPS, baik dari sisi mekanisme operasional produk, marketing, bahkan pada sisi finance (keuangan). DPS merupakan kepanjangan tangan dari Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI yang bertugas di setiap Lembaga keuangan Syariah di Indonesia.

Dengan semakin beragamnya produk yang dimiliki BPR Syariah Bhakti Sumekar baik funding maupun financing. Maka sewajarnya apabila dibarengi dengan pemahaman Syariah muamalah yang lebih mendalam dan holistik. Sebagai Lembaga keuangan Syariah yang tidak hanya berorientasi kepada profit (Keuntungan di dunia), maka orientasi falah (Keuntungan di akhirat) juga menjadi hal yang tidak bolehterlupakan dalam core bisnis BPR Syariah Bhakti Sumekar. Berdasarkan data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada annual meeting DPS se-Jawa Timur yang diadakan di Kota Batu menyebutkan bahwa produk yang diaplikasikan di BPR Syariah didominasi oleh produk yang menggunakan pola akad jual-beli (Murabahah) sebanyak 79,4%. Sedangkan produk yang berpola pinjaman kebajikan (qardh/softbenevolance) cukup sedikit perbandingannya dengan akad-akad komersial yaitu sebesar 6,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa bank Syariah, termasuk BPR Syariah Bhakti Sumekar, lebih mengedepankan profit oriented daripada falah oriented.

Dengan adanya dana yang digulirkan untuk masyarakat menengah ke bawah. Memberikan harapan akan adanya peningkatan status dalam distribusi pendapatan.

Jika status mereka termasuk golongan yang benar-benar membutuhkan bantuan (mustahiq), maka dengan diberikannya pembiayaan yang bersifat produktif dan berpola pinjaman kebajikan, suatu saat nanti diharapkan status mereka akan berubah menjadi golongan yang mampu memberikan bantuan dan zakatnya (muzakki) kepada yang lain, tidak sebagai mustahiq lagi.

Keberadaan bank Syariah, BPR Syariah Bhakti Sumekar(khususnya), diharapkan bisa menjadi tumpuan grass-roots dalam hal pendanaan (kebutuhan modal usaha), sehingga ekonomi masyarakat Sumenep (khususnya) akan mengalami peningkatan, terutama bagi pelaku usaha yang berada pada level start-up.

Dampak dari pemenuhan kebutuhan pendanaan (modal) tersebut tidak hanya dapat dirasakan bagi para pelaku yang bersangkutan, tetapi juga terhadap anak cucunya dikemudian hari (bisa dilihat dari terpenuhinya basic-needs mereka). Hal ini sejalan dengan konsep maqashid Syariah yang mengajarkan agar kita umat islam meninggalkan anak-cucu kita dalam keadaan berkecukupan (hifz nasl).

Sedangkan apabila dilihat secara ekonomi makro, salah satu indicator negara sejahtera yaitu dilihat dari tingkat konsumsinya, tentunya yang diharapkan disini adalah pola konsumsi yang sesuai dengan tuntunan Islam (tidak tabdzir dan israf).

Pada prinsipnya mekanisme operasional dan marketing produk sudah sesuai dengan prinsip Syariah. DPS memberikan apresiasi terhadap beberapa kantor cabang yang berupaya menerapkan akad-akad syirkah (mudharabah dan musyarakah), walaupun dalam praktiknya ada beberapa hal yang harus disempurnakan agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan regulasi yang ditetapkan OJK.

Menjadi perhatian khusus bagi pihak manajemen atas produk baru Ijarah multijasa yang mana dalam aplikasinya masih terdapat banyak hal yang perlu penyempurnaan dari aspek Syariah. Hal ini disebabkan pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar lebih familiar terhadap akad murabahah, sehingga perlakuan terhadap akad ijarah multijasa dianggap sama dengan produk yang menggunakan akad murabahah. Kondisi ini terlihat dari return yang ditetapkan. Seharusnya akad ijarah, return-nya berupa ujah bukan berupa margin sebagaimana dalam akad murabahah.

Dengan jumlah jaringan kantor BPR Syariah bhakti Sumekar yang cukup banyak baik di daratan maupun di kepulauan, maka tugas DPS selaku controller sharia menjadi semakin berat. Tanggung jawab tersebut tidak hanya bersifat horizontal, tetapi yang paling berat adalah tanggung jawab yang bersifat vertical, yang akan dimintai pertanggung jawabannya di akhirat kelak. Sehingga kapasitas dan kualifikasi DPS sangat menentukan terhadap operasional BPR Syariah Bhakti Sumekar agar tetap berada dalam bingkai Syariah.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Sumenep, 26 April 2019 atas nama,
Dewan Komisaris

DR.KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah

DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Arina Haqan, SH.I, M.Ei

Anggota Dewan Pengawas Syariah

32 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Situbondo 25 April 1986.

Pengalaman Kerja :

Selain Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas syariah.
Saat ini juga menjabat sebagai pengurus DPD MES Madura,
Dosen tetap Fakultas Syariah INSTIK Annuqayah.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Muamalah Universitas UIN Sunan Ampel
Surabaya 2008, Meraih gelar Magister Konsentrasi Ekonomi
Islam Universitas UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun
2011.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan
notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep
dengan akte no. 5 tanggal 6 Januari 2012.



Drs. H. A. Washil, M.Pd.I.

Anggota Dewan Pengawas Syariah

57 Tahun, Warga Negara Indonesia,
Lahir di Sumenep, 06 Juli 1961.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah,
pernah menjabat sebagai Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi
Ilmu Keislaman Annuqayah (STIKA), serta pernah menjabat
sebagai Pembantu Wakil Rektor di Institut Ilmu Keislaman
Annuqayah (INSTIKA). Selain menjabat sebagai Anggota
Dewan Pengawas Syariah, saat ini juga menjabat sebagai
Dosen Tetap di STISA.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Qadla' Fakultas Syariah IAIN Walisongo.
Meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam STAI
Qomaruddin Gresik pada tahun 2010.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan
notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep
dengan akte no. 9 tanggal 6 Mei 2017.

LAPORAN
DIREKSI





Novi Sujatmiko

Direktur Utama

47 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 28 November 1972.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama , Pernah menjabat sebagai EDP di PT Patrindo Dwipantara Surabaya (1997-1999), Jabatan Senior Programmer and Analyst(1999-2000), Dosen Prisma Profesional Surabaya(2000-2001), MIS di PT. RAmagloria Sakti Pasuruan(2001-2002), MIS dan accounting BPRS Bhakti Sumekar(2002-2005), Kabag Operasional BPRS Bhakti Sumekar(2005-2009) KPO(Kepala Pusat Operasional) BPRS Bhakti Sumekar (2009-2010), Direktur BPRS Bhakti Sumekar(2010-2011).

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Teknik Informatika Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya(ITATS) 1998, Meraih gelar Magister Management Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 2015.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.61 tanggal 30 Juni 2014.

"BPRS Bhakti Sumekar sangat optimis akan prospek usahanya di tahun 2019. Kondisi lingkungan usaha diprediksi akan terus kondusif bagi pertumbuhan industri perbankan domestik, sejalan dengan ekspektasi positif terhadap berlanjutnya pertumbuhan ekonomi pada tahun tersebut."

Assalaumalaikum Wr.Wb.

Pemegang Saham yang Terhormat, Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya, Direksi berbesar hati dapat melaporkan kepada para pemegang saham bahwa upaya-upaya peletakan fondasi usaha yang kokoh yang telah dirintis sejak tahun 2002, mulai menampakkan hasil. Hal tersebut terlihat pada kinerja keuangan Perseroan yang tumbuh cukup baik pada tahun 2018.

Kinerja Keuangan Pada akhir tahun 2018

Total aset BPRS Bhakti Sumekar tercatat mencapai sebesar Rp 881.6 miliar, atau tumbuh sebesar 12,05% dari tahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan tersebut dihasilkan dari portofolio pembiayaan yang meningkat sebesar 16,81%, pada tahun 2018. Segmen bisnis konsumtif sekitar 70,99% dari total pembiayaan, hal ini sejalan dengan strategi pertumbuhan BPRS Bhakti Sumekar untuk fokus pada segmen ini karena cukup captive serta kualitas pembiayaannya cukup baik. Di sisi lain, pertumbuhan portofolio pembiayaan terdapat sedikit penurunan kualitas yang disumbang oleh produk UMKM dan komersial serta produk Rahn, sebagaimana tercermin pada tingkat pembiayaan bermasalah (NPF gross) dari 1,62% pada akhir tahun 2017 menjadi 2,27%, di akhir tahun 2018, penurunan kualitas tersebut menjadi perhatian penting bagi manajemen agar kedepan tidak semakin menurun, walaupun angka tersebut masih jauh dari batas ketentuan maksimum yang ditentukan oleh regulator. Ekspansi pembiayaan cukup meningkat dengan sumber dana melalui peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Total DPK tercatat tumbuh sebesar 27,09%, menjadi sebesar Rp 561 miliar pada akhir tahun 2018. Laba bersih untuk tahun 2018 tercatat sebesar Rp 9,5 miliar atau mengalami sedikit penurunan sebesar (7,87%) dari tahun 2017. Pencapaian laba bersih tahun 2018 tersebut mencerminkan kinerja ROA dan ROE masing-masing sebesar 1,65% dan 10,38%, dibandingkan 2,14% dan 11,50%, berturut-turut pada tahun sebelumnya. Penurunan rasio profitabilitas tersebut diakibatkan karena belum maksimalnya pendapatan aktiva produktif yang dihasilkan, mengingat peningkatan biaya yang timbulkan oleh bertambahnya beban penyusutan Gedung dan peningkatan biaya personalia akibat ekspansi perusahaan dengan membuka jaringan kantor baru, dimana jaringan kantor yang baru dibuka tersebut diprediksikan baru akan mencapai break event point (BEP) setelah 2 (dua) s/d 3 (tiga) tahun setelah beroperasi. Kinerja keuangan di tahun 2018 ini akan menjadi

daya ungkit bagi direksi untuk bisa lebih meningkatkan profitabilitas perusahaan mengingat ditengah kemampuan direksi meningkatkan asset perusahaan namun belum bisa diimbangi dengan peningkatan laba perusahaan.

Strategi Pertumbuhan

Direksi telah berupaya menyusun strategi agar pembukaan jaringan kantor yang baru tersebut bisa lebih cepat menghasilkan laba. BPRS Bhakti Sumekar telah melakukan berbagai upaya transformasi untuk meningkatkan kinerja melalui serangkaian inisiatif seperti membangun budaya resiko dan kepatuhan (compliance) secara berkelanjutan, terus memperkuat penerapan Good Corporate Governance (GCG), membangun platform Teknologi Informasi yang handal, mengembangkan manajemen sumber daya manusia, meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis digital untuk menyongsong era digital 4.0, serta meningkatkan risk-awareness di setiap lini perusahaan. Prioritas program kerja di berbagai bidang tersebut dilakukan secara konsisten dan sejalan dengan strategi pertumbuhan jangka menengah dan jangka panjang Bank dalam menjaga keseimbangan portofolio bisnis antara segmen konsumtif, UMKM dan Komersial serta Rahn dengan penekanan pada segmen konsumtif yang cukup captive dengan cara menjalin kerjasama dengan Pemerintah kabupaten selaku share holder serta menggandeng stake holder Organisasi Perangkat daerah (OPD) terkait dalam hal penyaluran Dana desa/Alokasi dana desa (DD/ADD) serta menjadi juru bayar gaji bagi aparatur sipil Negara (ASN) di lingkungan dinas pendidikan dan OPD lainnya dengan harapan dapat meningkatkan penghimpunan dana serta melakukan cross selling dalam hal penyaluran pembiayaan. Strategi lain yang dilakukan adalah dengan melakukan Upaya pengembangan dan penyempurnaan infrastruktur bisnis sepanjang tahun 2018 terutama difokuskan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis. Di sisi produk, BPRS Bhakti Sumekar terus berupaya memperluas variasi produk dan meningkatkan fitur produk, sehingga nantinya dapat memenuhi kebutuhan yang berbedabeda dari berbagai kalangan nasabah dengan menawarkan produk dan layanan yang lebih baik. Pengembangan produk baru pada tahun 2018 antara lain adalah ATM Cardless, Multi biller (pembelian dan pembayaran) dan produk pembiayaan multijasa. Pengembangan jaringan distribusi menjadi perhatian BPRS Bhakti Sumekar terutama dalam rangka memperluas penetrasi produk dan memberikan layanan yang lebih optimal kepada nasabah khususnya di wilayah kepulauan yang saat ini minim layanan perbankan. Sepanjang tahun 2018, BPRS

Bhakti Sumekar telah membuka 4 (empat) kantor Cabang baru yang tersebar di wilayah kepulauan di kabupaten Sumenep, sehingga total jaringan kantor di akhir tahun mencapai sebanyak 30 kantor. Selain membuka kantor-kantor pelayanan baru di berbagai lokasi, fokus di 2018 adalah pada intensifikasi jaringan kantor melalui perbaikan fisik kantor, relokasi kantor, peningkatan status kantor, pemenuhan jumlah karyawan dengan kompetensi yang sesuai, dan upaya-upaya serupa lainnya. Di sisi lain, Pembukaan jaringan Automatic Teller Machine (ATM) Cardless juga dilakukan dan secara agresif kedepan akan dibuka diseluruh jaringan kantor BPRS Bhakti Sumekar dan pada tahun 2018 telah terpasang 3 (tiga) unit ATM Cardless yang ditempatkan di kantor pusat, kantor Cabang ganding dan Kantor Cabang Pamekasan.

BPRS Bhakti Sumekar juga telah mulai mengembangkan mobile Banking guna melengkapi dan memperluas akses nasabah pada produk dan layanannya. Sebagai faktor kunci yang akan menentukan keberhasilan Perseroan dalam bersaing di pasar, BPRS Bhakti Sumekar juga terus mengupayakan perbaikan dan peningkatan manajemen risiko dan kepatuhan guna penerapan good corporate Governance dengan membentuk Divisi manajemen risiko dan kepatuhan. Pada tahun 2018, BPRS bhakti Sumekar juga membentuk Divisi Baru yakni remedial dan Divisi Funding, dimana sebelumnya divisi tersebut masih dirangkap antara Divisi Konsumtif dan Divisi UMKM.

Dengan pembentukan divisi baru ini diharapkan masing-masing kepala Divisi bisa lebih focus untuk bertanggungjawab memantau dan memastikan disetiap divisi yang dipimpinya. Langkah ini adalah bagian dari upaya direksi untuk menurunkan tingkat NPF dengan menunjuk Divisi remedial sebagai organ yang akan secara intens memikirkan penurunan NPF tersebut, serta Organ yang intens menggali dana masyarakat dengan menunjuk Divisi Funding sebagai penanggung Jawabnya.

Sementara itu, salah satu inisiatif strategis utama BPRS Bhakti Sumekar dalam dua tahun terakhir ini yaitu dalam pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi, telah mencapai kemajuan yang menggembirakan di tahun 2018. Penyempurnaan sistem core banking telah dimulai dengan pengembangan sistem yang baru dimana sampai dengan akhir tahun 2018 telah diselesaikan pengembangan modul fitur layanan multi biller (pembelian dan pembayaran) melalui counter teller. Keberadaan fitur layanan core banking yang baru ini juga telah berkontribusi dalam memungkinkan BPRS Bhakti Sumekar mengembangkan fitur-fitur layanan ATM, Mobile Banking pada tahun 2019. Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Menyadari amat pentingnya aspek Tata Kelola Perusahaan bagi pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, pengembangan dan penyempurnaan pelaksanaan prinsip GCG terus memperoleh perhatian di BPRS bhakti Sumekar. Selama tahun 2018, BPRS Bhakti telah berhasil melakukan evaluasi internal yang komprehensif (self assessment) untuk mengidentifikasi kelemahan atau

kekurangan pada perangkat maupun implementasi GCG yang ada. Dari hasil evaluasi dan review tersebut, Perseroan melalui Divisi Manajemen risiko dan kepatuhan juga mengundang trainer yang kompeten dibidangnya untuk mereview dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap Hirarki Kebijakan BPRS Bhakti Sumekar beserta berbagai perangkatnya, yakni Kebijakan Umum (Hirarki 1), Pedoman (Hirarki 2), maupun Prosedur Pelaksanaan (Hirarki 3), untuk seluruh aktivitas/fungsi yang ada di Perseroan. Keberadaan, kelengkapan dan penyempurnaan berbagai sistem dan prosedur perusahaan tersebut merupakan kemajuan yang sangat signifikan bagi implementasi GCG di BPRS Bhakti Sumekar sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, maupun kebutuhan penting untuk pengembangan bisnis dan usaha perseroan di masa-masa mendatang. Ketentuan ini mewajibkan bank-bank syariah untuk melakukan proses-proses manajemen risiko, meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian, terhadap dua jenis risiko tambahan yaitu risiko imbal-hasil dan risiko investasi, selain delapan jenis risiko yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini merupakan salah satu bentuk dukungan pihak otoritas agar industri perbankan syariah di Indonesia dapat tumbuh dengan lebih baik dan sehat. Memenuhi kewajiban tersebut, BPRS Bhakti Sumekar juga telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan praktik manajemen risiko di Perseroan terhadap ketentuan terbaru ini.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kepedulian sosial merupakan salah satu aspek yang melekat pada kiprah BPRS Bhakti Sumekar secara keseluruhan sebagai sebuah entitas bisnis. Komitmen dan kepedulian BPRS Bhakti Sumekar untuk menjadi bagian dari solusi bagi berbagai masalah sosial, masyarakat dan lingkungan yang terjadi di sekelilingnya diwujudkan melalui berbagai aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) BPRS Bhakti Sumekar yang salah satunya dengan melakukan kegiatan Jum'at barokah, dimana dalam kegiatan tersebut diberikan bantuan sembako dan uang tunai kepada kaum dhuafa yang ada disekitar wilayah kerja diseluruh jaringan kantor BPRS Bhakti Sumekar. Selain itu agenda rutin tahunan lainnya adalah pelaksanaan khitanan massal bagi anak yang kurang mampu yang pelaksanaannya sebagian besar dilakukan bersama dengan lembaga social keagamaan. Laporan mengenai aktivitas dan program tanggung jawab sosial BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2018 disajikan lebih rinci di bab Tanggung Jawab Sosial pada buku Laporan Tahunan ini.

Penghargaan

Penghargaan The Sharia info bank award dengan predikat sangat bagus atas kinerja selama 2017 dari majalah infobank sedikit banyak memberikan tuntutan pada BPRS Bhakti Sumekar untuk senantiasa berkinerja baik, berprestasi dan unggul dalam hal layanan. Selain itu BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2018 juga mendapatkan Golden Award dengan

predikat sangat bagus atas kinerja 2013 – 2017. Penghargaan yang terakhir ini merupakan yang kelima kalinya berturut-turut diraih oleh Bank BPRS Bhakti Sumekar sejak tahun 2013. Semua penghargaan yang diraih oleh BPRS Bhakti Sumekar merupakan kebanggaan tersendiri bagi seluruh karyawan yang telah mendedikasikan diri untuk mengembangkan Perusahaan agar senantiasa maju dan berkembang dengan baik serta semakin memotivasi karyawan untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

Prospek Perseroan di 2019

BPRS Bhakti Sumekar sangat optimis akan prospek usahanya di tahun 2019. Kondisi lingkungan usaha diprediksi akan terus kondusif bagi pertumbuhan industri perbankan domestik, sejalan dengan ekspektasi positif terhadap berlanjutnya pertumbuhan ekonomi pada tahun tersebut. Selain itu, prestasi dan kinerja yang baik yang berhasil diraih Perseroan di tengah-tengah upaya menyelesaikan pengembangan fitur produk dan layanan berbasis digital juga memperkuat keyakinan bahwa Perseroan akan mampu melangkah lebih cepat lagi di tahun 2019. Upaya pencapaian target pertumbuhan yang agresif tersebut akan bertumpu pada berbagai inisiatif strategis dalam mendorong dan memaksimalkan penjualan dan pemasaran produk dan layanan BPRS Bhakti Sumekar, di atas infrastruktur yang telah lebih kokoh dari sisi jaringan distribusi, kapabilitas Teknologi Informasi, sumber daya insani, dan kualitas pelayanan. Kesemua ini akan didukung oleh strategi komunikasi pemasaran yang lebih efektif.

Penutup

Akhir kata, perkenankan saya atas nama Direksi BPRS Bhakti Sumekar menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada para nasabah setia, karyawan beserta keluarga, jajaran Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya, atas kepercayaan, dukungan serta kerja sama yang telah diberikan sehingga BPRS Bhakti Sumekar dapat mencapai hasil yang optimal pada tahun 2018. Insya Allah, dengan kepercayaan, dukungan dan kerja sama yang terus berlanjut dari seluruh pemangku kepentingan, BPRS Bhakti Sumekar akan mampu membukukan kinerja dan pencapaian yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan meridhoi upaya kita bersama

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Sumenep, 26 April 2019
atas nama
Direksi



Novi Sujatmiko
Direktur Utama



Hairil Fajar

Direktur Bisnis

43 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 11 November 1975.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Bisnis, Pernah menjabat sebagai Quality Control (QC) PT Kutai Timber Indonesia(PMA Jepang) (2000-2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar(2002-2006), Kepala kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2006-2009), Kepala Bagian Marketing BPRS Bhakti Sumekar(2009-2011), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar(2012-2014).

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Manajemen keuangan - Program Studi perbankan STIE Malang 2000, Meraih gelar Magister Management Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 2015.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.61 tanggal 30 Juni 2014.

Cahya Wiratama

Direktur Bisnis

46 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Malang 23 November 1973.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasional, pernah menjabat Guru Ponpes Al Karimiyah Baraji Gapura Sumenep(2000), Tenaga Teknis Desa Kecamatan Development Program(2001), Bagian accounting BPRS Bhakti Sumekar(2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar(2003), Kepala Kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2004-2008), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar (2009-2011) Kepala Kantor Cabang BPRS Bhakti Sumekar (2012-2013)

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang 1992.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.61 tanggal 30 Juni 2014.



80	Ikhtisar Keuangan	132	Kebijakan & Strategi Manajemen Bank
81	Ikhtisar Keuangan dalam Grafik	134	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
84	Tinjauan Ekonomi & Industri Perbankan		
88	Pangsa Pasar		
91	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha		
102	Kinerja Operasi		
107	Laporan Rasio Keuangan		
108	Tinjauan Informasi Keuangan		
115	Lainnya		
118	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis		

LAPORAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

Laporan perkembangan suatu perusahaan bisa dijadikan sebagai alat untuk menilai bagaimana perusahaan tersebut berjalan dan berkembang. Laporan perkembangan ini bisa dijadikan gambaran untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan.

IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Posisi keuangan Konsolidasi	2014	2015	2016	2017	2018
Informasi Posisi Keuangan (Dalam Juta Rupiah)					
Total Aset	409.092	518.968	615.981	765.670	881.672
Aset Produktif	396.171	471.158	546.800	705.835	816.461
Aset Tetap	8.276	10.473	12.786	15.141	18.530
Pembiayaan Yang Diberikan	292.874	372.606	428.829	542.310	633.479
Pembiayaan Lancar	289.245	367.547	419.883	529.591	613.883
Pembiayaan Non Lancar	3.629	5.059	8.946	12.718	19.596
Dana Pihak Ketiga (DPK)	166.731	252.753	334.229	441.571	561.182
Tabungan	62.452	96.444	97.087	135.815	199.044
Deposito	104.279	156.309	237.142	305.756	362.139
Kewajiban	194.438	248.529	260.369	327.476	384.908
Investasi Tidak Terikat	104.729	156.785	238.247	307.263	364.066
Ekuitas	110.375	113.655	117.365	130.931	132.698

Informasi Posisi Laba Rugi (Dalam Juta Rupiah)

Pendapatan Operasional	47.399	56.727	66.224	75.586	83.505
Pendapatan Operasional Lainnya	3.305	5.354	9.400	9.975	13.317
Biaya Operasional	24.020	26.947	33.073	40.807	46.154
Biaya Bagi Hasil Tabungan	1.816	2.432	1.766	1.653	2.125
Biaya Bagi Hasil Deposito	6.805	9.588	16.131	19.557	25.799
Biaya Operasional Lainnya	16.335	19.482	24.914	29.950	37.375
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	15.232	15.878	17.398	14.489	13.285
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	11.648	12.007	12.639	10.314	9.503

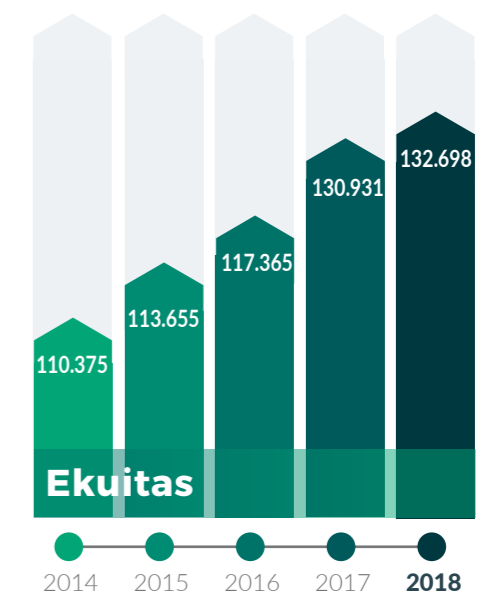
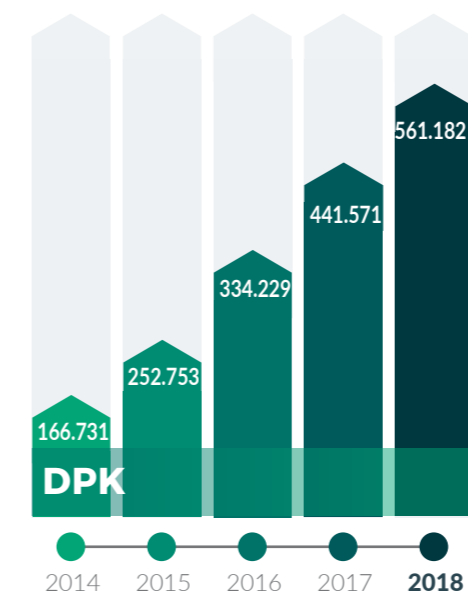
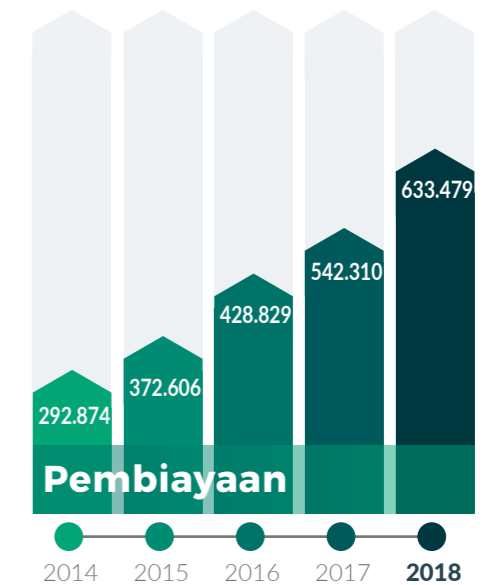
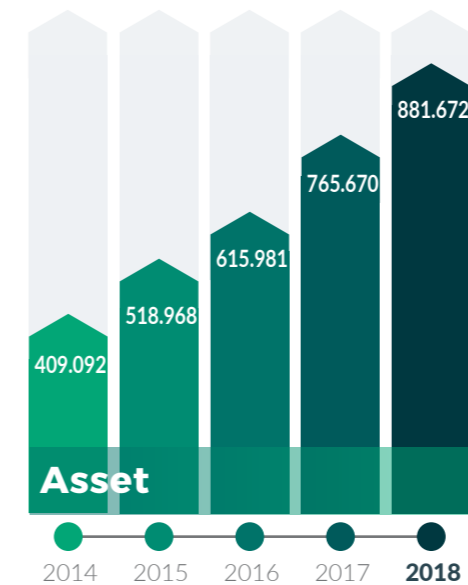
Informasi Rasio Keuangan

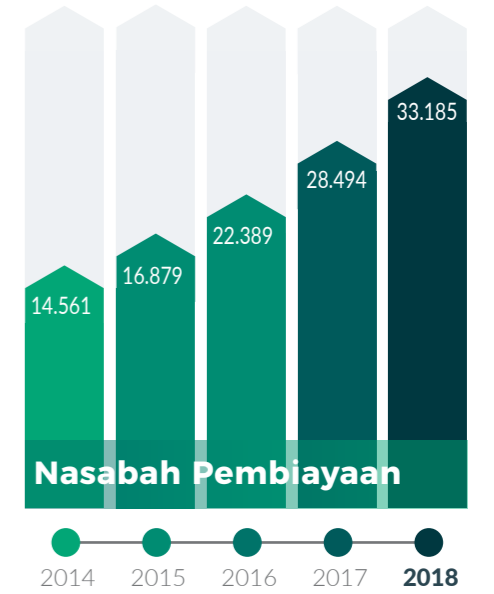
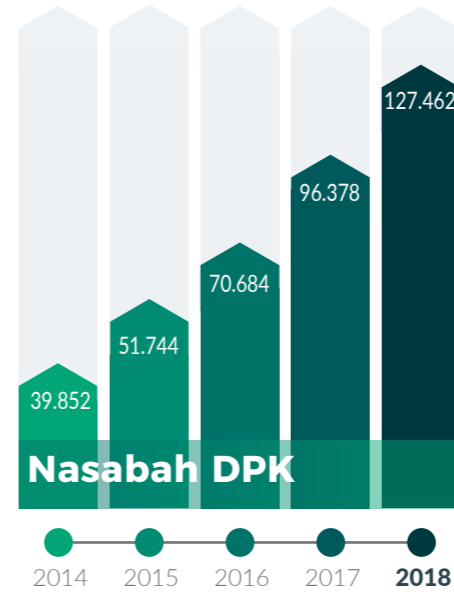
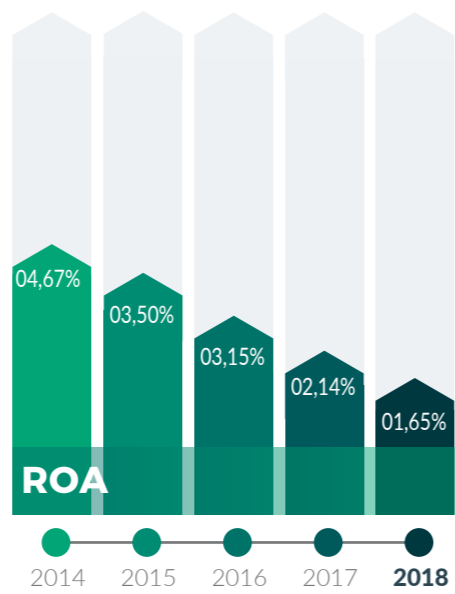
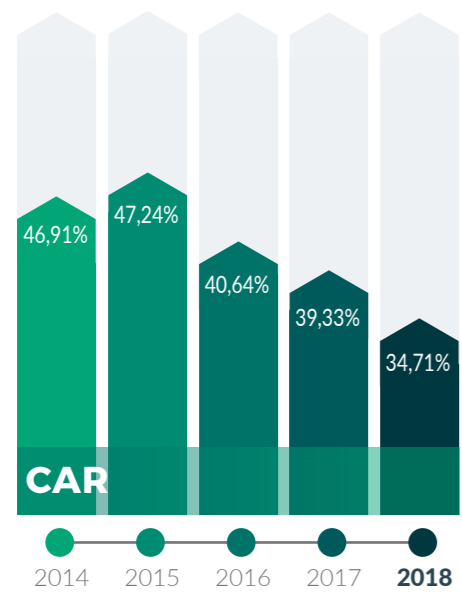
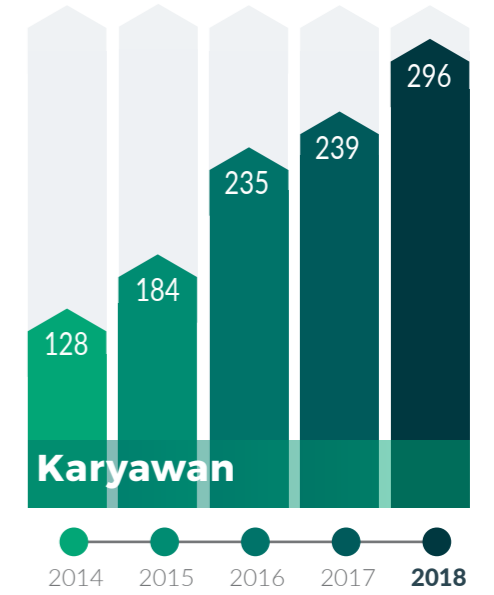
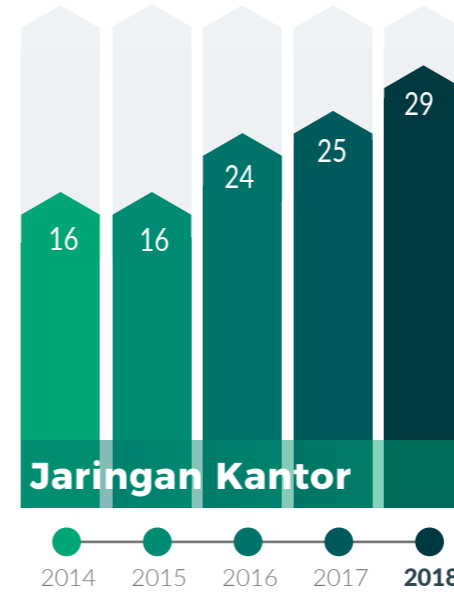
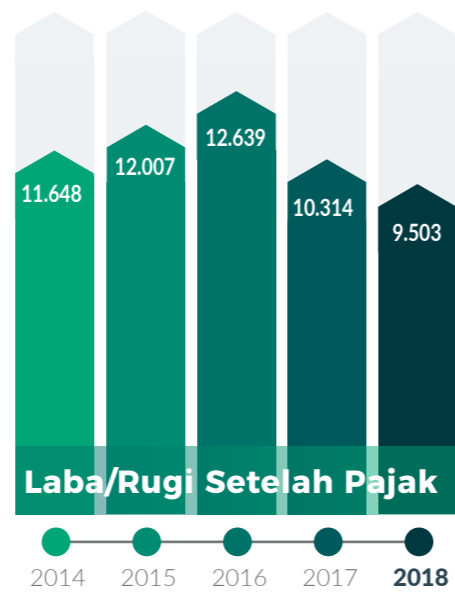
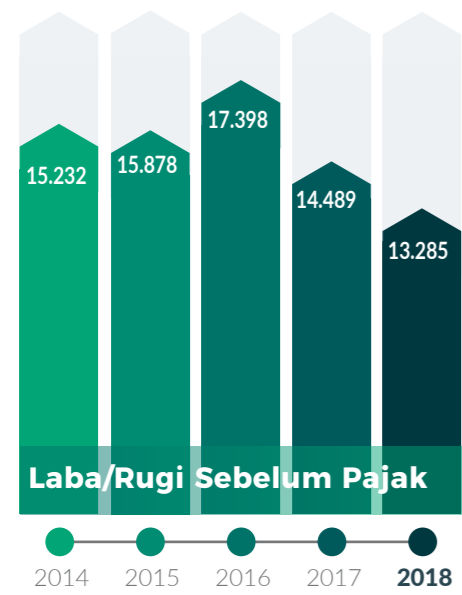
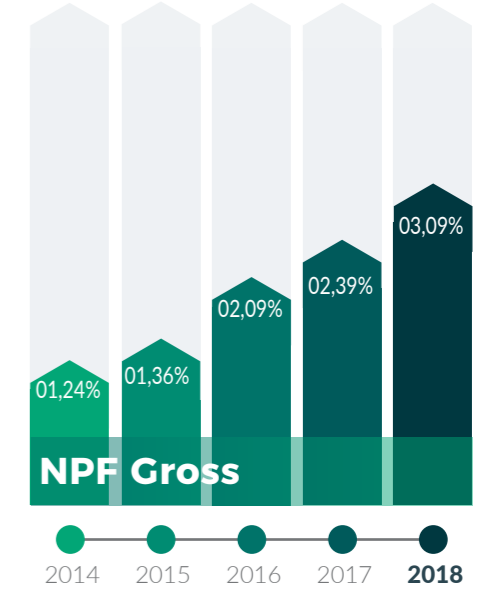
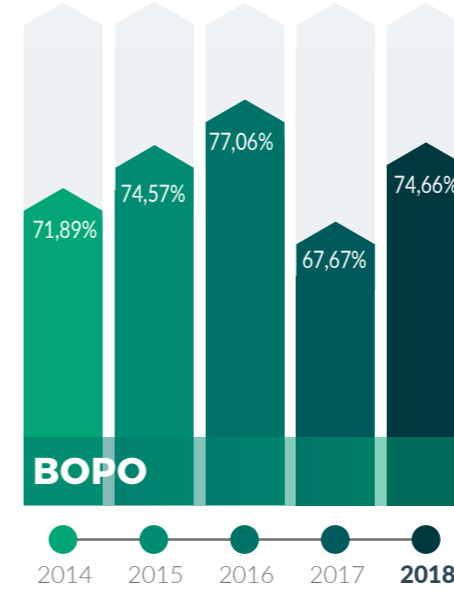
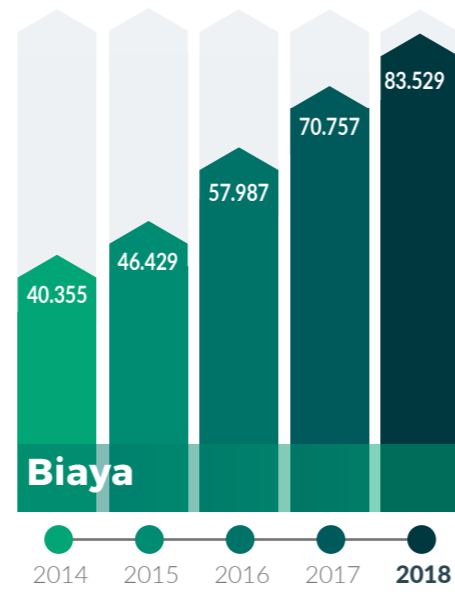
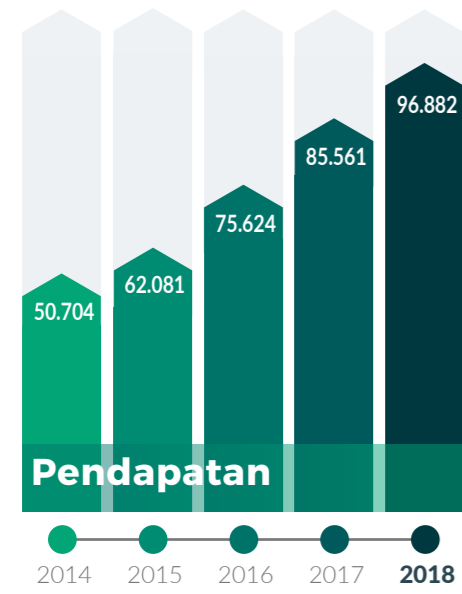
Pemenuhan Modal Minimum (CAR)	46,91%	47,24%	40,64%	39,33%	34,71%
Imbalan Hasil Rata - Rata Aset (ROA)	04,67%	03,50%	03,15%	02,14%	01,65%
Imbalan Hasil Rata - Rata Ekuitas (ROE)	21,15%	16,13%	15,17%	11,50%	10,38%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	78,55%	74,57%	71,35%	73,70%	73,01%
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,89%	74,57%	77,06%	67,67%	74,66%
Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total Pembiayaan (NPL Gross)	01,24%	01,36%	02,09%	02,39%	03,09%

Lain-Lain

Jaringan Kantor	16	16	24	25	29
Jaringan ATM Cardless	0	0	0	0	3
Karyawan	128	184	235	239	296
Nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK)	39.852	51.744	70.684	96.378	127.462
Nasabah Pembiayaan	14.561	16.879	22.389	28.494	33.185

IKHTISAR KEUANGAN DALAM GRAFIK





TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI PERBANKAN

PT BPR Syariah Bhakti Sumekar masih tetap menunjukkan posisi sebagai BPR Syariah dengan perolehan kinerja keuangan terbaik se Indonesia. Hal ini tak lepas dari budaya pelayanan yang berkualitas dan kemudahan bagi seluruh stakeholder dan shareholder. Tahun 2018 Aset yang dimiliki mencapai Rp. 883.96 miliar, pembiayaan yang diberikan sebesar Rp. 633.43 miliar, sedangkan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat mencapai Rp. 561.18 miliar.

Perkembangan Ekonomi dan Industri Perbankan

Tahun 2018, ekonomi global menunjukkan trend pemulihan semakin menguat baik di negara maju maupun negara berkembang. MF –dalam World Economic Outlook Juli 2018– memprediksi ekonomi global pada 2018 dan 2019 masing-masing akan mencapai 3,9% yoy, meningkat dari 3,7% pada 2017. Ekonomi akan lebih ditopang oleh investasi, manufaktur, dan perdagangan, seiring peningkatan ekspor komoditas dari negara-negara berkembang dan didukung oleh penguatan harga komoditas. Namun di tahun 2019 diperkirakan, ekonomi global dihadapkan pada sejumlah faktor risiko antara lain potensi kenaikan FFR (Fed Fund Rate) yang lebih agresif seiring pemulihan ekonomi AS, meningkatnya tensi konflik perdagangan, pelemahan ekonomi di sejumlah negara seperti Kawasan Euro dan Tiongkok, fluktuasi di pasar keuangan global, dan risiko geopolitik termasuk merebaknya paham populisme. Ekonomi negara maju tahun 2018 diproyeksikan 2,5 persen atau meningkat 0,2 persen dibandingkan tahun 2017, dan melemah di tahun 2019 menjadi 2,2 persen. Negara-negara berkembang terus menunjukkan performa ekonomi yang kian solid seiring proyeksi pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat di tahun 2018 sebesar 4,9 persen dan tahun 2019 sebesar 5,1 persen.

Asia merupakan penggerak utama perekonomian dunia dengan kontribusi lebih dari 60 persen terhadap pertumbuhan ekonomi global, dimana tiga perempatnya berasal dari Tiongkok dan India. Proyeksi ekonomi Asia yang semakin mantap didukung oleh permintaan global yang menguat, kebijakan dan kondisi keuangan yang masih akomodatif (IMF, 2018). Untuk negara-negara ASEAN, kinerja ekonomi diproyeksikan tetap stabil di angka 5,2 persen. IMF menyebutkan peningkatan ekonomi global didorong perubahan kebijakan reformasi perpajakan Amerika Serikat yang merangsang aktivitas ekonomi. Dampak jangka pendek dari kebijakan ini yaitu meningkatnya investasi langsung sementara jangka panjang berdampak pada kondisi keuangan. Di kelompok negara maju

seperti Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi tahun 2018 dan 2019 dipacu oleh penguatan permintaan eksternal dan internal yang meningkatkan impor. Beberapa kebijakan yang dinilai meningkatkan optimisme pertumbuhan di Amerika yaitu pemotongan pajak perusahaan, deregulasi bisnis, dan peningkatan belanja infrastruktur.

Indonesia sendiri dihadapkan pada keuntungan dari pemulihan ekonomi yang berlangsung sejak 2017. Kemajuan ekonomi di Indonesia ditopang oleh ekspor, investasi yang tangguh, dan konsumsi yang kuat yang dipengaruhi pasar kerja yang kuat. Percepatan ekspor terjadi pada komoditas utama seperti batu bara, minyak sawit, gas alam, karet, dan produk manufaktur. Pembentukan modal di Indonesia didominasi dari belanja infrastruktur publik yang solid dan investasi yang kuat. Tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan masih akan ditopang dari investasi dan konsumsi swasta seiring pertumbuhan ekspor. Seperti diketahui bahwa sejak 2016, pemerintah gencar membangun dan memperbaiki infrastruktur yang ada. Investasi dalam infrastruktur publik di Indonesia diperkirakan akan mencapai puncaknya pada tahun 2018, seperti proyek-proyek energi dan transportasi. Beberapa proyek strategis nasional juga ditargetkan selesai tahun 2018-2019, seperti pembangunan jalan tol, bandara, irigasi, kereta, pelabuhan, smelter, dan proyek pertanian dan kelautan. Sentimen bisnis tumbuh positif jelang diadakannya Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2018 dan Pemilihan Umum (Pemilu) nasional tahun 2019 mendatang (ADB, 2018).

Mata uang Rupiah mengawali tahun 2018 di level Rp13.500 per USD, dan mulai bulan Maret mengalami pelemahan dan di paruh ke dua tahun 2018 bahkan menyentuh angka Rp15.000 per USD sebelum menutup tahun di level Rp14.800 per USD. Hal ini merefleksikan pelemahan Rupiah sebesar 10% sepanjang tahun 2018. Bank Indonesia segera merespon dengan menaikkan tingkat suku bunga acuan Rupiah BI 7-Day Repo Rate sebesar 175 basis point mencapai 6,0% untuk menopang nilai Rupiah.

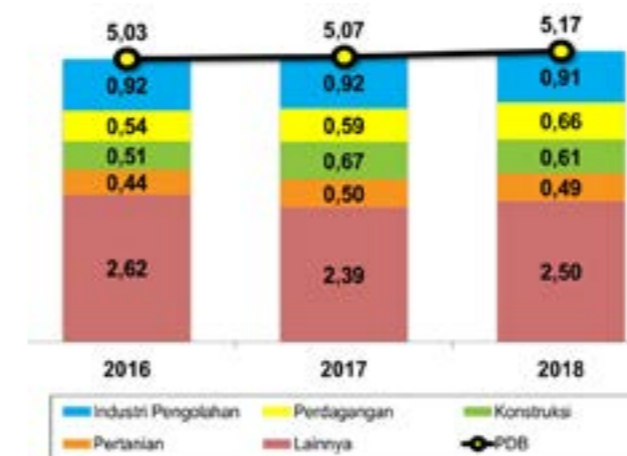
Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) produk domestik bruto (PDB) atau pertumbuhan ekonomi Indonesia, selama 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 5.17% (Year on Year/ yoy), dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 5.07%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 merupakan angka tertinggi sejak tahun 2014

Tahun	Pertumbuhan
2014	5.01
2015	4.88
2016	5.03
2017	5.07
2018	5.17

sumber :Badan Pusat Statistik

Sumber pertumbuhan ekonomi berdasarkan lapangan usaha selama 2018 pertumbuhan tertinggi berasal dari sektor Industri sebesar 0.91% Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai konsumsi Rumah Tangga sebesar 2.69%

Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha (persen).



sumber :Badan Pusat Statistik



sumber :Badan Pusat Statistik

Sedangkan ekonomi Indonesia triwulan IV-2018 bila dibandingkan triwulan dengan triwulan IV-2017 (Year on Year) tumbuh 5.18% Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Jasa Lainnya sebesar 9.08%. Dari Sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Konsumsi LNPRT sebesar 10.79%.

Tingkat inflasi tahun 2018 tetap terjaga di level 3,1%, masih di dalam target inflasi Bank Indonesia sebesar 4%. Dengan adanya jadwal pemilihan presiden awal tahun 2019, kampanye politik telah dimulai, yang membantu mendorong tingkat konsumsi. Namun demikian kinerja ekspor dan investasi tetap lemah.

Seiring berakhirnya pemilihan umum di pertengahan tahun 2019, sebagian besar mengharapkan pemulihan di paruh ke dua tahun 2019 sehingga akan sedikit mendorong proyeksi pertumbuhan tahun depan.

Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Skala Nasional

Berdasarkan data yang dihimpun oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) perihal Statistik perbankan syariah, hingga akhir desember 2018, Total aset BPR Syariah skala nasional hingga akhir Desember 2018 mencapai Rp 12,36 triliun. Capaian tersebut tumbuh 14,03% secara tahunan (year on year).

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) BPR Syariah skala nasional pada Desember 2018 mengalami peningkatan. OJK mencatat total jumlah DPK yang dihimpun bank pada Desember 2018 mencapai Rp 8,13 triliun, tumbuh 16,42% secara year on year (yoy). Pertumbuhan tahunan tersebut sedikit lebih lambat dibandingkan pada Desember 2017 sebesar 19,97% yoy. Pada sisi lain, secara komposisi DPK produk tabungan yang berhasil dihimpun selama 2018 sebesar Rp. 3,00 triliun tumbuh 16,28% sedangkan produk deposito mencapai Rp. 5,14 triliun tumbuh 16,55%.

Dari sisi pembiayaan selama 2018 pembiayaan yang telah dikeluarkan mencapai Rp.9,08 triliun mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 1,32 triliun atau 17,01% dibanding tahun 2017

mencapai Rp. 7,76 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya selama 2018, Kredit Modal Kerja memberikan kontribusi sebesar Rp. 3,43 triliun, Kredit Investasi sebesar Rp. 1,32 triliun dan Kredit Konsumsi sebesar Rp. 4,34 triliun.

Secara umum kinerja BPR Syariah selama 2018 relatif cukup baik. Rasio kecukupan modal (CAR) bank mengalami penurunan dari 20,81% tahun 2017 menjadi 19,33% tahun 2018. Begitu juga dengan rasio laba bersih terhadap aset (ROA) mengalami penurunan dari 2,55% menjadi 1,87% di tahun 2018. Rasio beban operasional (BOPO) mengalami peningkatan dari 85,34% menjadi 87,66%. dan untuk NPF BPR Syariah selama 2018 mengalami penurunan dari 9,68% menjadi 9,30%.

Untuk jumlah BPR syariah skala nasional selama periode 2018 tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 167 kantor.

Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Skala Nasional Posisi 4 tahun Terakhir (dalam miliar)

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2015	2016	2017	2018
Aset	7.739,27	9.157,80	10.840,37	12.361,73
Penempatan pada Bank Lain	1.601,81	2.026,65	2.525,36	2.681,74
Pembiayaan	5.765,17	6.662,56	7.763,95	9.084,47
Pembiayaan Lancar	5.292,33	6.087,26	7.012,07	8.239,48
Pembiayaan Non Lancar	472,84	575,30	751,88	844,98
Dana Pihak Ketiga	4.801,89	5.824,96	6.987,28	8.134,94
Tabungan	1.857,76	2.161,31	2.578,28	2.998,20
Deposito	2.944,13	3.662,66	4.409,00	5.136,74
Laba(Rugi) tahun berjalan sebelum pajak	169,48	195,05	261,89	235,13
Laba(Rugi) Tahun berjalan	137,72	159,00	213,18	173,67
CAR	21,47%	21,73%	20,81%	19,33%
ROA	2,20%	2,27%	2,55%	1,87%
BOPO	88,09%	87,09%	85,34%	87,66%
FDR	120,06%	114,40%	111,12%	111,67%
NPF	8,20%	8,63%	9,68%	9,30%

Sumber : OJK, diolah

Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Skala Nasional Posisi 4 tahun Terakhir (dalam miliar)

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2015	2016	2017	2018
Modal Kerja	2.559,35	2.737,17	2.956,07	3.428,71
Investasi	1.108,60	1.125,60	1.231,02	1.317,17
Konsumsi	2.097,22	2.799,79	3.577,86	4.338,59

Sumber : OJK, diolah

Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Wilayah Jawa Timur

Hingga akhir 2018, BPR untuk wilayah Jawa Timur yang melaksanakan kegiatan secara syariah mencapai 28 Kantor dan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 29 kantor

Aset yang dimiliki BPR syariah wilayah Jawa Timur mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 338 miliar atau tumbuh 18,55% dari Rp. 1,83 triliun tahun 2017 menjadi 2,16 triliun tahun 2018.

DPK wilayah Jawa Timur pada tahun 2018 mencapai Rp. 1,41 triliun mengalami pertumbuhan 24,41% atau setara

Rp. 276 miliar dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp. 1,13 triliun.

Total pembiayaan yang berhasil disalurkan selama 2018 mencapai Rp. 1,64 triliun tumbuh Rp. 310 miliar atau 23,26% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp. 1,33 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya pada tahun 2018 Kredit modal kerja mencapai Rp. 683 miliar, Kredit Investasi mencapai Rp. 180 miliar dan Kredit Konsumsi mencapai Rp. 780 miliar. NPF selama 2018 mengalami penurunan dari 8,02% menjadi 6,63%.

Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Wilayah Jawa Timur Posisi 4 tahun Terakhir (dalam miliar)

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2015	2016	2017	2018
Aset	1.423,22	1.584,33	1.824,89	2.163,45
Dana Pihak Ketiga	794,61	942,65	1.130,13	1.405,99
Pembiayaan	1.037,16	1.123,81	1.332,73	1.643,31
NPF	8,49%	7,65%	8,02%	6,63%

Sumber : OJK, diolah

Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Wilayah Jawa Timur Posisi 4 tahun Terakhir (dalam miliar)

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2015	2016	2017	2018
Modal Kerja	443,66	451,32	530,15	683,33
Investasi	78	96,66	138,72	180,41
Konsumsi	516,29	575,83	663,86	779,58

Sumber : OJK, diolah

PANGSA PASAR / MARKET SHARE

Pangsa Pasar Berdasarkan Aset

Aset yang diperoleh BPR Syariah Bhakti Sumekar selama 2018 mencapai Rp. 884 miliar mengalami pertumbuhan Rp. 118 miliar atau 15.45% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp. 766 miliar. pertumbuhan yang diperoleh selama 2017 mengalami penurunan 8,85% dibandingkan pertumbuhan tahun 2017 yang mencapai 24,30%. Jika dibandingkan perolehan aset skala nasional, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai 7,16% pangsa pasar aset BPR Syariah

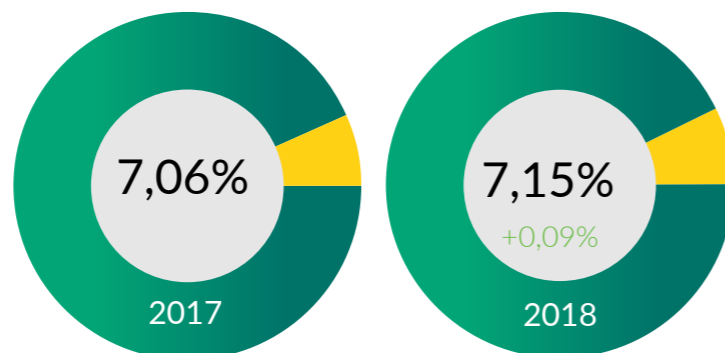
skala nasional. Perolehan pangsa pasar ini mengalami pertumbuhan sebesar 0.09% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 7.06% pangsa pasar skala nasional. Untuk wilayah jawa timur, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai pangsa pasar 40,86%. Mengalami penurunan 1,10% jika dibandingkan dengan tahun 2017.

Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Aset	2017	2018	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	765,67	883,96	15,45%	7,15%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	10.071,31	11.477,77	13,93%	92,85%
BPR Syariah Skala Nasional	10.840,37	12.361,73	14,03%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Nasional

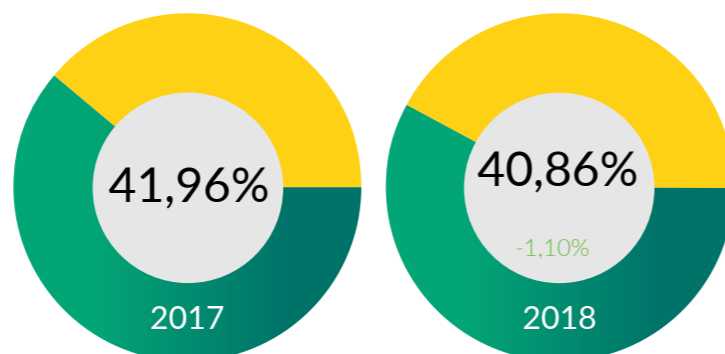


Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Aset	2017	2018	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	765,67	883,96	15,45%	40,86%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.059,22	1.279,49	20,80%	59,14%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	1.824,89	2.163,45	18,55%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Se-Jawa Timur



Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR Syariah Bhakti Sumekar selama 2018 mencapai Rp. 561,18 miliar mengalami pertumbuhan Rp. 119,61 miliar atau 27,09% dari perolehan tahun 2017 Rp. 441,57 miliar.

Kondisi pangsa pasar dana pihak ketiga (DPK) terhadap BPR Syariah skala nasional mengalami peningkatan dari 6,32%

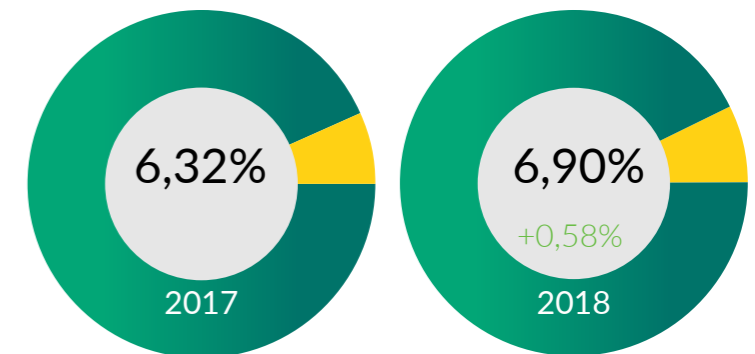
pada tahun 2017 menjadi 6,90% pada tahun 2018. Untuk pangsa pasar DPK wilayah jawa timur, BPR syariah Bhakti Sumekar memberikan kontribusi sebesar 39,91% mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yang memberikan kontribusi sebesar 39,07% .

Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Dana Pihak Ketiga	2017	2018	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	441,57	561,18	27,09%	6,90%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	6.542,71	7.573,76	15,71%	93,10%
BPR Syariah Skala Nasional	6.984,28	8.134,94	16,42%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPRS Bhakti Sumekar terhadap DPK BPRS Nasional

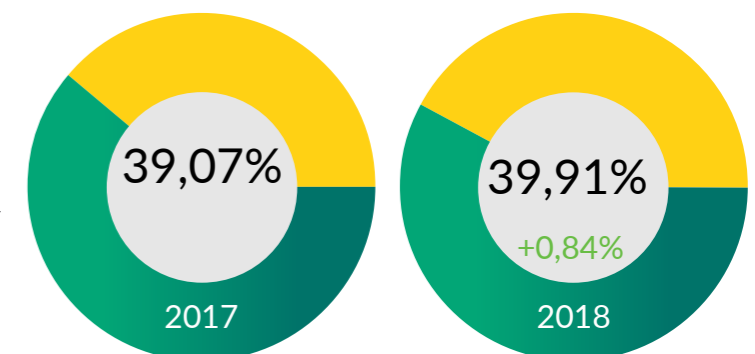


Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Dana Pihak Ketiga (DPK)	2017	2018	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	441,57	561,18	27,09%	39,91%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	688,56	844,81	22,69%	60,09%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	1.130,13	1.405,99	24,41%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap DPK BPR Syariah Se-Jawa Timur



Pangsa Pasar Pembiayaan

Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar yang berhasil disalurkan selama 2018 mencapai Rp. 633,43 miliar tumbuh 16,80% atau Rp. 91,12 miliar terhadap pembiayaan pada tahun 2017 sebesar Rp. 542,28 miliar.

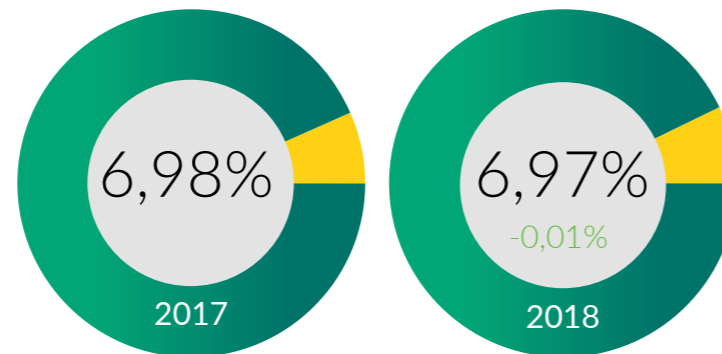
Pangsa pasar pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap pembiayaan skala nasional mengalami penurunan yang mana pada tahun 2018 berhasil memperoleh 6,97% dibandingkan tahun 2017 mencapai 6,98%. Untuk wilayah Jawa Timur pangsa pasar yang diperoleh BPR Syariah Bhakti Sumekar sebesar 38,55% mengalami penurunan jika dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 40,69%.

Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Pembiayaan	2017	2018	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	542,28	633,43	16,80%	6,97%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	7.221,67	8.451,04	17,02%	93,03%
BPR Syariah Skala Nasional	7.763,95	9.084,47	17,01%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Pembiayaan BPR Syariah Skala Nasional

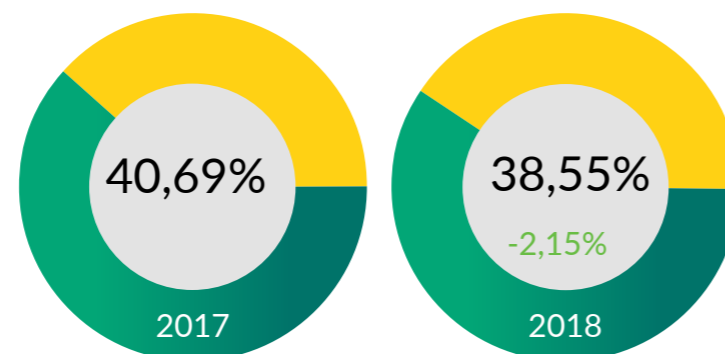


Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Pembiayaan	2017	2018	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	542,31	633,43	16,80%	38,55%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	790,42	1.009,88	27,77%	61,45%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	1.332,73	1.643,31	23,30%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

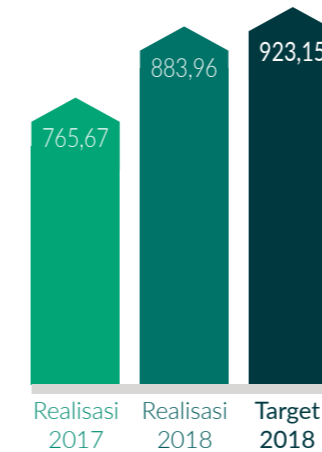
Grafik Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Pembiayaan BPR Syariah Se-Jawa Timur



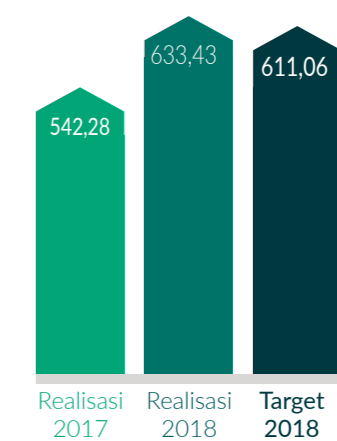
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Highlight Kinerja Per Segment Usaha

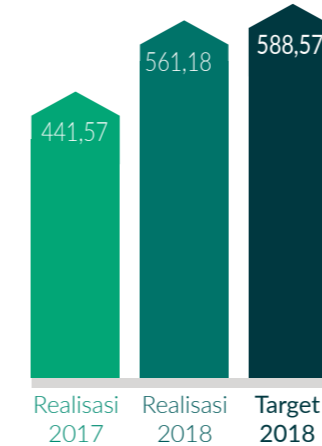
Aset (Dalam Miliar Rupiah)



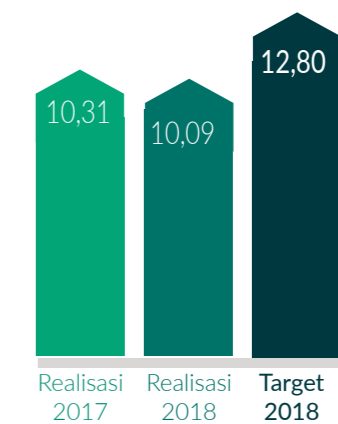
Pembiayaan (Dalam Miliar Rupiah)



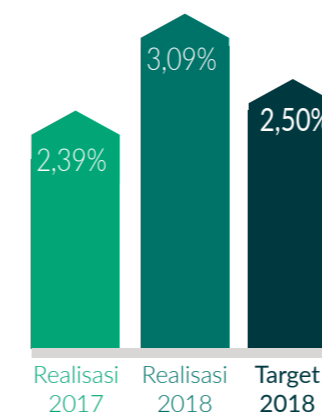
DPK (Dalam Miliar Rupiah)



Laba Setelah Pajak (Dalam Miliar Rupiah)



NPF Gross



TINJAUAN OPERASI DANA PIHAK KETIGA

Dana Pihak Ketiga atau yang dikenal dengan istilah DPK merupakan aktivitas bisnis untuk melakukan proses penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat luas baik berupa perorangan, korporasi maupun institusi. Bentuk penghimpunan dana pihak ketiga yang di ditawarkan BPRS Bhakti Sumekar kepada masyarakat berupa produk tabungan dan produk deposito.

Penghimpunan dana pihak ketiga tidak memberikan pendapatan kepada pihak bank secara langsung akan tetapi bank dapat menggunakan dana tersebut untuk menyalurkan pembiayaan. Untuk mengisi kekurangan/gap antara portofolio pembiayaan dengan dana masyarakat yang mampu dimobilisasi, digunakan dana antar bank passiva/pinjaman dari bank umum syariah.

Bank akan mendapatkan pendapatan sebagai mudharib dan membagikan keuntungan tersebut kepada deposan sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, dalam uraian mengenai segmen usaha pendanaan hanya membahas tentang kinerja peningkatan/ penurunan kapasitas produk, dan tidak membahas tentang pendapatan produk maupun profitabilitas.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar pada tahun 2018 mencapai Rp. 561,18 miliar, tumbuh sebesar Rp. 119,61 miliar atau 27,09% terhadap perolehan DPK pada tahun 2017 yang mencapai Rp. 441,57 miliar.

Pertumbuhan DPK berdasarkan jumlah rekening(NOA) pada tahun 2018 mencapai 31.084 rekening atau 32,25% dari 96.378 rekening pada tahun 2017 menjadi 127.462 rekening pada tahun 2018. Rata-Rata pertumbuhan DPK berdasarkan jumlah rekening perbulan mencapai 2.590 rekening.

Grafik Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga 3 tahun terakhir (dalam miliar).



Grafik Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga dalam 3 tahun terakhir.



Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga(DPK)(dalam miliar)

Keterangan	2017		2018		Pertumbuhan (%)		Komposisi 2018(%)	
	Nominal	Rekening	Nominal	Rekening	Nominal	Rekening	Nominal	Rekening
Tabungan	135,81	91.951	199,04	121.727	46,55%	32,38%	35,47%	95,50%
Deposito	305,76	4.427	362,14	5.735	18,44%	29,55%	64,53%	4,50%
Jumlah	441,57	96.378	561,18	127.462	27,09%	32,25%	100,00%	100,00%

Rincian Dana pihak Ketiga

Pada tahun 2018 kinerja DPK menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan, baik secara nominal maupun jumlah rekening(NOA). Perolehan kinerja DPK selama 2018 dibagi atas produk Tabungan dan produk deposito, yang mana produk tabungan selama 2018 tumbuh sebesar Rp. 63,23 miliar atau 46,56% dari Rp. 135,81 miliar pada tahun 2017 dan Rp. 199,04 miliar pada tahun 2018. Untuk produk deposito mengalami pertumbuhan Rp. 56,38 miliar atau 18,44% dari Rp. 305,76 miliar tahun 2017 menjadi Rp. 362,14 miliar tahun 2018. Untuk pertumbuhan berdasarkan jumlah rekening(NOA) tabungan dan deposito masing-masing mengalami pertumbuhan 32,38% dan 29,55%.

Dilihat dari kontribusinya, Produk deposito merupakan produk pendanaan yang memberikan kontribusi tertinggi dalam total nominal yaitu sebesar 64,53%. Sedangkan dilihat dari total rekening kontribusi tertinggi berasal dari jenis pendanaan tabungan yaitu sebesar 95,50%.

Produk Tabungan

Produk Tabungan yang dikeluarkan BPR Syariah Bhakti Sumekar selama tahun 2018 terdiri dari Tabungan Barokah, Tabungan Qurban, Tabungan Haji, Tabungan Umrah, Tabungan Siswa dan Tabungan Hari Raya dan tidak mengalami penambahan produk tabungan.

Produk tabungan yang memberikan kontribusi terbesar berdasarkan dana yang terhimpun adalah Tabungan Barokah sebesar 95,37% yang mengalami pertumbuhan sebesar 1,34% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan telah terjalin kerjasama dengan instansi pemerintah daerah kabupaten sumenep dalam penerimaan gaji dan tunjangan pegawai. Dilihat dari

pertumbuhannya produk Tabungan Umrah tumbuh cukup signifikan dibanding produk yang lainnya yang mana pertumbuhan mencapai 161,73% dari Rp. 243 juta tahun 2017 menjadi Rp. 636 juta tahun 2018.

Berdasarkan Jumlah Rekening (NOA), Kontribusi terbesar dipegang oleh produk Tabungan Barokah sebesar 80,01% kemudian diikuti oleh Produk Tabungan Siswa sebesar 18,09%. Pertumbuhan jumlah rekening / Number of Account (NOA) pada tahun 2018 yang paling signifikan diperoleh dari produk Tabungan Umrah yaitu mencapai 125,48% kemudian diikuti oleh pertumbuhan produk Tabungan Hari Raya yang mencapai 77,54%.

Tabel Kinerja Produk Tabungan (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Tabungan Barokah	127.706	189.829	48,65%	95,37%
Tabungan Qurban	753	921	22,31%	0,46%
Tabungan Haji	1.191	1.303	9,40%	0,65%
Tabungan Umrah	243	636	161,73%	0,32%
Tabungan Siswa	5.167	5.349	3,52%	2,69%
Tabungan Hari Raya	755	1.006	33,25%	0,51%
Jumlah	135.814	199.044	46,56%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening Produk Tabungan

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Tabungan Barokah	73.475	97.397	32,56%	80,01%
Tabungan Qurban	490	576	17,55%	0,47%
Tabungan Haji	566	642	13,43%	0,53%
Tabungan Umrah	157	354	125,48%	0,29%
Tabungan Siswa	16.849	22.023	30,71%	18,09%
Tabungan Hari Raya	414	735	77,54%	0,60%
Jumlah	91.951	121.727	32,38%	100,00%

1. Tabungan Barokah

Tabungan Barokah merupakan produk pertama yang dikeluarkan oleh BPR Syariah Bhakti Sumekar pada pertengahan tahun 2002. perolehan selama 2018 mencapai Rp. 189,83 miliar mengalami pertumbuhan Rp. 62,12 miliar atau 48,65% dibandingkan perolehan tahun 2017 yang mencapai Rp. 127,71 miliar. Jika dilihat berdasarkan jumlah rekening Tabungan Barokah mengalami pertumbuhan dimana pada tahun 2018 terdapat 97.397 rekening tumbuh 32,56% dibanding tahun 2017 yang mencapai 73.475 rekening.

2. Tabungan Qurban

Tabungan Qurban merupakan produk yang lahir pada pertengahan 2003 dengan prinsip mudharabah. Perolehan pada tahun 2018 mencapai Rp. 921 Juta mengalami pertumbuhan Rp. 168 juta atau 22,31% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2017 yang mencapai Rp. 921 Juta.

Untuk perolehan Jumlah Rekening (NOA) selama 2017 mencapai 490 rekening tumbuh 15,29% dibanding tahun 2016 yang mencapai 425 rekening.

3. Tabungan Haji

Tabungan Haji merupakan produk yang lahir pada awal tahun 2012 yang menggunakan prinsip Wadiah. dilihat pertumbuhan secara nominal mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 112 Juta atau 9,40% dari Rp. 1,2 miliar menjadi Rp. 1,3 miliar. Pertumbuhan berdasarkan Jumlah rekening mengalami peningkatan sebesar 13,43% dari 566 rekening pada tahun 2016 menjadi 642 rekening.

4. Tabungan Umrah

Tabungan Umrah merupakan produk yang keluar pada akhir tahun 2012 dengan menggunakan Prinsip Wadiah. Tabungan Umrah memiliki kontribusi yang paling rendah 0,32% dari total nominal DPK selama 2018 dan 0,29% dari total rekening DPK. Untuk pertumbuhan selama 2018 sebesar Rp. 393 Juta atau 161,73% dari perolehan Rp. 243 Juta tahun 2017 menjadi Rp. 636 Juta dan merupakan pertumbuhan paling signifikan jika dibandingkan produk tabungan lainnya. Dilihat berdasarkan jumlah rekening pertumbuhan Tabungan Umrah mengalami pertumbuhan yang paling signifikan yaitu 125,48%.

5. Tabungan Siswa

Produk yang lahir pada pertengahan tahun 2013 dengan Prinsip Wadiah memperoleh Rp. 5,35 miliar pada tahun 2018 tumbuh Rp. 182 juta atau 3,52% dibanding tahun 2017 memperoleh Rp. 5,17 miliar. dan secara perolehan mengalami penurunan cukup signifikan jika dibanding tahun sebelumnya yang berhasil mengalami pertumbuhan 194,25% Dilihat berdasarkan jumlah rekening pertumbuhan Tabungan Siswa mengalami pertumbuhan 30,71% dari 16.849 rekening menjadi 22.023 rekening tahun 2018.

6. Tabungan Hari Raya

Tabungan Hari Raya yang lahir di awal 2016 berhasil memperoleh Rp. 1,01 miliar pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan Rp. 251 Juta atau 33,25% jika dibandingkan perolehan tahun 2017 Rp. 775 Juta. Untuk perolehan berdasarkan jumlah rekening tahun 2018 mencapai 735 rekening mengalami pertumbuhan 73,54%.

Produk Deposito

Produk Deposito yang dikeluarkan BPR Syariah Bhakti Sumekar selama tahun 2018 tidak mengalami perubahan. yang mana terdiri dari produk deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. secara nominal maupun secara jumlah rekening pertumbuhan yang paling unggul adalah produk deposito 3 bulan secara nominal yaitu sebesar 53,40% dan produk 6 bu-

lan secara jumlah rekening yaitu sebesar 37,83%. Berdasarkan komposisi selama periode 2018, kontribusi terbesar dipegang oleh Produk Deposito 12 Bulan yaitu sebesar 80,90% dari total deposito dan 74,51% dari total rekening deposito.

Tabel Kinerja Produk Deposito (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Deposito 1 Bulan	52.024	27.331	-47,46%	7,55%
Deposito 3 Bulan	16.385	25.134	53,40%	6,94%
Deposito 6 Bulan	16.700	16.710	0,06%	4,61%
Deposito 12 Bulan	220.646	292.964	32,78%	80,90%
Jumlah	305.755	362.139	18,44%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening Produk Deposito

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Deposito 1 Bulan	466	533	14,38%	9,29%
Deposito 3 Bulan	374	510	36,36%	8,89%
Deposito 6 Bulan	304	419	37,83%	7,31%
Deposito 12 Bulan	3.283	4.273	30,16%	74,51%
Jumlah	4.427	5.735	29,55%	100,00%

Berikut ini rincian produk deposito di BPR Syariah Bhakti Sumekar selama periode 2018.

1. Deposito 1 Bulan

Pada tahun 2018 perolehan produk deposito 1 bulan sebesar Rp. 27,33 miliar mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 47,46% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2017 sebesar Rp. 52,02 miliar. Jika dilihat dari kontribusinya produk deposito 1 bulan berhasil memberikan kontribusi sebesar 7,55% dari total produk deposito.

Jumlah Rekening(NOA) produk deposito 1 bulan selama periode 2018 mengalami pertumbuhan 14,38% dari 466 rekening menjadi 533 rekening. Dan memberikan kontribusi sebesar 9,29% dari total rekening deposito.

2. Deposito 3 Bulan

Pada Tahun 2018 produk deposito 3 bulan memberikan kontribusi sebesar 6,94% terhadap total deposito. Dilihat dari pertumbuhannya produk deposito 3 bulan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu 53,40% dari Rp. 16,39 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp. 25,13 miliar pada tahun 2018. Untuk perolehan berdasarkan jumlah rekening produk deposito 3 bulan juga mengalami pertumbuhan sebesar 36,36% dari 374 rekening pada tahun 2017 menjadi 510 rekening pada tahun 2018.

3. Deposito 6 Bulan

Deposito 6 bulan pada tahun 2018 memperoleh Rp. 16,71 miliar atau memberikan kontribusi 4,61% dari total produk deposito. Sedangkan secara pertumbuhan mengalami pertumbuhan sebesar 0,06% dari 16,70 miliar tahun 2017. Perolehan rekening pada produk deposito 6 bulan juga mengalami pertumbuhan 37,83% dari 304 rekening tahun 2017 dan 419 rekening tahun 2018.

4. Deposito 12 Bulan

Deposito 12 bulan merupakan produk yang paling digemari dibandingkan dengan produk yang lainnya. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi secara nominal yang berhasil diperoleh selama 2018 mencapai 80,90% dari total deposito. dan kontribusi secara jumlah rekening sebesar 74,51% dari total rekening.

Perolehan selama 2018 produk deposito 12 bulan secara nominal mencapai Rp. 292,96 miliar tumbuh 32,78% dari perolehan tahun 2017 yang mencapai Rp. 220,65 miliar. Perolehan secara jumlah rekening selama 2018 mencapai 4.273 rekening tumbuh 30,16% dari pencapaian tahun 2017 sebesar 3.283 rekening.

Rincian Dana Pihak Ketiga berdasarkan Wilayah

Rincian DPK berdasarkan wilayah dibedakan menjadi 3 wilayah yaitu wilayah Sumenep, wilayah Pamekasan dan wilayah Jember. Dilihat dari pertumbuhannya masing-masing wilayah berhasil mengantongi pertumbuhan 26,23% wilayah Sumenep, 34,27% wilayah Pamekasan dan 71,24% untuk wilayah Jember.

Perolehan untuk wilayah Sumenep selama 2017 mencapai Rp. 503,86 miliar atau memberi kontribusi sebesar 89,79% dari total DPK selama 2018. Selanjutnya perolehan

wilayah Pamekasan selama 2018 mencapai Rp. 55,60 miliar atau memberikan kontribusi sebesar 9,91% dan untuk wilayah Jember perolehan 2018 mencapai Rp. 1,72 miliar dengan kontribusi 0,31% dari total perolehan DPK.

Perolehan berdasarkan jumlah rekening selama 2018 setiap wilayah berhasil mengantongi sebesar 116.093 rekening untuk wilayah Sumenep, 10.607 rekening untuk wilayah Pamekasan dan 762 rekening untuk wilayah Jember

Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga Berdasarkan wlayah (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Sumenep	399.1579	503.863	26,23%	89,79%
Pamekasan	41.407	55.599	34,27%	9,91%
Jember	1.005	1.721	71,24%	0,31%
Jumlah	441.571	561.183	27,09%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Sumenep	86.921	116.093	33,56%	91,08%
Pamekasan	9.225	10.607	14,98%	8,32%
Jember	232	762	228,45%	0,60%
Jumlah	96.378	127.462	32,25%	100,00%

TINJAUAN OPERASI PEMBIAYAAN

Pada tahun 2018 BPR Syariah Bhakti Sumekar terus berinovasi dalam memberikan pelayanan terbaik untuk memperhitungkan kepentingan nasabah dengan mengikuti perkembangan yang berada di lingkungan masyarakat. Terbentuknya produk baru yaitu produk dengan akad multijasa dan terdapat promo akhir tahun Bebas Biaya Administrasi dan Pemberian Cashback menjadi daya tarik tersendiri untuk meningkatkan hubungan baik antara bank dengan nasabah. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan yang diperoleh selama 2018 yang mencapai 16,80%.

Dana yang telah disalurkan ke masyarakat selama tahun 2018 mencapai Rp. 633,43 miliar. Sedangkan jumlah rekening aktif hingga akhir 2018 mencapai 33.185 rekening mengalami peningkatan sebesar 16,46% dari perolehan tahun 2017 sebesar 28.494 rekening

Grafik perkembangan pembiayaan 3 tahun terakhir (dalam miliar)



Grafik Jumlah Rekening Pembiayaan 3 tahun terakhir



Rincian Pembiayaan Berdasarkan Akad

Untuk penyaluran dana berdasarkan akadnya, BPR Syariah Bhakti Sumekar membagi berdasarkan 6 jenis akad. Terdiri dari: Akad Murabahah, Akad Mudharabah, Akad Musyarakah, Qardh, Ijarah Murni dan Ijarah dengan konsep IMBT.

Berikut rincian perolehan pembiayaan selama 2018 berdasarkan akad.

1. Murabahah

Akad Murabahah merupakan akad dengan konsep Jual Beli dengan perolehan selama 2018 sebesar Rp. 530,36 miliar tumbuh sebesar 24,24% dari perolehan tahun 2017 sebesar Rp. 426,86 miliar. Akad Murabahah yang dimiliki BPR Syariah Bhakti Sumekar merupakan akad yang paling digemari dan di tahun 2018 terdapat pembiayaan khusus bagi penerima sertifikasi para guru di daerah kabupaten Sumenep dan juga terdapat promosi-promosi di akhir tahun 2018 sehingga dalam hal ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan yaitu 83,73% dari total pembiayaan yang disalurkan. Pertumbuhan nominal yang diperoleh selama 2018 sejalan dengan pertumbuhan jumlah rekening. Pada tahun 2018 jumlah rekening tumbuh 20,75% dari 11.585 rekening menjadi 13.989 rekening.

2. Mudharabah

Selama periode 2018 perolehan akad mudharabah sebesar Rp. 10,72 miliar mengalami pertumbuhan yang cukup

signifikan yaitu sebesar 458,76% dari perolehan tahun 2017 sebesar Rp. 1,92 miliar. hal ini menandakan semakin menambah kepercayaan nasabah dalam mengembangkan usaha. Perolehan berdasarkan jumlah rekening yang mana tahun 2017 tumbuh 34,78% dari 46 rekening tahun 2017 menjadi 62 rekening tahun 2018.

3. Musyarakah

Produk Musyarakah tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 18,29% dari perolehan tahun 2017 sebesar Rp. 5,14 miliar menjadi Rp. 6,07 miliar. Berdasarkan jumlah rekening perolehan tahun 2018 sebesar 24 rekening mengalami pertumbuhan sebesar 33,33% dari perolehan tahun 2017 sebesar 18 rekening.

4. Qardh

Produk Qardh merupakan produk yang digemari kedua setelah produk murabahah hal ini dibuktikan dengan kontribusi secara nominal sebesar 11,20% dari total pembiayaan. Perolehan produk Qardh mengalami penurunan sebesar 25,30% dari perolehan tahun 2017 sebesar Rp. 94,94 miliar menjadi Rp. 70,92 miliar. Perolehan tersebut berbanding terbalik dengan perolehan berdasarkan jumlah rekening yang mengalami pertumbuhan sebesar 13,09% dari 16.660 rekening tahun 2017 menjadi 18.840 rekening tahun 2018.

5. Ijarah (IMBT)

Produk Ijarah(IMBT) merupakan produk yang dikeluarkan menggunakan konsep IMBT yang mana secara mekanismenya adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang. Perolehan selama 2018 secara nominal sebesar Rp. 12,75 miliar memberikan kontribusi sebesar 2,01% dari total pembiayaan dan mengalami penurunan sebesar 5,08% jika dibanding pada tahun 2017 yang memperoleh Rp. 13,44 miliar. Perolehan berdasarkan jumlah rekening sebesar 187 rekening memperoleh kontribusi sebesar 0,56% dari total rekening pembiayaan.

6. Ijarah

Merupakan Produk yang baru dikeluarkan pada tahun 2018 yang mana produk Ijarah memiliki konsep hampir sama dengan konsep jual beli hanya saja objek jika jual beli adalah berupa barang akan tetapi objek ijarah adalah berupa barang maupun jasa. Perolehan selama 2018 secara nominal sebesar Rp. 2,61 miliar memberikan kontribusi sebesar 0,41% dari total pembiayaan. Perolehan berdasarkan jumlah rekening sebesar 83 rekening memperoleh kontribusi sebesar 0,25% dari total rekening pembiayaan.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Murabahah	426.885	530.358	24,24%	83,73%
Mudharabah	1.918	10.717	458,76%	1,69%
Musyarakah	5.135	6.074	18,29%	0,96%
Qardh	94.937	70.915	-25,30%	11,20%
Ijarah IMBT	13.435	12.752	-5,08%	2,01%
Ijarah	0	2.612	-	0,41%
Jumlah	542.310	633.428	16,80%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Murabahah	11.585	13.989	20,75%	42,15%
Mudharabah	46	62	34,78%	0,19%
Musyarakah	18	24	33,33%	0,07%
Qardh	16.660	18.840	13,09%	56,77%
Ijarah IMBT	185	187	1,08%	0,56%
Ijarah	0	83	-	0,25%
Jumlah	28.494	33.185	16,46%	100,00%



Rincian Pembiayaan Berdasarkan Produk

Tahun 2018 BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengeluarkan 21 jenis produk pembiayaan kepada masyarakat diantaranya Pembiayaan Kendaraan, Serba Guna, KPR, UMKM, PUSYAR IB, Pensiunan, Elektronik, Rahn, Mudharabah, AL-Qard(Konsumtif), Al-Qard (Produktif), Talangan Haji, Talangan Umrah, Musyarakah, Linkage UMKM Primer, Sadar Bersih, Kemilau Emas, QardBetobe, Ijarah IMBT, Sertifikasi Tanah dan Multi Jasa. dan diharapkan dengan semakin banyaknya jenis produk dapat membantu perekonomian masyarakat dari semua aspek.

Berdasarkan kontribusi secara nominal dari total pembiayaan produk pembiayaan Serba Guna memberikan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 62,37%. Diikuti oleh Produk pem-

biayaan UMKM dan Rahn yang masing-masing memperoleh 13,89% dan 10,13%. Kontribusi berdasarkan jumlah rekening (NOA) produk rahn yaitu sebesar 55,87% dari total rekening diikuti oleh produk serba guna dan UMKM yang masing-masing memberikan kontribusi sebesar 18,38% dan 12,21%.

Dilihat secara pertumbuhannya selama 2018 berdasarkan nominal pertumbuhan produk Mudharabah, Sadar bersih dan Kemilau Emas mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu memberi pertumbuhan masing-masing 458,76% (Mudharabah), 331,80% (Sadar Bersih), dan 282,22% (Kemilau Emas).

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Kendaraan	3.006	3.752	24,82%	0,59%
Serba Guna	320.249	395.052	23,36%	62,37%
Kepemilikan Rumah (KPR)	15.470	26.346	70,30%	4,16%
UMKM	76.451	87.997	15,10%	13,89%
PUSYAR IB	15	7	-53,33%	0,00%
Pensiunan	7.563	9.756	29,00%	1,54%
Elektronik	2.520	2.139	-15,12%	0,34%
Rahn	49.150	64.172	30,56%	10,13%
Ijarah(IMBT)	13.435	12.752	-5,08%	2,01%
Mudharabah	1.918	10.717	458,76%	1,69%
Al Qard	34.713	537	-98,45%	0,08%
Al Qard Produktif	5.440	1.971	-63,77%	0,31%
Linkage UMKM Primer	326	43	-86,81%	0,01%
Sadar Bersih	1.195	4.921	311,80%	0,78%
Kemilau Emas	90	344	282,22%	0,05%
Qard Betobe	0	465	-	0,07%
Sertifikasi Tanah	0	16	-	0,00%
Multi Jasa	0	2.596	-	0,41%
Talangan Haji	4.067	2.517	-38,11%	0,40%
Talangan Umrah	1.567	1.253	-20,04%	0,20%
Musyarakah	5.135	6.074	18,29%	0,96%
Jumlah	542.310	633.427	16,80%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Kendaraan	309	359	16,18%	1,08%
Serba Guna	5.361	6.101	13,80%	18,38%
Kepemilikan Rumah(KPR)	78	122	56,41%	0,37%
UMKM	3.831	4.051	5,74%	12,21%
PUSYAR IB	6	4	-33,33%	0,01%
Pensiunan	194	203	4,64%	0,61%
Elektronik	1.319	1.350	2,35%	4,07%
Rahn	16.276	18.540	13,91%	55,87%
Ijarah	185	187	1,08%	0,56%
Mudharabah	46	62	34,78%	0,19%
Al Qard	21	9	-57,14%	0,03%
Al Qard Produktif	9	2	-77,78%	0,01%
Linkage UMKM Primer	47	14	-70,21%	0,04%
Sadar Bersih	424	1.755	313,92%	5,29%
Kemilau Emas	16	30	87,50%	0,09%
Qard Betobe	0	2	-	0,01%
Sertifikasi Tanah	0	2	-	0,01%
Multi Jasa	0	81	-	0,24%
Talangan Haji	273	213	-21,98%	0,64%
Talangan Umrah	81	74	-8,64%	0,22%
Musyarakah	18	24	33,33%	0,07%
Jumlah	28.494	33.185	16,46%	100,00%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Rincian Pembiayaan Berdasarkan jenis penggunaan dibedakan menjadi 2 macam yaitu Produktif (Modal kerja dan Investasi) serta Konsumtif. Pada tahun 2018 perolehan secara nominal untuk jenis penggunaan Produktif mengalami pertumbuhan 20,98% dari Rp. 151.870 juta pada tahun 2017 menjadi Rp. 183.733 juta dan untuk penggunaan konsumtif mengalami pertumbuhan 15,18% dari Rp. 390.440 juta(2017) menjadi Rp. 449.694 juta di tahun 2018. dilihat berdasarkan

kontribusi selama 2018 Penggunaan konsumtif memberikan kontribusi 70,99% dari total nominal pembiayaan sedangkan penggunaan produktif 29,01% dari total nominal pembiayaan. Berdasarkan jumlah rekening (NOA) perolehan selama 2018 pada penggunaan produktif memperoleh 22.884 rekening memberikan kontribusi sebesar 68,96% dari total rekening dan penggunaan konsumtif 10.301 rekening atau memberikan kontribusi 31,04%.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Produktif	151.870	183.733	20,98%	29,01%
Konsumtif	390.440	449.694	15,18%	70,99%
Jumlah	542.310	633.427	16,80%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Produktif	20.418	22.884	12,08%	68,96%
Konsumtif	8.076	10.301	27,55%	31,04%
Jumlah	28.494	33.185	16,46%	100,00%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Berdasarkan sektor ekonomi pembiayaan pada tahun 2018, kontribusi terbesar diperoleh sektor ekonomi perdagangan yaitu 29,24% dari total pembiayaan dalam hal ini mengesampingkan sektor ekonomi lainnya. Secara pertumbuhan sektor ekonomi Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga

pmengalami pertumbuhan secara signifikan yaitu 410% dari Rp. 10 juta di tahun 2017 menjadi Rp. 51 juta. Berdasarkan jumlah rekening sektor ekonomi perdagangan memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 69,99% dari total jumlah rekening.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	18	14	-22,22%	0,00%
Perikanan	1.193	1.065	-10,73%	0,17%
Pertambangan dan Penggalian	0	4	-	0,00%
Industri Pengolahan	1	1	0,00%	0,00%
Listrik, Gas dan Air	89	81	-8,99%	0,01%
Konstruksi	300	300	0,00%	0,05%
Perdagangan Besar dan Eceran	160.291	185.235	15,56%	29,24%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	5	11	120,00%	0,00%
Jasa Pendidikan	72	191	165,28%	0,03%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	82	35	-57,32%	0,01%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	15	4	-73,33%	0,00%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	10	51	410,00%	0,01%
Rumah Tangga	107	1	-99,07%	0,00%
Bukan Lapangan Usaha, Lainnya	380.127	446.439	17,44%	70,48%
Jumlah	542.310	633.432	16,80%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	5	2	-60,00%	0,01%
Perikanan	67	50	-25,37%	0,15%
Pertambangan dan Penggalian	0	1	-	0,00%
Industri Pengolahan	1	0	-100,00%	0,00%
Listrik, Gas dan Air	2	1	-50,00%	0,00%
Konstruksi	1	1	0,00%	0,00%
Perdagangan Besar dan Eceran	21.303	23.227	9,03%	69,99%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1	1	0,00%	0,00%
Jasa Pendidikan	10	9	-10,00%	0,03%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	19	6	-68,42%	0,02%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	3	1	-66,67%	0,00%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	2	4	100,00%	0,01%
Rumah Tangga	3	1	-66,67%	0,00%
Bukan Lapangan Usaha, Lainnya	7.077	9.881	39,62%	29,78%
Jumlah	28.494	33.185	16,46%	100,00%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Rincian produk pembiayaan berdasarkan wilayah BPR Syariah Bhakti Sumekar dibedakan atas 3 wilayah yaitu wilayah sumenep, pamekasan dan jember. Dilihat dari pertumbuhannya masing-masing wilayah mengantongi pertumbuhan 14,85% wilayah sumenep, 18,94% wilayah pamekasan dan 553,47% wilayah jember.

Perolehan pembiayaan wilayah sumenep sebesar Rp. 520.555 Juta meningkat 14,85% di banding tahun 2017 sebesar Rp. 453.232 Juta dan memberikan kontribusi terbesar yaitu 82,21% dari total pembiayaan.

Untuk wilayah pamekasan berhasil menyalurkan dananya pada tahun 2018 sebesar Rp. 104.461 Juta sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp. 87.825 Juta dan berhasil memberikan kontribusi 16,50% dari total pembiayaan.

Perolehan wilayah jember 2018 mencapai Rp. 8.188 juta dan memberikan kontribusi 1,29% dari total pembiayaan dan mengalami pertumbuhan yang paling signifikan yaitu sebesar 553,47%.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Sumenep	453.232	520.555	14,85%	82,21%
Pamekasan	87.825	104.461	18,94%	16,50%
Jember	1.253	8.188	553,47%	1,29%

Tabel Jumlah Rekening Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	Komposisi 2018 (%)
Sumenep	24.960	28.828	15,50%	86,87%
Pamekasan	3.501	3.998	14,20%	12,05%
Jember	33	359	987,88%	1,08%
Jumlah	28.494	33.185	16,46%	100,00%



KINERJA OPERASI

Keuangan Perusahaan

Bahasan mengenai operasional BPR Syariah Bhakti Sumekar, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disampaikan bersama-sama dengan Laporan Keuangan yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada bab berikutnya.

Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan keuangan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Thaufan dan Rosyid dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material pada posisi keuangan BPR Syariah Bhakti Sumekar tanggal 31 Desember 2018. Posisi keuangan tersebut tercermin pada kinerja keuangan neraca dan

Kinerja Laporan Posisi Keuangan

Pertumbuhan dan keuntungan bisnis bank yang berkesinambungan menjadi bagian dari target BPR Syariah Bhakti Sumekar. Pengelolaan yang baik dan cermat posisi aktiva dan pasiva, kemampuan yang cukup untuk memenuhi seluruh liabilitas tepat waktu, menjaga likuiditas dan memperoleh pendapatan sesuai dengan resiko yang dapat diterima menjadi suatu tolak ukur.

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam miliar)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Aset	765,67	881,67	116,00	15,15%
Aset Produktif	705,84	815,74	109,91	15,57%
Giro dan Penempatan bank Lain	163,53	182,26	18,73	11,45%
Pembiayaan yang diberikan	542,31	633,48	91,17	16,81%
Liabilitas	327,48	384,91	57,43	17,54%
Investasi Tidak Terikat	307,26	364,07	56,81	18,49%
Dana Pihak Ketiga	441,57	561,18	119,61	27,09%
Tabungan	135,81	199,04	63,23	46,56%
Deposito	305,76	362,14	56,38	18,44%
Ekuitas	130,93	132,70	1,77	1,35%
Moda Disetor	96,00	96,00	0	0,00%

laba rugi, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

- Kinerja Posisi Keuangan
- Kinerja Laba Rugi Komprehensif
- Kinerja Arus Kas
- Kinerja Rasio Penting

Tahun 2018, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil membukukan aset sebesar Rp. 881,67 miliar. Pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp. 663,48 miliar. Penghimpunan dana masyarakat melalui kinerja Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar Rp. 561,18 miliar. Sedangkan ekuitas di tahun 2018 mencapai Rp. 132,70 miliar.

Aset

Aset Bank meliputi antara lain: kas, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan, rahn, qardh, aset tetap dan aset lainnya.

Tahun 2018, kinerja jumlah aset BPR Syariah Bhakti Sumekar

mencapai Rp. 881,67 miliar, tumbuh sebesar Rp. 116 miliar atau 15,15% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2017 sebesar Rp. 765,67 miliar.

Tabel Laporan Aset (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Kas	18.867	25.977	7.110	37,68%
Giro Pada Bank Lain	5.057	5.374	317	6,27%
Penempatan Pada bank Lain	158.468	176.892	18.424	11,63%
Piutang	426.885	530.358	103.473	24,24%
Pembiayaan	7.052	16.792	9.740	138,12%
Rahn	49.150	64.172	15.022	30,56%
Qardh	45.787	6.743	(39.044)	-85,27%
Ijarah	13.435	12.802	(633)	-4,71%
Multijasa	0	2.612	2.612	-
Aset Tetap	6.986	8.095	1.109	15,87%
Aset Lainnya	33.982	31.856	(2.126)	-6,26%
Jumlah Aset	765.669	881.673	116.004	15,15%

1. Kas

Posisi kas Bank per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp. 25.98 juta tumbuh sebesar Rp. 7.110 juta atau 37,68% dibanding posisi kas Bank per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 18.867 juta. Sedangkan posisi kas terhadap jumlah aset Bank sebesar 2,95%.

2. Giro Pada Bank Lain

Posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp. 5.374 juta, tumbuh sebesar Rp. 317 juta atau sebesar 6,27% terhadap posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 5.057 juta.

3. Penempatan pada Bank Lain

Posisi penempatan pada bank lain per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp. 176.892 juta, naik Rp. 18.424 juta atau sebesar 11,63% terhadap posisi penempatan pada bank lain per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 158.468 juta. Sedangkan posisi penempatan pada Bank lain per 31 Desember 2017 terhadap jumlah aset Bank sebesar 20,06%.

4. Piutang

Piutang diimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad murabahah. Posisi piutang per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp. 530.358 juta, naik sebesar Rp. 103.473 juta atau 24,24% dibandingkan posisi piutang per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 426.885 juta. Sedangkan posisi piutang per 31 Desember 2018 terhadap jumlah aset Bank sebesar 60,15%.

5. Pembiayaan

Pembiayaan diimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad Mudharabah dan Musyarakah Posisi pembiayaan per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp. 16.792 juta, mengalami pertumbuhan 138,12% atau sebesar Rp. 9.740 juta dibandingkan posisi pembiayaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 7.052 juta. Sedangkan posisi pembiayaan per 31 Desember 2018 terhadap jumlah aset Bank sebesar 1,90%.

6. Rahn

Posisi rahn per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp. 64.172 juta, naik sebesar Rp. 15.022 juta atau 30,56% dibandingkan posisi rahn per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 49.150 juta. Sedangkan posisi rahn per 31 Desember 2018 terhadap jumlah aset Bank sebesar 7,28%.

7. Qardh

Posisi Pembiayaan dengan akad qardh per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp. 6.743 juta, mengalami penurunan 85,27% atau sebesar Rp. 39.044 juta dibandingkan posisi pinjaman qardh per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 45.787 juta. Sedangkan posisi Pembiayaan qardh per 31 Desember 2018 terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,76%.

8. Ijarah

Posisi Pembiayaan Ijarah per 31 Desember 2018 mencapai Rp. 12.802 juta mengalami penurunan 4,71% terhadap posisi tahun 2017 sebesar Rp. 13.435 juta dan Posisi

Pembiayaan Ijarah terhadap jumlah aset Bank sebesar 1,45%.

9. Multijasa

Posisi multijasa per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp. 2.612 juta dan posisi pembiayaan Multijasa terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,30%.

10. Aset Tetap

Posisi aset tetap per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp. 8.095 juta, mengalami pertumbuhan 15,87% atau sebesar Rp. 1.109 juta dibandingkan posisi aset tetap per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 6.986 juta. Sedangkan posisi aset tetap per 31 Desember 2018 terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,92%.

Liabilitas

Liabilitas atau dikenal dengan kewajiban perusahaan yang dilakukan masa kini atas peristiwa yang lalu.

Perolehan liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 384,91 miliar atau tumbuh 17,54% terhadap perolehan liabilitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 327,48 miliar.

11. Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset-aset yang berupa Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Persediaan, PMHD, Uang Muka, Beban dibayar dimuka, dan Deposito PPOB. Posisi aset lainnya per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp. 31.856 juta, mengalami penurunan 6,26% atau sebesar Rp. 2.126 juta dibandingkan posisi aset lainnya per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 33.982 juta. Sedangkan posisi aset lainnya per 31 Desember 2018 terhadap jumlah aset Bank sebesar 3,61%.

Peningkatan ini disebabkan kenaikan dana wadiah sebesar 46,77%, semula Rp. 134.307 Juta pada tahun 2017 menjadi Rp. 197.117 juta. dan Bagi Hasil yang belum dibagikan yang tumbuh secara signifikan sebesar 212,73%.

Tabel Laporan Liabilitas (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Liabilitas Segera	1.261	1.794	533	42,27%
Bagi Hasil yang Belum dibagikan	110	344	234	212,73%
Dana Wadiah	134.307	197.117	62.810	46,77%
Pembiayaan dari Bank Lain	181.994	177.512	(4.482)	-2,46%
Pembiayaan dari Pihak Lain	2.222	0	(2.222)	-100,00%
Hutang Pajak	1.133	1.710	577	50,93%
Liabilitas Lainnya	6.448	6.431	(17)	-0,26%
Jumlah Liabilitas	327.475	384.908	57.433	17,54%



Sumber Dana dan Investasi Tidak Terikat

Dana Pihak Ketiga(DPK) merupakan dana yang di-himpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito dengan menggunakan akad wadiah dan mudharabah. Investasi Tidak Terikat merupakan dana yang berupa tabungan dan deposito yang hanya menggunakan akad mudharabah.

Tahun 2018 perolehan dana Investasi tidak terikat sebesar Rp. 364,07 miliar tumbuh Rp. 56,80 miliar atau 18,49% dari perolehan tahun 2017 sebesar Rp. 307,26 miliar. Perolehan tersebut terbagi atas Deposito Rp. 362,14 miliar, tabungan hari Raya Rp. 1,01 miliar dan tabungan Qurban 0,92 miliar.

Tabel Laporan Sumber Dana dan Investasi Tidak Terikat (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Tabungan Qurban	753	921	168	22,31%
Tabungan Hari Raya	754	1.005	251	33,29%
Deposito	305.756	362.139	56.383	18,44%
Jumlah Investasi Tidak Terikat	307.263	364.065	56.802	18,49%

Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2018 mencapai Rp. 132,70 miliar, tumbuh sebesar Rp. 1,77 miliar atau 1,35% terhadap posisi ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 130,93 miliar.

Modal Disetor

Modal Disetor tahun 2018 Sebesar Rp. 96,00 miliar tidak mengalami perubahan jika dibanding tahun sebelumnya

Kinerja Laporan Posisi laba Rugi

Tahun 2018, BPR Syariah Bhakti Sumekar perolehan laba bersih sebesar Rp. 9,50 miliar, atau turun 7,86% terhadap laba bersih tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp. 10,31 miliar. Penurunan laba tersebut disebabkan oleh menurunnya kualifi-

tas aset selama 2017 yang mengakibatkan BPR Syariah Bhakti Sumekar perlu membebaskan biaya PPAP yang tinggi. Dan Meningkatnya Dana Pihak Ketiga Sehingga harus membebaskan Bagi Hasil.

Tabel Laporan Posisi Laba Rugi (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pendapatan Operasional	85.561	96.821	11.260	13,16%
Beban Operasional	70.757	83.529	12.772	18,05%
Laba Operasional	14.804	13.292	(1.512)	-10,21%
Laba Rugi Sebelum Pajak	14.489	13.285	(1.204)	-8,31%
Laba Bersih	10.314	9.503	(811)	-7,86%

1. Pendapatan Operasional

Total pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan margin dan bagi hasil, penempatan dan investasi dan fee based income. Perolehan pada Desember 2018 sebesar Rp. 96,82 miliar, mengalami pertumbuhan 13,16% atau Rp. 11,26 miliar dari pendapatan operasional tahun 2017 sebesar Rp. 85,56 miliar.

2. Beban Usaha

Total beban usaha berasal dari beban bagi hasil nababah terdiri dari beban bonus simpanan wadiah, beban bagi hasil tabungan dan deposito, dan beban kepegawaian dan administrasi. Beban yang dikeluarkan selama 2018 mencapai Rp. 83,53 miliar meningkat 18,05% atau Rp. 12,77 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 mencapai Rp. 70,76 miliar. Peningkatan beban usaha disebabkan perolehan DPK yang meningkat cukup signifikan, meningkatnya jumlah operasional kantor dan jumlah pegawai dan menurunnya kualitas aset sehingga terdapat beban PPAP yang semakin meningkat.

3. Laba Usaha

Realisasi laba usaha tahun 2018 mencapai Rp. 13,29 miliar mengalami penurunan 10,21% atau Rp. 1,51 miliar jika dibandingkan realisasi pada tahun 2017 yang mencapai Rp. 14,80 miliar

4. Laba Bersih

Perolehan Laba Bersih setelah dipotong pajak tahun 2018 mencapai Rp. 9,50 miliar turun 7,86% dibandingkan perolehan laba tahun 2017 yang mencapai 10,31 miliar.



Laporan Arus Kas

Kas dan setara kas akhir tahun 2018 sebesar Rp. 31,35 miliar, tumbuh sebesar Rp. 7,43 miliar atau 31,04% terhadap Kas dan setara kas akhir tahun 2017 sebesar Rp. 30,05 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan arus kas dari aktivitas operasi dan kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas yang cukup signifikan.

Tabel Laporan Arus Kas(dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(7.023)	18.541	25.564	364,00%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(2.355)	(3.379)	(1.024)	43,48%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	3.252	(7.736)	(10.988)	-337,88%
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	(6.126)	7.427	13.553	221,24%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	30.051	23.924	(6.127)	-20,39%
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	23.924	31.351	7.427	31,04%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yang keluar tahun 2018 sebesar Rp 18,54 miliar, atau mencapai sebesar 364,00% terhadap arus kas dari aktivitas operasi tahun 2017 sebesar Rp. 7,02 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas operasi (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Bersih	10.314	9.503	(811)	-7,86%
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	2.486	4.349	1.863	74,94%
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi	(19.823)	4.689	24.512	123,65%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	(7.023)	18.541	25.564	364,00%

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi yang masuk pada tahun 2018 sebesar Rp. 3,38 miliar, naik sebesar Rp. 1,02 miliar dibandingkan arus kas dari aktivitas investasi yang keluar tahun 2017 sebesar Rp. 2,36 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas Investasi (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Perolehan Aset Tetap	(2.355)	(3.379)	(1.024)	43,48%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi	(2.355)	(3.379)	(1.024)	43,48%

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 sebesar Rp. 7,74 miliar, turun sebesar Rp. 10,99 miliar dibandingkan arus kas dari aktivitas pendanaan keluar tahun 2017 sebesar Rp. 3,25 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas Pendanaan (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Modal Disetor	12.695	0	(12.695)	0
Pembagian Cadangan	(9.443)	(7.736)	1.707	-18,08%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	3.252	(7.736)	(10.988)	-337,88%



LAPORAN RASIO KEUANGAN

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio Kecukupan Modal (CAR) BPR Syariah Bhakti Sumekar pada level 34,71% pada tahun 2018, menurun dibandingkan CAR pada tahun 2017 sebesar 39,33%.

ROE dan ROA

Kinerja rasio Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE) BPR Syariah Bhakti Sumekar tahun 2018 sebesar 10,38%, mengalami penurunan terhadap ROE tahun 2017 sebesar 11,50%. Sedangkan Rasio Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA) sebesar 1,65%, menurun terhadap ROA tahun 2017 sebesar 2,14%.

Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2018 mencapai 74,66%, mengalami Peningkatan apabila dibandingkan rasio BOPO tahun 2017 yang tercatat sebesar 67,67%.

Financing Deposit Ratio (FDR)

Rasio Pembiayaan terhadap Pendanaan (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap pendanaan dalam Rupiah. FDR Bank per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 73,07% dan 73,67%. Berdasarkan Rasio FDR tersebut, masih dalam batasan yang direkomendasikan oleh Bank Indonesia, sesuai dengan peraturan

Non Performing Financing (NPF)

Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF)-Gross tahun 2018 mencapai 3,09%, meningkat dibandingkan NPF-Gross tahun 2017 sebesar 2,39%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan Bank mengalami penurunan.

Tabel Ringkasan Data Rasio Keuangan

Keterangan	2017	2018
CAR	39,33%	34,71%
ROA	2,14%	1,65%
ROE	11,50%	10,38%
BOPO	67,67%	74,66%
FDR	73,67%	73,07%
NPF GROSS	2,39%	3,09%
NPF NET	1,62%	2,27%



TINJAUAN OPERASI PER KANTOR

Dalam rangka terciptanya kinerja yang optimal, BPR Syariah Bhakti Sumekar membahas Perolehan setiap kantor cabang dan kantor kas selama tahun 2018. Perolehan ini membahas tentang perolehan Aset, DPK dan Pembiayaan.

Kinerja Per Kantor Berdasarkan Aset

Kantor Cabang dan Kas BPR Syariah Bhakti Sumekar terdiri dari 28 kantor yang mana 2 kantor cabang madya, 24 cabang pratama dan 2 kantor kas. Dilihat dari pertumbuhannya terdapat 4 kantor yang tumbuh cukup signifikan yaitu Kantor Cabang Jember, Cabang Dasuk, Cabang Saronggi dan Cabang Gapura yang masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 7,4 miliar (349,36%) untuk Cabang Jember, Rp. 13,53 miliar (187,17%) untuk Cabang Dasuk, Rp. 7,99 miliar (184,08%) untuk Cabang Saronggi dan Rp. 4,16 miliar (104,87%) untuk Cabang Gapura. Secara perolehan tahun 2018 yang memberikan kontribusi terbesar adalah kantor cabang pamekasan yaitu sebesar Rp. 89,61 miliar atau 10,14% dari total aset selama 2018.

Tabel Kinerja Aset Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	76.861	89.612	16,59%
Kantor Cabang Jember	2.121	9.531	349,36%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	6.837	10.075	47,36%
Kantor Cabang Bluto	7.659	13.536	76,73%
Kantor Cabang Ambunten	8.681	10.535	21,36%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	8.490	8.495	0,06%
Kantor Cabang Dungkek	10.070	12.466	23,79%
Kantor Cabang Pasongsongan	4.442	6.343	42,80%
Kantor Cabang Pragaan	15.608	18.870	20,90%
Kantor Cabang Kalianget	7.825	13.496	72,47%
Kantor Cabang Sapeken	10.566	14.681	38,95%
Kantor Cabang Legung	5.647	7.469	32,26%
Kantor Cabang Waru	8.213	9.710	18,23%
Kantor Cabang Bandaran	5.814	7.607	30,84%
Kantor Cabang Masalembu	5.221	7.895	51,22%
Kantor Cabang manding	5.852	11.093	89,56%
Kantor Cabang Dasuk	7.226	20.751	187,17%
Kantor Cabang Ganding	4.423	8.076	82,59%
Kantor Cabang Rubaru	3.702	5.988	61,75%
Kantor Cabang Gapura	3.966	8.125	104,87%
Kantor Cabang Saronggi	4.341	12.332	184,08%
Kantor Cabang Batu Putih	3.402	5.309	56,06%
Kantor Cabang Raas	0	988	-
Kantor Cabang Gayam	0	661	-
Kantor Cabang Arjasa	0	705	-
Kantor Cabang Gili Genting	0	421	-
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	12.004	12.635	5,26%
Kantor Kas Bangkal	7.650	10.906	42,56%

Kinerja Per Kantor Berdasarkan Pembiayaan

Berdasarkan pertumbuhan pembiayaan selama 2018, terdapat beberapa kantor cabang yang memperoleh pertumbuhan yang cukup signifikan diantaranya adalah Kantor Cabang Jember tumbuh sebesar 553,47% atau Rp. 6,94 miliar, kantor Cabang Dasuk tumbuh 157,66% atau Rp. 12,38 miliar dan kantor Cabang Gapura tumbuh 101,54% atau Rp. 3,62 miliar. Secara perolehan kantor Cabang Pamekasan berhasil memberikan kontribusi sebesar 13,97% dari total perolehan pembiayaan selama 2018.

Jika dilihat berdasarkan NPF Gross terdapat beberapa kantor yang memiliki NPF tinggi diantaranya Kantor Cabang Guluk-Guluk 14,27%, Kantor Cabang Waru 8,73% dan Kantor Cabang Ambunten 8,14%.

Dilihat secara pertumbuhan kinerja NPF yang berhasil turun secara signifikan adalah Kantor Cabang Kalianget yaitu 2,71% dan kantor kas pasa Anom yaitu 2,38%. Sedangkan yang NPF yang naik secara signifikan adalah Kantor Cabang Guluk-Guluk yaitu 5,06% dan Kantor Cabang Waru yaitu 3,91%.

Tabel Kinerja Pembiayaan Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	74.848	88.459	18.18%
Kantor Cabang Jember	1.253	8.188	553.47%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	6.870	8.027	16.84%
Kantor Cabang Bluto	6.884	6.702	-2.64%
Kantor Cabang Ambunten	8.111	8.047	-0.79%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	7.520	6.650	-11.57%
Kantor Cabang Dungkek	8.864	11.557	30.38%
Kantor Cabang Pasongsongan	3.661	4.647	26.93%
Kantor Cabang Pragaan	14.311	17.444	21.89%
Kantor Cabang Kalianget	6.517	10.443	60.24%
Kantor Cabang Sapeken	7.885	8.654	9.75%
Kantor Cabang Legung	4.499	6.902	53.41%
Kantor Cabang Waru	7.684	9.114	18.61%
Kantor Cabang Bandaran	5.293	6.888	30.13%
Kantor Cabang Masalembu	3.466	6.880	98.50%
Kantor Cabang manding	3.093	4.383	41.71%
Kantor Cabang Dasuk	7.850	20.226	157.66%
Kantor Cabang Ganding	3.791	7.138	88.29%
Kantor Cabang Rubaru	2.732	5.182	89.68%
Kantor Cabang Gapura	3.561	7.177	101.54%
Kantor Cabang Saronggi	4.246	7.165	68.75%
Kantor Cabang Batu Putih	3.054	4.712	54.29%
Kantor Cabang Raas	0	879	-
Kantor Cabang Gayam	0	323	-
Kantor Cabang Arjasa	0	58	-
Kantor Cabang Gili Genting	0	0	-
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	7.896	9.782	23.89%
Kantor Kas Bangkal	6.832	8.308	21.60%

Tabel Jumlah Rekening Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	2.103	2.195	4,37%
Kantor Cabang Jember	33	359	987,88%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	892	927	3,92%
Kantor Cabang Bluto	1.793	1.661	-7,36%
Kantor Cabang Ambunten	1.570	1.363	-13,18%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	1.324	1.363	2,95%
Kantor Cabang Dungkek	1.825	1.839	0,77%
Kantor Cabang Pasongsongan	827	920	11,25%
Kantor Cabang Pragaan	2.495	2.402	-3,73%
Kantor Cabang Kalianget	764	913	19,50%
Kantor Cabang Sapeken	1.127	1.106	-1,86%
Kantor Cabang Legung	689	1.000	45,14%
Kantor Cabang Waru	864	987	14,24%
Kantor Cabang Bandaran	534	816	52,81%
Kantor Cabang Masalembu	353	515	45,89%
Kantor Cabang manding	704	776	10,23%
Kantor Cabang Dasuk	1.405	1.532	9,04%
Kantor Cabang Ganding	544	761	39,89%
Kantor Cabang Rubaru	701	1.071	52,78%
Kantor Cabang Gapura	452	917	102,88%
Kantor Cabang Saronggi	604	965	59,77%
Kantor Cabang Batu Putih	861	1.160	34,73%
Kantor Cabang Raas	0	55	-
Kantor Cabang Gayam	0	11	-
Kantor Cabang Arjasa	0	3	-
Kantor Cabang Gili Genting	0	0	-
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	383	583	52,22%
Kantor Kas Bangkal	273	349	27,84%

Tabel Kinerja NPF Gross Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	0,87%	1,06%	0,19%
Kantor Cabang Jember	0,00%	0,13%	0,13%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	4,25%	7,96%	3,72%
Kantor Cabang Bluto	6,03%	5,50%	-0,52%
Kantor Cabang Ambunten	6,21%	8,14%	1,94%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	9,21%	14,27%	5,06%
Kantor Cabang Dungkek	1,18%	3,61%	2,43%
Kantor Cabang Pasongsongan	6,92%	7,19%	0,28%
Kantor Cabang Pragaan	2,76%	4,32%	1,56%
Kantor Cabang Kalianget	9,73%	7,02%	-2,71%
Kantor Cabang Sapeken	2,00%	4,16%	2,16%
Kantor Cabang Legung	7,76%	6,73%	-1,02%
Kantor Cabang Waru	4,83%	8,73%	3,91%
Kantor Cabang Bandaran	4,43%	5,00%	0,57%
Kantor Cabang Masalembu	2,48%	5,52%	3,04%
Kantor Cabang manding	2,04%	2,43%	0,39%
Kantor Cabang Dasuk	1,17%	1,97%	0,80%
Kantor Cabang Ganding	1,18%	4,06%	2,88%
Kantor Cabang Rubaru	0,00%	0,51%	0,51%
Kantor Cabang Gapura	0,22%	0,98%	0,76%
Kantor Cabang Saronggi	0,00%	0,14%	0,14%
Kantor Cabang Batu Putih	0,00%	0,14%	0,14%
Kantor Cabang Raas	0,00%	0,00%	0,00%
Kantor Cabang Gayam	0,00%	0,00%	0,00%
Kantor Cabang Arjasa	0,00%	0,00%	0,00%
Kantor Cabang Gili Genting	0,00%	0,00%	0,00%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	3,43%	1,05%	-2,38%
Kantor Kas Bangkal	1,59%	0,47%	-1,13%

Kinerja Per Kantor Berdasarkan DPK

Jika dilihat berdasarkan DPK selama periode 2018 hampir seluruh kantor Cabang maupun Kas mengalami pertumbuhan, akan tetapi yang paling signifikan adalah kantor cabang Saronggi sebesar 175,01% atau Rp. 7,50 miliar dilanjutkan oleh Kantor Cabang Sapeken sebesar 112,43% atau Rp. 6,91 mil-

iar dan kantor Cabang Dasuk sebesar 105,47% atau Rp. 4,88 miliar. secara perolehan tetap dipegang oleh kantor cabang pamekasan yang berhasil memperoleh nominal Rp. 50,44 miliar.

Tabel Kinerja DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	37.341	50.443	35,09%
Kantor Cabang Jember	1.006	1.721	71,24%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	6.434	9.201	43,01%
Kantor Cabang Bluto	6.680	11.994	79,55%
Kantor Cabang Ambunten	6.115	8.907	45,66%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	7.791	7.329	-5,93%
Kantor Cabang Dungkek	4.882	7.485	53,35%
Kantor Cabang Pasongsongan	3.202	5.626	75,70%
Kantor Cabang Pragaan	7.020	11.767	67,62%
Kantor Cabang Kalianget	7.542	12.683	68,16%
Kantor Cabang Sapeken	6.146	13.054	112,43%
Kantor Cabang Legung	3.662	6.907	88,61%
Kantor Cabang Waru	2.029	2.627	29,47%
Kantor Cabang Bandaran	2.037	2.529	24,15%
Kantor Cabang Masalembu	4.268	6.312	47,86%
Kantor Cabang manding	5.802	10.609	82,85%
Kantor Cabang Dasuk	4.624	9.501	105,47%
Kantor Cabang Ganding	2.566	4.716	83,72%
Kantor Cabang Rubaru	3.700	5.771	55,97%
Kantor Cabang Gapura	2.975	5.046	69,67%
Kantor Cabang Saronggi	4.283	11.776	175,01%
Kantor Cabang Batu Putih	2.384	2.428	1,85%
Kantor Cabang Raas	0	408	-
Kantor Cabang Gayam	0	512	-
Kantor Cabang Arjasa	0	729	-
Kantor Cabang Gili Genting	0	236	-
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	11.473	11.299	-1,53%
Kantor Kas Bangkal	7.246	9.879	36,36%

Tabel Jumlah Rekening DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	7.760	8.745	12,69%
Kantor Cabang Jember	232	762	228,45%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	3.030	4.164	37,43%
Kantor Cabang Bluto	2.385	3.497	46,62%
Kantor Cabang Ambunten	1.308	1.837	40,44%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	2.489	3.373	35,52%
Kantor Cabang Dungkek	1.827	2.422	32,57%
Kantor Cabang Pasongsongan	1.138	1.604	40,95%
Kantor Cabang Pragaan	1.959	2.803	43,08%
Kantor Cabang Kalianget	1.489	2.587	73,74%
Kantor Cabang Sapeken	2.117	3.738	76,57%
Kantor Cabang Legung	1.450	2.799	93,03%
Kantor Cabang Waru	854	1.069	25,18%
Kantor Cabang Bandaran	611	793	29,79%
Kantor Cabang Masalembu	690	1.347	95,22%
Kantor Cabang manding	1.757	2.920	66,19%
Kantor Cabang Dasuk	680	1.129	66,03%
Kantor Cabang Ganding	820	1.402	70,98%
Kantor Cabang Rubaru	572	1.553	171,50%
Kantor Cabang Gapura	887	1.770	99,55%
Kantor Cabang Saronggi	617	1.452	135,33%
Kantor Cabang Batu Putih	457	799	74,84%
Kantor Cabang Raas	0	131	-
Kantor Cabang Gayam	0	278	-
Kantor Cabang Arjasa	0	161	-
Kantor Cabang Gili Genting	0	82	-
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	1.974	3.109	57,50%
Kantor Kas Bangkal	1.540	1.860	20,78%

TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Kemampuan Membayar Utang dan tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Kemampuan membayar utang dalam bisnis Perbankan baik sebagian atau seluruh utang-utangnya dapat dijelaskan dengan Debt to equity ratio (DER) yaitu tingkat kemampuan Bank dalam menutup sebagian atau seluruh hutang dengan modal sendiri tahun 2018 sebesar 250,11%. Sedangkan DER pada tahun 2017 sebesar 250,11%. Pada saat yang sama, Bank telah melakukan antisipasi terhadap piutang dari pembiayaan yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan pembiayaan terhadap NPF dapat menunjukkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban/hutang. Bank terus melakukan peningkatan terhadap rasio PPAP (cash provision) dalam rangka mengantisipasi nasabah pembiayaan bermasalah dan penurunan kolektibilitas.

Tingkat kolektibilitas Piutang Perusahaan Pada tahun 2018, tingkat kolektibilitas piutang Bank untuk piutang kategori lancar terhadap total piutang Bank sebesar 96,91%, sedangkan kolektibilitas piutang lancar terhadap total piutang tahun 2017 sebesar 97,65%. Piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp. 16,299,029,624 dan di tahun 2017 sebesar Rp. 23.703.426.321 restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, dan penjadwalan kembali piutang bagi debitur. Proses restrukturisasi ini tidak berlaku untuk produk rahn.

Rasio piutang non-performing - gross dan net pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 3,09% dan 2,27% (2017: 2,39% dan 1,62%). Secara umum, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan bank dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga bank dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/liabilitas yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Pada tahun 2018, struktur modal Bank secara komposisi dipenuhi melalui liabilitas sebesar Rp. 384,91 miliar (43,66%), Investasi Tidak Terikat sebesar Rp. 364,07 miliar (41,29%), dan ekuitas sebesar 132,70 miliar (15,05%). Secara kuantitas, struktur modal bank secara garis besar mengalami pertumbuhan pada liabilitas, Investasi tidak terikat dan ekuitas. Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 34,71% dan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 39,33%. Rasio kecukupan modal tersebut didapatkan dari jumlah modal inti Rp. 128,17 miliar dan Modal Pelengkap Rp. 3,91 miliar.

Tabel struktur modal Bank (dalam Juta)

Keterangan	2017		2018	
	Nominal	Prosentase	Nominal	Prosentase
Liabilitas	327.476	42,77%	384.908	43,66%
Investasi Tidak Terikat	307.263	40,13%	364.066	41,29%
Ekuitas	130.931	17,10%	132.698	15,05%
Jumlah	765.670	100,00%	881.672	100,00%

Kebijakan Manajemen Struktur Modal

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha, dan kebutuhan likuiditas Bank.

Tabel Rasio Kecukupan Modal Bank tahun 2018 (dalam Ribuan)

	Uraian	Nominal
I	Komponen Modal	
A	Modal Inti	
	Modal Disetor	96.000.000
	Cadangan Umum	19.200.000
	Cadangan Tujuan	7.995.039
	laba Tahun Berjalan set. diperhitungkan Pajak	4.981.841
	1. Perhitungan Pajak	3.321.227
	2. Kekurangan Pembentukan PPA	0
	3. Lainnya	0
	Sub Total	128.176.880
	Goodwill	0
	Jumlah Modal Inti	128.176.880
B	Modal Pelengkap	
	Cadangan Umum dari Penyisian penghapusan Aktiva (maks 1,25% dari ATMR)	3.910.020
	Jumlah Modal Pelengkap	3.910.020
	Jumlah Modal Pelengkap yang diperhitungkan (Maks. 100% dari Jumlah Modal Inti)	3.910.020
C	Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	132.086.900
D	ATMR	380.508.699
E	RASIO MODAL TERHADAP ATMR(CAR)	
	CAR=3/4 (dalam bentuk prosentase)	34.71
	Nilai Komponen	1.00
F	KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)	30.440.696
G	KELEBIHAN / (KEKURANGAN) MODAL	101.646.204

Perbandingan Target 2018 dengan Realisasi 2018, dan Proyeksi 2019

Secara umum, kinerja BPR Syariah Bhakti Sumekar di tahun 2018 menunjukkan peningkatan untuk beberapa indikator keuangan terhadap kinerja tahun 2018 terutama dalam pencapaian aset Bank, dana pihak ketiga, dan pembiayaan.

Realisasi Pencapaian Aset, Laba Net, Pendanaan (DPK) dan Pembiayaan

Bank berhasil membukukan laba bersih tahun 2018 sebesar Rp. 9,50 miliar atau 74,24% terhadap target Rencana Bisnis Bank (RBB) 2018 untuk laba bersih sebesar Rp. 12,80 miliar.

Sedangkan realisasi jumlah aset tahun 2018 mencapai Rp. 881,67 miliar, atau 95,51% terhadap target RBB aset 2018 sebesar Rp. 923,15 miliar.

Bank berhasil menghimpun dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp. 561,18 miliar atau sebesar 95,35% terhadap target RBB DPK 2018 sebesar Rp. 588,57 miliar.

Pada sisi pembiayaan, Pencapaian pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar tahun 2018 tercatat sebesar Rp. 633,48 miliar atau sebesar 103,67% terhadap target RBB untuk pembiayaan 2018 sebesar Rp. 611,06 miliar.

Proyeksi Tahun 2019

BPR Syariah Bhakti Sumekar telah merumuskan target pencapaian kinerja bank dalam RBB tahun 2019 terkait proyeksi keuangan dan rasio keuangan yang mana dijabarkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Aset sebesar 940,42 miliar atau tumbuh 6,66% terhadap perolehan aset 2018.
2. Pertumbuhan Pembiayaan sebesar 6,62% terhadap perolehan tahun 2018 atau mencapai Rp. 675,43%
3. Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 4,79% terhadap perolehan tahun 2018 atau mencapai Rp. 588,08 miliar
4. Pertumbuhan Laba Bersih sebesar 56,32% mencapai Rp. 14,85 miliar
5. Rasio Return On Assets (ROA) sebesar 2,09%
6. Rasio NPF Gross sebesar 2,72% dan NPF netto sebesar 2,70%
7. Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 33,73%
8. Financing To Deposit Ratio (FDR) sebesar 100,11%

Informasi dan Fakta Makterial yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal akuntan yang mempengaruhi BPR Syariah Bhakti Sumekar, selain sebagaimana yang diungkap dalam laporan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagaimana terlampir.



TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG BISNIS

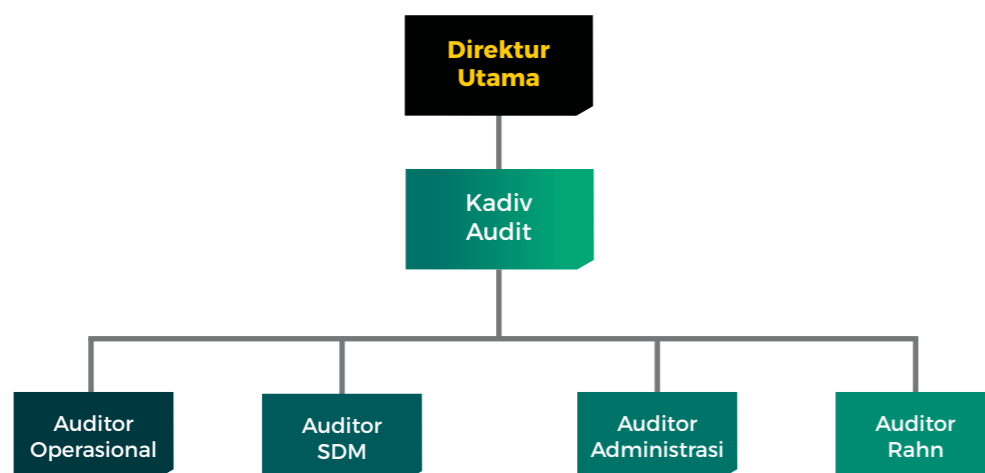
Internal Audit

Internal Audit atau lebih dikenal dengan istilah SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Memiliki peran dan fungsi dalam langkah pengawasan perihal pemeriksaan dan meyakinkan apakah seluruh kebijaksanaan / ketentuan dan prosedur, yang ditetapkan sebelumnya telah dilaksanakan dan ditaati dengan baik. Internal audit juga membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas

dari manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Kedudukan dan Organisasi Audit Internal

Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Audit Internal secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Profil Kepala Divisi Audit Internal



Muhammad Hasyim Asyari

Warga Negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
19 Januari 1969 (49 tahun).
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi
Manajemen Universitas Merdeka
Malang

Perjalanan Karir

- Account Officer
- Kepala Kantor Unit
- Kepala Divisi Audit Internal

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Account Officer Bank/BPR Syariah, 2004
- Managing Problem Load, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008 dan 2012
- Micro Banking For Islamic Bank, 2012
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014
- Micro Banking For Islamic Bank, 2012
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014
- Internal Audit Of Islamic Rural Bank, 2014
- Workshop Peningkatan Kompetensi Internal Auditor BPRS Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Syariah Di Provinsi Jawa Timur, 2015
- Sertifikasi Kompetensi Direktur, 2015
- Effective Risk Based Audit For Internal Audit Bank, 2015
- Penerapan Audit Internal BPR Berbasis SAK ETAP, 2015
- Implementasi Penilaian Profil Risiko dan Penyusunan SOP Penerapan
- Manajemen Risiko BPR Sesuai POJK No 13/POJK/03/2015, 2016
- Managing Problem Loan, 2016
- Penyusunan Rencana Bisnis BPR, 2017
- Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO.94, 2018

Jumlah Pegawai Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal didukung oleh 6 personil yang terdiri dari 1 orang kepala divisi, 1 orang audit operasional, 1 orang audit SDM, 1 orang audit administrasi, dan 2 orang audit rahn.

Job Description Audit Internal

- Diangkat oleh Direksi serta mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris.
- Koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Kepala Divisi Internal Audit
- Memeriksa dan melaporkan hasil pengawasan intern atas posisi keuangan bank serta semua aktivitas hasil operasional bank.
- Menjalankan proses audit internal bank secara menyeluruh dan berkelanjutan.
- Merumuskan dan memberikan masukan pemecahan masalah yang efisien dan efektif terhadap hasil temuan audit kepada masing-masing bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan suatu sistem pengawasan intern yang akuntabel dan responsible.
- Mengadakan pemeriksaan secara berkala atau sesuai kebutuhan ke setiap bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan laporan hasil audit yang menyangkut kebenaran data-data keuangan, kepatuhan terhadap pelaksanaan mekanisme sesuai ketentuan Bank serta data-data lainnya yang terkait dengan aktivitas bank termasuk memeriksa barang gadai (uji ulang) di kantor pusat, Cabang maupun kantor Kas.
- Memeriksa dan melakukan pengawasan terhadap pembiayaan terutama pembiayaan yang beresiko
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur perusahaan yang telah ditentukan
- Melakukan pemeriksaan terhadap semua harta milik perusahaan baik berupa inventaris perusahaan atau barang lain yang ada di logistik/bagian umum dan logistik agar tidak menimbulkan kerugian perusahaan baik secara administratif maupun fisik
- Melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan dan kebersihan gedung serta fasilitas yang ada dalam gedung guna kenyamanan karyawan dan nasabah.
- Mereview dan memastikan bahwa hasil temuan audit ditindak lanjuti dan diselesaikan oleh bagian dan/atau unit kerja yang diaudit.
- Berkoordinasi dengan pihak-pihak lain terkait dalam mempersiapkan implementasi pemenuhan laporan hasil audit.
- Keuangan, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang audit
- Menjalankan tugas-tugas audit lainnya dalam upaya pencapaian target-target audit secara khusus dan target perusahaan pada umumnya.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

- Audit Rutin
Audit yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan perencanaan audit yang telah ditetapkan. Audit rutin dilakukan oleh semua bagian untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan secara rutin.
- Audit Khusus
Dilakukan terhadap isu-isu tertentu yang signifikan maupun tindakan penyelewengan atau penyimpangan yang menimbulkan kerugian terealisasi dengan indikasi kecurangan (fraudulence) dan atau hal-hal yang terkait dengan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, atau Prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Hasil Audit atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern telah dipergunakan sebagai salah satu bahan evaluasi perbaikan dari sisi kebijakan, infrastruktur, maupun pengelolaan SDM. Pemantauan terhadap tindak lanjut perbaikan atas hasil audit dimonitor secara ketat.

Rencana Kerja 2019

Untuk tahun 2019, SKAI telah membuat rencana kerja dengan prioritas:

- Penambahan Personil sebanyak 5 personil terdiri dari 2 Personil audit internal cabang Madya, 1 personil audit rahn, dan 2 personil koordinator audit.
- Akan selalu meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam tata kelola, manajemen resiko dan pengendalian intern dengan cara mengikuti pelatihan - pelatihan.

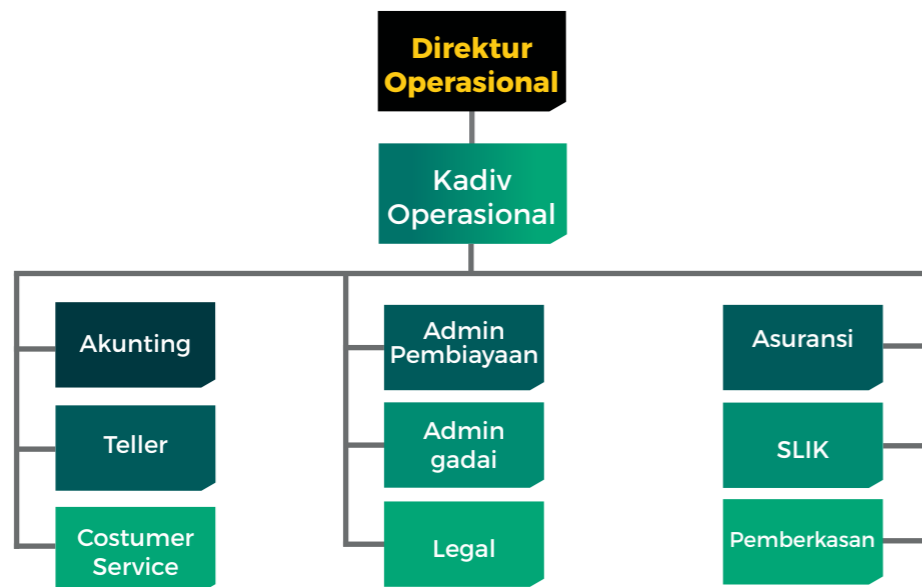
Bidang Operasional

Fungsi bidang operasional sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam melakukan tugas-tugas dibidang operasional bank. Fungsi tersebut meliputi aspek-aspek kuantitatif dan kualitatif secara efisien dan efektif dalam rangka pelaksanaan dan pengamanan pelayanan jasa-jasa perbankan berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan yang telah ditetapkan serta sesuai dengan kebijaksanaan manajemen serta peraturan-peraturan Bank

Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan

Kedudukan dan Organisasi Bidang Operasional

Bidang Operasional dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Operasional yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Operasional secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Operasional sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Jumlah Pegawai Bagian Operasional

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Operasional didukung oleh 23 personil yang terdiri dari 1 orang kepala bagian, 2 orang akunting, 8 orang teller, 1 orang Customer Service, 4 orang admin pembiayaan, 1 orang admin gadai, 2 orang legal, 2 orang pemberkasan, 2 orang asuransi dan 1 orang operator Sistem Informasi Debitur.

Profil Kepala Divisi Operasional



Endang Soekowati

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sidoarjo,
16 Juli 1970 (48 tahun).
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi
Manajemen Universitas
Bhayangkara
Surabaya

Perjalanan Karir

- Teller
- Admin
- Audit Internal
- Kepala Unit
- Account Officer
- Kepala Bagian Umum & Personalia
- Kepala Bagian Audit
- Kepala Divisi Operasional

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005
- Develop Product Pembiayaan, 2006
- Sosialisasi Pengisian SPT Tahunan, 2008
- Remunerasi Copensasi Benefide, 2011
- Legal Drafting Perbankan Syariah, 2011
- Strategi Pengawasan Dan Pengendalian Resiko, 2014
- Financing Analysis And NPF Training, 2008
- Analisa Pembiayaan Perumahan, 2008
- Audit Training, 2009
- Perikatan Dan Penanggulangan Pembiayaan Bermasalah, 2009
- Financing Analysis Of Islamic Bank, 2010
- Sharia Accounting Training, 2014
- Penerapan Audit Internal BPR, 2015
- Tindak Pidana Perpajakan, 2015
- Sertifikasi Kopetensi Direksi, 2016
- Akutansi Syariah, 2018

Job Description Bagian Operasional

- Bertanggung Jawab Kepada Direksi
- Koordinasi pelaksanaan tugas dan bertanggung jawab kepada Direktur Operasional.
- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, serta mengevaluasi seluruh kegiatan operasional bank baik front office maupun back office agar terjamin kelancaran kegiatan perusahaan
- Bertanggung jawab atas isi ruang khasanah berupa dokumen, barang jaminan dan uang
- Mengawasi, merencanakan, membuat dan mengevaluasi serta bertanggung jawab terhadap semua laporan-laporan ke Bank Indonesia, Pemerintah Daerah dan pihak lain yang terkait
- Mengawasi dan memverifikasi pengiriman/penerimaan dana antar bank
- Mengawasi dan merencanakan serta mengatur kas induk dan Kas counter seluruh kantor unit, cabang dan pusat guna kecukupan kas di setiap unit kerja tersebut
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang Operasional
- Menyelesaikan hasil komentar dari pemeriksa
- Memeriksa dan memastikan akurasi laporan keuangan berupa neraca harian, laporan Laba/rugi serta laporan lainnya setiap akhir bulan
- Melakukan rapat koordinasi dengan subordinat-nya guna kelancaran kegiatan perusahaan
- Membantu Direksi dalam rangka menjaga stabilitas CAMEL perusahaan
- Membantu direksi dalam hal membuat dan merencanakan Base Lending Rate pembiayaan guna mencapai target pendapatan perusahaan

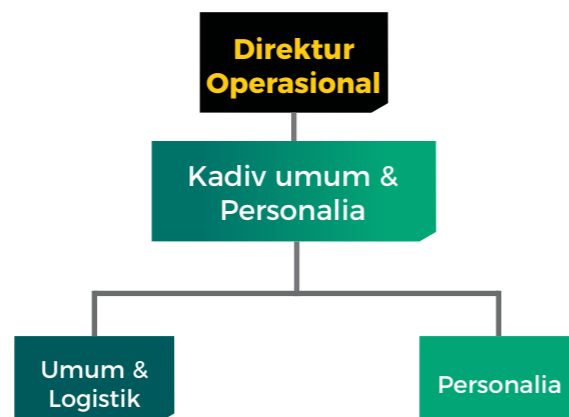
Rencana Kerja 2019

- Meningkatkan kecepatan layanan dan kemudahan akses dan meningkatkan service excellent dan customer care
- Mengikuti pelatihan khususnya di bidang service excellent, pelayanan, legal dan akunting sebagai bentuk pelayanan yang prima
- Penambahan Produk Money Changer

Bidang Umum & Personalia

Fungsi bidang umum dan personalia bertugas untuk membantu penyediaan sarana kebutuhan karyawan atau perusahaan agar dapat melanjutkan tugasnya dengan baik. Disamping itu juga berfungsi sebagai sekretariat. Demikian pula tugas-tugas terkait dengan urusan personalia/ kepegawaian

Kedudukan dan Organisasi Bidang Umum dan Personalia Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi Umum dan Personalia yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Umum dan Personalia secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Operasional sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Profil Kepala Divisi Umum & Personalia



Mohammad Ainur

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
03 Februari 1961 (57 tahun).
Lulus SLTA dari SMA Negeri 1
Sumenep

Perjalanan Karir

- Account Officer
- Kepala Unit
- Kepala Divisi Umum & Personalia

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Account Officer Bank / BPR Syariah, 2004
- Professional Program of Service Excellent, 2007
- Workshop Sehari tentang Tata Cara Pengisian SPT tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Pelatihan Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah, 2009
- Workshop dan Implementasi Akuntansi Syariah (PSAK 101 s/d 107), 2009
- Consumer & Retail Banking for Islamic Bank, 2011
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2016

Jumlah Pegawai Bagian Umum & Personalia

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Umum & Personalia didukung oleh 4 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, 2 orang bagian umum, dan 1 orang bagian Personalia.

Job Description Bagian Umum & Personalia

- Bertanggung jawab kepada Direktur Operasional
- Merencanakan, Mengatur, mengkoordinir dan mengevaluasi kinerja Pegawai, pengembangan pegawai, Penempatan Pegawai, Peningkatan kualitas Pegawai dan rencana anggaran untuk upah, lembur, pajak dan biaya lain untuk pegawai
- Merencanakan, mengatur, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan bidang umum baik internal maupun eksternal yang meliputi Keamanan, Kenyamanan, kebersihan, kelayakan dan kelengkapan aspek legal harta bank seperti gedung kantor dan barang inventaris kantor baik di kantor pusat, kantor cabang maupun kantor kas dan kelengkapan sarana prasarana untuk operasional bank
- Bekerjasama dengan bagian / unit kerja lain melakukan analisa kebutuhan anggaran untuk pengadaan seluruh sarana dan prasarana bagi kelancaran operasional bank

serta pemeliharaannya.

- Mengembangkan dan membina hubungan dengan supplier rekanan bank.
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal, akuntan publik, serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang Umum, Logistik dan Personalia
- Menjaga kualitas layanan prima

Data Surat Menyurat 2018

Selama tahun 2018, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengeluarkan surat sebanyak 842 surat keluar dan mengadministrasikan surat masuk Sampai dengan tahun 2018 1.229 surat. Biaya yang telah dikeluarkan dalam mengadministrasikan surat keluar selama 2018 sebesar Rp. 40.029.801.

Rencana Kerja 2019

Perencanaan Sumber Daya Manusia merupakan sinkronisasi dari strategi bisnis dalam 3 tahun ke depan. BPRS Bhakti Sumekar juga telah menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi bagi seluruh unsur pimpinan serta memiliki sumber Daya Insani (SDI) yang kompeten dan memiliki integritas yang tinggi. Untuk menjawab tantangan tersebut sepanjang tahun 2019 BPR Syariah Bhakti Sumekar melaksanakan beberapa strategi dengan program meliputi :

1. Penerapan KPI (Key performant indicator)

Implikasi dari pengembangan struktur organisasi diatas maka diperlukan program Assesment bagi pegawai dengan menggunakan KPI (Key Performant Indicator) yang merupakan derivasi dari balanced score card. Penerapan KPI ini untuk Mengevaluasi kinerja setiap karyawan secara lebih obyektif dan terukur serta menciptakan proses pembinaan karyawan secara lebih transparan dan sistematis sehingga Dapat dijadikan dasar yang obyektif dalam pemberian reward and punishment bagi karyawan.

2. Rekrutmen dan Seleksi

Seiring dengan pengembangan organisasi serta ekspansi perusahaan maka kebutuhan Sumber Daya Insani (SDI) menjadi sebuah keniscayaan, proses rekrutmen akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan SDI sesuai kompetensi yang dibutuhkan.

3. Pelatihan dan Pendidikan

Dalam rangka Peningkatan Pelayanan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (SDI). BPRS Bhakti Sumekar akan mengikutkan karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, dan study Banding yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPR Syariah Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan dan memiliki Sumber Daya Insani yang Handal.

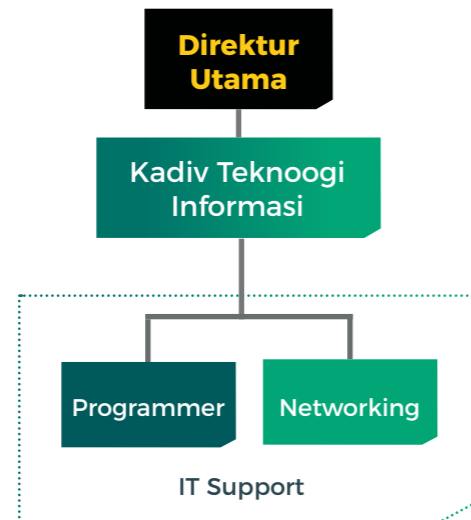
Bidang Teknologi Informasi

Peran teknologi informasi bagi dunia perbankan menjadi sangat penting. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dari operasional perbankan sehari-hari dalam melayani nasabah dan masyarakat pengguna jasa perbankan. Penyelenggaraan Teknologi Informasi secara memadai, efektif dan aman dalam operasional

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Kedudukan dan Organisasi TI

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi TI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang TI secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Profil Kepala Divisi Teknologi Informasi



Wahyu Dony Saputra

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
04 Agustus 1984 (34 tahun).
Lulus S1 dari Jurusan Teknik
Informatika Sekolah Tinggi
Manajemen Informatika dan
Komputer (STMIK) ASIA

Perjalanan Karir

- Staff TI
- Koordinator TI
- Kepala Divisi TI

Pelatihan yang pernah diikuti

- Produk Perbankan Syariah, 2011
- Training Mikrotik, 2015
- Sosialisasi Power BI Microsoft Dan Produk OEM Microsoft, 2016
- Pelatihan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Pembiayaan Rakyat ASBISINDO, 2017
- Pelatihan IT Bank Syariah Pembuatan BRD Aplikasi Produk Pembiayaan Syariah Iqtishad Consulting, 2017
- Web Security & Laravel Framework, 2017
- Penyusunan Rencana Bisnis BPR PERBAMIDA, 2017
- Benchmarking Data Center, 2018
- Pelatihan Audit dan Aplikasi SILA, 2018
- Android Programming, 2018.

Jumlah Pegawai Bagian TI

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian TI didukung oleh 5 personil yang terdiri dari 1 orang Kepala Divisi TI, 3 orang bagian Programmer, dan 1 orang bagian Networking.

Job Description Bagian TI

- Bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Mengelola Teknologi Informasi dan sistem komputer.
 1. Bertanggung jawab pada kesiapan dan ketersediaan sistem komputer atau aplikasi dalam lingkungan perusahaan.
 2. Membuat dan atau implementasi semua sistem dan aplikasi (kondisional).
 3. Merancang, mengelola dan mengawasi serta meng-evaluasi operasional dari sistem informasi (software dan aplikasi) dan pendukungnya (hardware, infrastruktur, telekomunikasi).
 4. Membuat dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur TI (IT policy) termasuk kebijakan keamanan TI (IT security policy).
 5. Berkerja sama dengan vendor TI untuk merancang, membuat dan meng-implementasikan sistem atau aplikasi jika diperlukan.
 6. Membuat dan mengawasi anggaran TI (budget) dan pengeluaran TI (expenditures).
- Memberikan solusi Teknologi Informasi.
 1. Bertanggung jawab pada penyediaan layanan infrastruktur termasuk aplikasi, jaringan komputer (LAN / WAN), keamanan Teknologi Informasi dan telekomunikasi.
 2. Memberikan rekomendasi tentang solusi sistem informasi dan pendukungnya.
 3. Memberikan orientasi kepada pegawai baru mengenai aplikasi atau sistem yang digunakan saat ini dan rencana atau strategi TI secara umum.
 4. Merancang dan membuat TI DRP (Disaster Recovery Plan).
 5. Memberikan arahan pada bawahan mengenai penggunaan dan solusi teknologi.
- Pengawasan dan perawatan Teknologi Informasi.
 1. Bekerja sama dengan senior manajemen untuk membuat, merancang pelayanan TI dalam dokumen Service Level Agreements.
 2. Memberikan laporan bulanan kepada Direktur Utama mengenai semua aspek dari departemen TI (Teknologi Informasi).

Rencana Kerja 2019

Untuk tahun 2019, Bagian TI telah membuat rencana kerja dengan prioritas sebagai berikut:

1. Rencana Pengembangan Teknologi Informasi.
 - Mengembangkan produk dan layanan Mobile Banking.
 - ATM bersama host to host dengan Bank Umum.
 - E-payment melalui bank umum ataupun fintech
 - Pengembangan Aplikasi KPI dan Aplikasi Tata Kelola SDM.
 - Pengembangan Aplikasi Mobile Collection.
 - Kerjasama H2H dengan beberapa lembaga Seperti Rumah Sakit, perguruan Tinggi, BPPKA, Dispenduk-capil.
 - Pengembangan Mesin ATM Seluruh Kantor BPRS Bhakti Sumekar.
2. Rencana Pengadaan Teknologi Informasi
 - Pengadaan ruang server menggunakan raise floor.
 - Pengadaan Server NAS Storage.
 - Pengadaan Video Wall untuk Layar di ruangan rapat.
3. Penambahan 1 orang Personil yang akan ditempatkan dalam EDP.

Bidang Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, kegiatan usaha yang semakin kompleks dan peningkatan aktivitas operasional, Bank perlu meningkatkan pengelolaan risiko yang efektif melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi. Penerapan manajemen risiko menjadi salah satu pondasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dengan return yang optimal dan bidang ini juga berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dengan stakeholder (pemegang saham, regulator, pemangku kepentin-

gan lainnya) untuk menjalankan aktivitas komunikasi yang baik dalam rangka tata kelola komunikasi korporasi dan tata kelola kesekretariatan korporasi.

Unit Kerja Bidang manajemen Resiko dan Kepatuhan secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Profil Kepala Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan



Jamal Syafriyanto

Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep,
16 Maret 1972 (46 tahun),
Lulus S1 Jurusan Teknik Industri
Universitas Putra Bangsa
Surabaya

Perjalanan Karir

- AO
- Kabag. Marketing
- Pincab
- Corporate Secretary
- Kepala Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Analisa Pembiayaan Bank Syariah, Fakultas Ekonomi UNAIR, 2003
- Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM, Bank Indonesia dan LPK DAMATHIA Malang, 2004
- Pelatihan Produk Murabahah, Bank Indonesia dan ASBISINDO, 2004
- Pelatihan Perbankan Syariah, RAFA Consulting & BPRS Bhakti Sumekar, 2005
- Workshop Strategi Pengelolaan dan Pengawasan Anggaran Pembangunan Pemerintah, BI dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Surabaya, 2007
- Professional Program of Service Excellent, Malang, 2007
- Pelatihan Tentang Tata Cara Pengisian SPT Tahunan, Konsultan Pajak Drs. Agus Sambodo, SH, MSA, BKP, Sumenep, 2008
- Petunjuk Pelaksanaan PP No 33 Tahun 2006 dan PMK No 87 Tahun 2006 Tentang Penghapusan Piutang Macet Pada Perusahaan Negara dan Daerah Serta Aspek Hukum perikatan PERBANKAN, Jakarta, 2008
- Financing Analysis And Performing Financing Training, Mumalat Institute, Sumenep, 2008
- Bad Debt Collection Strategy, P Hadisaputro Law Office, 2009
- Pelatihan Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah, Langit Biru Indonesia, Malang, 2009
- Consumer & Retail Banking for Islamic Bank, LPPI & ICDIF & BI, Jakarta, 2011
- Sharia HR Training, Elsyam Institute, Jakarta, 2013
- Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO.94, 2018
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018

Bank membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan merupakan unit yang independen terhadap unit bisnis dan unit operasioanal. Namun demikian, unit-unit tersebut saling bersinergi dalam penerapan manajemen risiko sebagai first line, second line, dan third line of defence. Dalam Hal ini juga menyiapkan kelengkapan administrasi dalam penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham, menyiapkan rapat Direksi dan rapat Komisaris serta mendokumentasikannya.

Dalam hal tata kelola komunikasi korporasi, berperan sebagai pintu gerbang informasi bagi korporasi baik internal, eksternal, dan Stakeholders dengan tujuan mengembangkan citra dan reputasi positif korporasi.

Sementara itu dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dan penyampaian dan penyebarluasan informasi kepada Internal Stakeholders agar mendapatkan pemahaman dan

persepsi yang sama untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam mendukung aktivitas Bank.

Mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dengan tetap memperhatikan prinsip Standar etika Perusahaan, Good Corporate Governance, dan nilai-nilai Perusahaan. Manajemen Risiko dan Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan.

Jumlah Pegawai Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan didukung oleh 2 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, dan 1 orang bagian sisdur

Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Resiko dan Kepatuhan

- Bertanggung Jawab Terhadap Direksi Utama
- Secara proaktif melakukan diskusi/menyelenggarakan rapat dengan Direksi atau unit kerja terkait, untuk mengantisipasi adanya risiko atas sesuatu hal terkait kegiatan bisnis dan/atau operasional Bank yang menurut pertimbangan Dewan Komisaris perlu didiskusikan/dirapatkan dalam rapat Komite, terutama apabila ada peristiwa penting/urgent atau peraturan eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis dan/atau operasional Bank.
- Mengevaluasi Kebijakan Manajemen risiko Bank
- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan evaluasi atas laporan-laporan internal Bank terkait pengendalian risiko.
- Mengarahkan dan menyiapkan penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham
- Memastikan berjalannya fungsi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan DPS.
- Mengingatkan Direksi Bank tentang tanggung jawabnya untuk melaksanakan GCG yang optimal sesuai tujuan perusahaan agar tercipta citra perusahaan yang lebih baik dan meningkatkan laba perusahaan secara berkesinambungan
- Menyiapkan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarganya dalam kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peran lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan
- Memberikan masukan kepada Direksi Bank untuk menjalankan ketentuan/undang-undang yang berlaku antara lain tentang Perseroan, Obligasi, Saham Perbankan Syariah, Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya
- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Menetapkan strategi komunikasi dalam rangka menjaga reputasi positif perusahaan.
- Menjaga dan meningkatkan citra melalui konsistensi dan standarisasi dalam implementasi brand Bank.

Bidang Marketing Pembiayaan, Funding, & Remedial

Tugas bidang marketing, Funding dan Remedial merupakan bagian dari bank yang berperan penting dalam menentukan kemajuan bank dan merupakan penghubung antara bank dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.

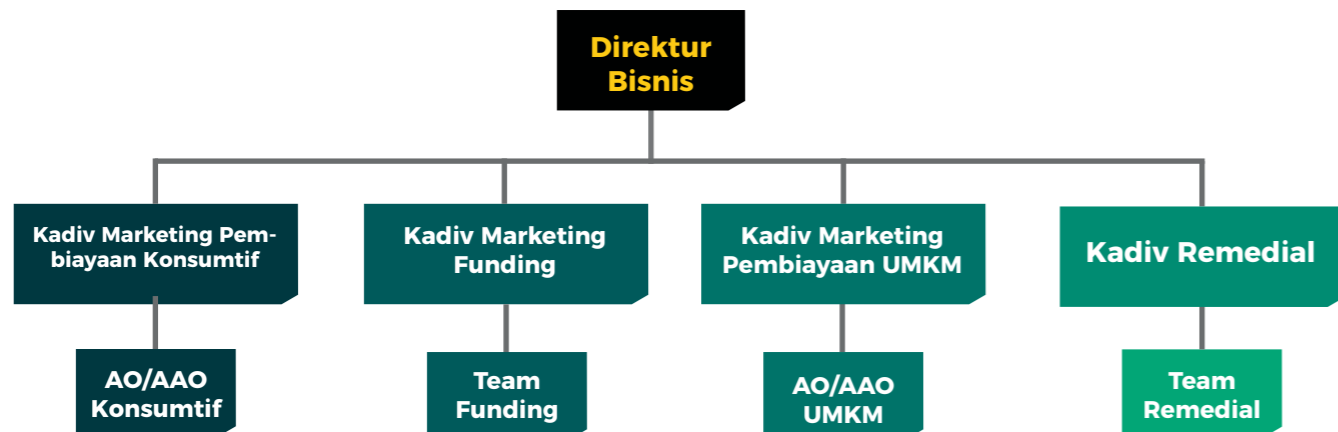
Fungsi Marketing bertugas untuk menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan sehingga nantinya mendapatkan keuntungan bagi bank.

Fungsi Bagian Funding / mobilisasi dana bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito.

Fungsi Remedial bertugas Menyelesaikan pengembalian pembiayaan yang bermasalah atau pembiayaan yang mengalami tunggakan dan mengatur penagihannya serta melaporkan hasil penagihan yang telah dilakukan kepada Direksi.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Marketing Pembiayaan, Funding dan Remedial

Bidang ini dipimpin oleh empat Kepala Divisi yang mana terdiri dari 1 Kadiv Marketing Konsumtif, 1 Kadiv Marketing UMKM, 1 Kadiv Marketing Funding, dan 1 Kadiv Remedial. Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Marketing, Funding, dan Remedial secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Bisnis sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Jumlah Pegawai Bagian Marketing, Funding dan Remedial

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian marketing pembiayaan, funding dan remedial didukung oleh 37 personil yang terdiri dari 4 orang kepala Divisi, 12 orang bagian marketing konsumtif, 3 orang bagian marketing UMKM, 10 orang bagian funding, dan 8 orang bagian remedial.

Profil Kepala Divisi Marketing Pembiayaan Konsumtif



Saptari Winedar

Warga negara Indonesia.
Lahir di Surabaya, 22 Juli 1969 (49 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Hang Tuah Surabaya

Perjalanan Karir

- Admin
- Customer Service
- Account Officer
- Kepala Bagian Marketing
- Kepala Divisi Marketing Pembiayaan Konsumtif

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005
- Professional Program Of Service Excellent, 2007
- Workshop Tatacara Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Pelatihan Perikatan & Penanganan Pembiayaan Bermasalah, 2009
- Workshop dan Implementasi Akutansi Syariah(PSAK 101 s/d 107), 2009
- Consumer & Retail Banking For Islamic Bank, 2011
- Pelatihan Pendalaman Analisa Pembiayaan Syariah, 2011
- Fiqh Muamalah dan Hybrid Contract Pada Produk Perbankan dan Keuangan Syariah, 2012
- Workshop Nasional Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah, 2013
- Strategi Pengawasan dan Pengendalian Resiko Hukum Kredit, 2014
- Pelatihan & Bedah kasus Strategi, Jurus Jitu & Teknis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Secara Efektif, Aman dan Prosedural, 2014
- Penerapan Audit Internal BPR Berbasis SAK ETAP, 2015
- Sertifikasi Profesi Kualifikasi Komisaris dan Direktur BPRS, 2016

Profil Kepala Divisi Marketing Pembiayaan UMKM



Ahmad Halim Shidiq

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep, 09 Mei 1971(47 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah

Perjalanan Karir

- Admin
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Divisi Marketing Pembiayaan UMKM

Pelatihan yang pernah diikuti

- Professional Program Of Service Excellent, 2007
- Workshop Tata cara Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Managing Problem Loan, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Selling And Negotiation Skill, 2008
- Financing Analysis dan Non Performing Financing, 2009 & 2012
- Selling Skill Training, 2011
- Selling & Negotiation Skill, 2011
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014
- Pelatihan Analisis Kredit Bank Perkreditan Rakyat, 2014
- Financing Analysis of Islamic Bank, 2014
- Penerapan Audit Internal BPRS, 2015
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2016

Profil Kepala Divisi Marketing Funding



Siti Nur Azizah Djamil

Warga negara Indonesia.
Lahir di Bandung,
01 September 1978 (40 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi
Manajemen (STIEKMA) Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara
Malang

Perjalanan Karir

- Customer Service
- Teller
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Divisi Marketing Funding

Pelatihan yang pernah diikuti

- Kursus Customer Service Angkatan 9 (2000)
- Professional Program Service Excellent (2007)
- Workshop Sehari tentang tatacara pengisian SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi (2008)
- Service Excellent Training (2012)
- Financing Analysis Of Islamic bank (2014)
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018

Profil Kepala Divisi Marketing Remedial



Paily

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
04 Juni 1974(44 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Pertenakan
Universitas Islam Malang

Perjalanan Karir

- Teller
- Admin
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Cabang
- Kepala Divisi Remedial

Pelatihan yang pernah diikuti

- Produk Pembiayaan (2006)
- Professional Program Of Service Excellent (2007)
- Financing Analysis dan Non Performing Training (2008)
- Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah (2009)
- Analisa Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah BPRS dan LKMS (2010)
- Consumer dan Retail For Islamic Bank (2011)
- Analisa Pembiayaan (2016)

Job Description Bagian Marketing Pembiayaan, Funding, dan Remedial

- Bertanggung jawab kepada Direksi Utama
- Koordinasi pelaksanaan tugas bertanggung jawab khususnya kepada Direktur Bisnis dan Direksi secara keseluruhan
- Merencanakan strategi, mengkoordinir, mengarahkan, mengevaluasi, memotivasi dan mengawasi kinerja marketing group guna pencapaian target perusahaan terhadap funding dan financing serta penyelesaian pembiayaan bermasalah
- Memeriksa, merumuskan strategi dan melakukan evaluasi setiap permohonan pembiayaan calon nasabah baik kelengkapan berkas, Keabsahan legalitas, study kelayakan dan lain-lain yang selanjutnya akan diajukan kepada komite pembiayaan untuk diputuskan
- Menjamin kelancaran proses pengajuan permohonan pembiayaan
- Melakukan pembinaan dan monitoring kepada debitur yang lancar maupun debitur yang bermasalah bersama-sama Account officer sponsor maupun dengan bagian remedial
- Mengidentifikasi dan mengamankan resiko-resiko yang akan timbul dari suatu pembiayaan
- Mengupayakan seluruh transaksi memperoleh profit yang maksimal terhadap perusahaan guna menjamin tercapainya target perusahaan
- Melakukan pemasaran/promosi produk-produk pembiayaan maupun pendanaan dan jasa layanan bank BPRS Bhakti Sumekar Kepada masyarakat, instansi maupun lembaga lain
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang marketing / bisnis
- Menjaga kualitas layanan prima dengan sebaik-baiknya
- Menyelesaikan comment Pemeriksa
- Membantu direksi dalam rangka menjaga stabilitas perusahaan, dan target pendapatan perusahaan
- Melakukan koordinasi dengan sub ordinatnya guna pencapaian target perusahaan secara keseluruhan

Rencana Kerja 2019

Untuk tahun 2019, Bagian Marketing Pembiayaan, Funding dan Remedial telah membuat rencana kerja dengan prioritas sebagai berikut:

- Penurunan NPF menjadi 2,72% gross
- Peningkatan Portofolio Pembiayaan sebesar 6,62% dari capaian tahun 2018
- Peningkatan Dana Pihak Ketiga sebesar 4,79% dari capaian tahun 2018
- Pembentukan Pembiayaan Sertifikasi Tanah.
- Peningkatan kerjasama dengan instansi/ lembaga non pendidikan atau pendidikan (Negeri/ Swasta) mengingat cakupan kerjasama saat ini masih belum optimal
- Mengikuti Pelatihan dan Study Banding

KEBIJAKAN & STRATEGI MANAJEMEN BANK

1. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dan pengembangan perusahaan saat ini adalah tetap fokus pada Bisnis yang ada saat ini, dengan mengoptimalkan fungsi dan kewenangan jaringan kantor cabang melalui pembiayaan kepada perseorangan/kelompok/lembaga dan strategi penghimpunan dana melalui cash pickup pada pasar-pasar tradisional, kelompok-kelompok berbasis jamaah melalui pendekatan teknologi informasi dengan sistem keagenan.

2. Kebijakan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Mengoptimalkan fungsi divisi Tata Kelola dan Manajemen Risiko dengan menyempurnakan SOP dengan kebutuhan perusahaan. Penerapan tata kelola dan manajemen risiko merupakan sebuah keniscayaan mengingat semakin kompleksnya permasalahan yang akan dihadapi. Penerapan KPI (Key Performance Indicator) menjadi faktor Mengevaluasi kinerja setiap karyawan secara lebih obyektif dan terukur serta menciptakan proses pembinaan karyawan secara lebih transparan dan sistematis.

3. Analisis Posisi BPRS dalam Persaingan Usaha Berdasarkan Aset dan/atau Lokasi Usaha

Berdasarkan aset yang dimiliki, perusahaan diharapkan mampu mengimbangi ketatnya persaingan produk dan layanan pada bank lain, melalui peningkatan pelayanan, pendekatan secara psikologis kepada Lembaga/instansi dilingkungan kantor dengan menjaga hubungan baik dalam rangka peningkatan kerjasama. Pertumbuhan aset dari tahun ke tahun menunjukkan trend peningkatan yang cukup signifikan dengan diimbangi pertumbuhan portofolio pembiayaan yang cukup besar walaupun di tengah persaingan yang sangat ketat

4. Strategi Penyaluran Kredit Berdasarkan Jenis Usaha

- Pembiayaan konsumtif merupakan salah satu bisnis yang dikembangkan dan dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya untuk kalangan yang berpenghasilan tetap seperti PNS, karyawan swasta dll. Pembiayaan konsumtif memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan pembiayaan pada bisnis Bhakti Sumekar secara keseluruhan. Kinerja ini dibuktikan dengan tingkat NPF yang rendah serta return bagi hasil yang baik. Salah satu strategi penyaluran produk konsumtif ini adalah dengan menawarkan produk-produk konsumtif yang variatif dan memberikan pricing terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah seperti : pembiayaan kepemilikan emas, pembiayaan elektronik, pembiayaan KPR, pembiayaan sanitasi, pembiayaan talangan umroh dll.
- Pembiayaan UMKM dan komersial BPRS Bhakti Sumekar senantiasa memperhatikan segmentasi bisnis yang menjadi sasaran, di mana pembiayaan UMKM dan komersial menjadi salah satu fokus manajemen dalam upaya untuk terus mengembangkan bisnis secara berkelanjutan.

Hingga saat ini, kinerja pembiayaan segmen UMKM dan komersial menunjukkan tren yang terus meningkat, seiring dengan peningkatan kinerja pembiayaan secara keseluruhan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi makro ekonomi yang terjadi belakangan dirasa kurang kondusif bagi perkembangan industri perbankan secara umum, dan pada tahun 2019 diperkirakan masih tidak terlalu signifikan pertumbuhannya karena bertepatan dengan tahun politik. Untuk itu, manajemen telah menerapkan cara-cara yang lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan. Strategi yang digunakan mencakup penyediaan yang ketat terhadap nasabah UMKM dan komersial berdasarkan Know Your Customer (KYC), dan dengan memprioritaskan ekspansi pembiayaan kepada nasabah yang ada dan telah menunjukkan catatan pengembalian pinjaman yang baik. Strategi ini didukung dengan pemantauan yang lebih ketat lagi terhadap pembiayaan yang akan dan telah disalurkan melalui teknologi aplikasi system berbasis kinerja untuk menahan munculnya Non performant finance baru akibat tekanan kondisi ekonomi. Pengembangan pembiayaan UMKM melalui pola pembiayaan berbasis kelompok/jamaah adalah hal baru yang akan dikembangkan. Sementara itu, BPRS Bhakti Sumekar juga akan melakukan proses percepatan restrukturisasi fasilitas pembiayaan bagi nasabah yang teridentifikasi telah terkena dampak dari perlambatan ekonomi.

- Pembiayaan Rahn Potensi bisnis gadai di tahun 2019 masih sangat cerah, karena minat masyarakat untuk memanfaatkan jasa Rahn (gadai emas) ini masih cukup besar, terbukti dengan semakin banyak menjamurnya jasa gadai swasta serta ketatnya pricing yang ditawarkan. Strategi BPRS Bhakti Sumekar untuk mencapai target Rahn di 2019 diantaranya dengan membuat program doorprise berupa pemberian hadiah/souvenir cantik serta discount ujroh memanfaatkan moment dimana terjadi peningkatan kebutuhan konsumtif seperti saat moment ramadhan, lebaran, tahun ajaran baru dan akhir tahun saat liburan sekolah. Selain itu cabang akan didorong untuk aktif melakukan program promosi dengan menyebarkan brosure, promo yang bersifat localize melalui media lokal.
- 5. Strategi Pengembangan Bisnis**
Hal-hal yang akan dilakukan sebagai implementasi langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan usaha, antara lain:
 - Strategi penghimpunan dana dilakukan dengan cara mengoptimalkan jaringan Kantor Cabang dan Kas baik yang berada di wilayah daratan maupun yang di kepulauan melalui pengembangan teknologi berbasis android dengan system keagenan, pemberian hadiah langsung, pendekatan melalui kelompok-kelompok yang ada di masyarakat, dan sebagainya. Sedangkan penghimpunan dana

institusi dilakukan dengan cara kerjasama dengan lembaga pendidikan, sekolah dan perguruan tinggi, menjaga hubungan dengan nasabah institusi yang dominan serta pengembangan fitur produk dan layanan.

- Pengembangan teknologi pickup dana melalui aplikasi berbasis android dalam rangka meningkatkan dana pihak ketiga terutama tabungan sebagai sumber dana murah secara mudah dan cepat pada pasar-pasar tradisional dan area ekonomi potensial.
 - Strategi pengembangan pembiayaan difokuskan pada lini bisnis konsumen, komersial, dan UMKM. Strategi bisnis pembiayaan konsumen dilakukan melalui kerja sama dengan instansi pemerintah, institusi dan lembaga swasta, aparat desa serta, peningkatan kompetensi staf verifikasi, taksasi dan mempercepat proses. Sedangkan strategi pembiayaan komersial dilakukan melalui ekspansi secara selektif dengan mengoptimalkan jaringan bisnis Kantor cabang baik di wilayah daratan ataupun kepulauan, utamanya bagi kantor cabang yang baru dibuka serta penambahan tenaga untuk collection serta menugaskan PIC/penanggung jawab produk-produk pembiayaan.
 - Strategi peningkatan kualitas pembiayaan dilakukan melalui penyederhanaan advis pembiayaan, peningkatan pemantauan dan kualitas monitoring pembiayaan, penataan fokus bisnis konsumtif, optimalisasi unit collection dan remedial serta pelatihan collection dan remedial.
 - Langkah-langkah Penyelesaian pembiayaan bermasalah
- 6. Informasi lainnya**
 - Langkah-langkah Penyelesaian pembiayaan bermasalah Peningkatan Non Performance Finance (NPF) patut diwaspadai dan menjadi perhatian khusus untuk dilakukan pengendalian agar berada pada angka yang aman. Faktor kualitas pembiayaan yang terus mengalami penurunan tidak terlepas dari kondisi perekonomian yang melambat. Pada tahun 2019 bank berusaha mencapai target non performing financing (NPF) maksimal 2,70 % yang akan dicapai melalui program kerja :
 - Melakukan koordinasi secara intens dengan jadwal rutin antara team remedial dengan pimpinan kantor untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah melalui jalur litigasi maupun non litigasi.
 - Meningkatkan sistem monitoring nasabah yang berpotensi bermasalah :
 - Monitoring lebih ketat nasabah restruktur nasabah potensi NPF.
 - Monitoring secara berkala perkembangan portofolio, dan penilaian agunan.
 - Membagi pengelolaan pembiayaan bermasalah di Kantor Pusat berdasarkan tingkat kolektibilitas :
 - Kolektibilitas pembiayaan sampai dengan kurang lancar ditangani oleh Account Officer yang mengelola pembiayaan tersebut, dan
 - Kolektibilitas pembiayaan diragukan hingga macet dikelola oleh unit penagihan dan penyelamatan pembiayaan (unit collection dan remedial)

- Pembentukan Team Pengawasan dan pengendalian pembiayaan dalam rangka mengantisipasi lebih dini timbulnya pembiayaan bermasalah, dimana team ini memberikan report mengenai potensi pembiayaan yang telah disalurkan.
 - Membuat aplikasi berbasis android dalam rangka memaksimalkan kinerja divisi penagihan sebagai indicator penilaian kinerja.
- Langkah-langkah penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui hapus buku direncanakan akan dilakukan pada debitur-debitur yang usahanya sudah tidak ada dan pailit.
 - Akan menunjuk koordinator tim remedial dan seorang petugas khusus untuk penanganan pembiayaan hapus buku.
 - Penagihan secara intensif akan dilakukan oleh tim remedial.
 - Rencana Literasi dan Inklusi Keuangan Dilakukan minimal 2x dalam setahun pada periode semester I dan semester II tahun 2019



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perbankan yang berpedoman pada ketentuan syariah dalam melakukan aktivitas bisnisnya, BPR Syariah Bhakti Sumekar memiliki kepedulian yang besar terhadap masyarakat sekitar sekaligus menyadari bahwa hubungan baik yang dibangun bersama masyarakat juga merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian bisnis.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu komitmen BPR Syariah Bhakti Sumekar dalam memperkuat hubungan dengan masyarakat, yang tidak hanya semata melalui kinerja bisnis dan keuangan, namun juga melalui pelaksanaan CSR. BPR Syariah Bhakti Sumekar ingin terus tumbuh dan menjadi besar bukan hanya dari aspek keuangan, namun juga dengan memberikan manfaat dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.

Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Bank di tahun 2018 difokuskan pada beberapa bidang:

Di bidang pendidikan, BPR Syariah Bhakti Sumekar selalu komitmen dalam mendukung segala aktivitas yang berkenaan dengan pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk peningkatan kualitas pendidikan, yang diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa dan juga bantuan studi kepada siswa maupun mahasiswa begitu juga dalam bentuk perbaikan sarana dan prasarana pendidikan

Di bidang kesehatan, BPR Syariah Bhakti Sumekar juga memberikan bantuan kepada mereka yang memerlukan perawatan ataupun tindakan medis namun memiliki dana yang terbatas. Bantuan ini diberikan kepada karyawan dan masyarakat umum. BPR Syariah Bhakti Sumekar memberikan bantuan dalam bentuk pelaksanaan sunatan massal.

Di bidang pemberdayaan perekonomian, Program CSR dalam bidang pemberdayaan perekonomian BPR Syariah Bhakti Sumekar memberikan bantuan kepada para pelaku usaha kecil/ mikro maupun pedagang kaki lima yang berada di wilayah bank. Bantuan berupa sarana dan prasarana penunjang maupun dalam bentuk pelatihan. Di bidang Santunan, Musibah dan Bencana, BPR Syariah Bhakti Sumekar konsisten dalam melakukan bantuan berupa santunan kepada masyarakat yang kurang mampu, terkena musibah maupun bencana. Di bidang dakwah dan pembangunan sarana ibadah, BPR Syariah Bhakti Sumekar juga masih konsisten melaksanakan program Ramadhan yaitu kerja sama dengan masjid-masjid yang berada dilokasi wilayah bank dengan melakukan pembagian takjil maupun buka bersama. Selain kegiatan dakwah, BPR Syariah Bhakti Sumekar juga memberikan bantuan terhadap pembangunan/perbaikan masjid/rumah ibadah dan juga pemberian sarana dan prasarana penunjangnya

Tabel Penyaluran Pendanaan CSR tahun 2018 (dalam Rupiah)

Keterangan	Nominal
Bantuan Pendidikan	30.805.200
Bantuan Kesehatan	7.500.000
Pemberdayaan Ekonomi	9.000.000
Bantuan Santunan, Musibah dan Bencana	78.684.500
Dakwah dan Pembangunan Sarana Ibadah	196.750.000
TOTAL	322.739.700

GALERI CSR



LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN 2018

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja PT. BPRS Bhakti Sumekar.

138	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2018
140	Laporan Auditor Independen
142	Struktur Neraca
144	Struktur Laporan Laba Rugi
145	Laporan Perubahan Ekuitas
146	Laporan Arus Kas
147	Catatan Atas Laporan Keuangan
154	Lampiran Tambahan



**SURAT PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

Kami yang berlandas tangan di bawah ini:

Nama : Navi Sujatmiko, ST.
Alamat Kantor : Jalan Trunojoyo No. 137 Sumenep
Alamat Rumah sesuai KTP : Jalan Kartini No. 8 Sumenep
Jabatan : Direktur Utama PT BPRS BHAKTI SUMEKAR

Untuk dan atas nama Direksi dan manajemen PT BPRS BHAKTI SUMEKAR Kabupaten Sumenep sebagai pihak yang bertanggungjawab atas PT BPRS BHAKTI SUMEKAR menyatakan bahwa:

1. PT BPRS BHAKTI SUMEKAR adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki hubungan akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
2. Direksi PT BPRS BHAKTI SUMEKAR telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik efektif 1 Januari 2010;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan;
4. Laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
6. PT BPRS BHAKTI SUMEKAR telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban

serta hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;

7. Direksi PT BPRS BHAKTI SUMEKAR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR, serta sistem pengendalian internal dalam PT BPRS BHAKTI SUMEKAR;
8. Kami memastikan bahwa saldo dalam laporan keuangan yang diaudit untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sudah final;
9. Kami hanya menunjuk KAP Thaufan dan Rosyid untuk melakukan audit atas laporan keuangan periode 31 Desember 2018;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi dan Manajemen PT BPRS BHAKTI SUMEKAR,

Direktur Utama

Navi Sujatmiko, ST.

Sumenep, 21 Maret 2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00031/00607/AU.4/07/0834-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi
PT BPRS BHAKTI SUMEKAR
 Jl. Trunojoyo 137
 Sumenep

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Kantor Pusat :

Address: Dinoyo Permai Timur Kav. 7 A-B, Jl. MT. Haryono Malang, Jawa Timur
 Phone: +62341 307 0518
 Fax: +62341 307 0518
 E-mail: kaptr@yahoo.com

Kantor Cabang :

Address: Cititand City Blok D-03 No. 1, R. 04. Perumahan Samudra, Kalimantan Timur
 Phone: +62541 810 0641
 Fax: +62541 810 0641
 E-mail: kaptr_umd@yahoo.com

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR tanggal 31 Desember 2018, dan hasil usahanya dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Hal lain

Manajemen telah mencadangkan imbalan pasca kerja periode 31 Desember 2018 melalui pihak ketiga (BPJS Ketenagakerjaan) yang dibebankan sebesar Rp423.960.603,00, perhitungan tersebut tidak disajikan menggunakan perhitungan aktuaris melainkan perhitungan manajemen PT BPRS BHAKTI SUMEKAR.


 Rosyid Arifin, M.S.A., A.K., C.A., C.P.A., B.K.P.
 Nomor Reg. Akuntan Publik : AP. 1049.
 Nomor Ind. Certified Public Accountant : C-001031

21 Maret 2019

Kantor Pusat :

Address: Dinoyo Permai Timur Kav. 7 A-B, Jl. MT. Haryono Malang, Jawa Timur
 Phone: +62341 307 0518
 Fax: +62341 307 0518
 E-mail: kaptr@yahoo.com

Kantor Cabang :

Address: Cititand City Blok D-03 No. 1, R. 04. Perumahan Samudra, Kalimantan Timur
 Phone: +62541 810 0641
 Fax: +62541 810 0641
 E-mail: kaptr_umd@yahoo.com

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
NERACA
Sunday, December 31, 2018
 Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2017 (Audited)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
ASET		
ASET LANCAR		
1 Kas	25.977.039.900	18.866.831.500
2 Giro pada Bank Lain	5.373.666.427	5.057.281.754
3 Penempatan pada Bank Lain	176.891.809.812	158.468.199.831
4 Persediaan Murabahah	2.875.000	2.875.000
5 Piutang Murabahah	826.165.337.696	679.010.752.026
6 Piutang Sewa	724.092.119	0
7 Margin Piutang Murabahah Ditangguhkan	(295.806.865.141)	(252.125.572.082)
8 Ijarah	12.801.954.355	13.434.931.225
9 Pembiayaan Mudharabah	10.717.211.650	1.917.717.789
10 Pembiayaan Musyarakah	6.074.330.424	5.134.688.000
11 Rahn	64.172.368.897	49.149.864.793
12 Qard	6.742.796.840	45.787.296.529
13 Piutang Transaksi Multijasa	2.611.574.137	0
14 Persediaan yang Diperoleh untuk Ijarah	19.290.480.000	19.365.480.000
15 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(6.840.175.439)	(4.760.316.786)
16 Persediaan	101.592.554	110.641.062
17 Pendapatan RupaORupa Bagian	1.284.511.344	1.098.889.025
18 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	7.153.042.968	6.749.959.478
19 Uang Muka Biaya	97.008.213	2.592.516.216
20 Beban Dibayar Dimuka	9.920.835.903	8.580.434.480
21 Pendapatan Sewa yang Akan Diterima	111.265.244	241.303.502
22 Deposit PPOB	10.113.027	0
	873.576.865.930	758.683.773.343
ASET TETAP		
23 Aset Tetap	18.520.382.461	15.141.308.162
24 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(10.424.963.638)	(8.155.381.705)
	8.095.418.823	6.985.926.457
TOTAL ASET	881.672.284.753	765.669.699.799

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
NERACA
Sunday, December 31, 2018
 Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2017 (Audited)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
KEWAJIBAN. INVESTASI TIDAK TERIKAT & EKUITAS		
KEWAJIBAN		
1 Kewajiban Segera	1.794.014.525	1.261.006.569
2 Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	344.259.072	109.628.050
3 Dana Wadiah	197.116.983.025	134.307.481.616
4 Pembiayaan dari bank lain	177.512.363.798	181.993.838.894
5 Pembiayaan dari pihak lain	0	2.222.212.000
7 Hutang Pajak	1.710.252.320	1.133.432.009
8 Kewajiban Lainnya	6.430.566.517	6.448.138.364
Jumlah Kewajiban	384.908.439.257	327.475.737.501
INVESTASI TIDAK TERIKAT		
1 Tabungan Qurban	921.268.717	752.757.430
2 Tabungan Hari Raya	1.004.972.023	754.355.990
3 Deposito	362.139.443.377	305.756.016.895
Jumlah Investasi Tidak Terikat	364.065.684.117	307.263.130.315
EKUITAS		
1 Modal Disetor	96.000.000.000	96.000.000.000
2 Saldo Laba / Rugi		
a. Cadangan	27.195.039.130	24.616.441.513
b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.503.122.249	10.314.390.470
Jumlah Ekuitas	132.698.161.379	130.930.831.983
TOTAL KEWAJIBAN. INVESTASI TIDAK TERIKAT & EKUITAS	881.672.284.753	765.669.699.799

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN LABA RUGI
Sunday, December 31, 2018
 Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2017 (Audited)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
PENDAPATAN OPERASI UTAMA		
Pendapatan Murabahah	81.549.977.389	73.741.311.235
Pendapatan Mudharabah	1.196.538.000	556.527.708
Pendapatan Musyarakah	758.035.090	1.288.437.037
PENDAPATAN OPERASI UTAMA		
Provisi dan Komisi Pembiayaan	2.118.103.172	1.618.223.181
Pendapatan Bagi Hasil dari Bank Lain	10.808.369.402	7.981.069.936
Pendapatan Operasional Lainnya - Administrasi	194.600.109	228.132.787
Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya	65.595.345	98.639.103
Pendapatan Lainnya	130.242.479	48.470.807
TOTAL PENDAPATAN OPERASI	96.821.460.986	85.560.811.794
BEBAN OPERASI		
Beban Bagi Hasil Tabungan	2.124.930.795	1.653.478.165
Beban Bagi Hasil Deposito	25.799.448.952	19.556.913.130
Beban Bagi Hasil Pinjaman Diterima	18.230.013.657	19.596.322.659
TOTAL BEBAN OPERASI	46.154.393.404	40.806.713.954
BEBAN OPERASI LAINNYA		
Beban Gaji & Personalia	15.368.208.448	12.065.649.434
Beban Personalian Lainnya	1.175.914.225	1.336.190.441
Beban Pendidikan dan Latihan	715.921.940	578.619.936
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2.266.495.802	1.110.204.789
Beban Penyusutan Aset Tetap	2.269.581.933	1.839.976.680
Beban Sewa	1.769.635.242	1.321.755.335
Beban Promosi	2.323.126.110	1.654.030.496
Beban Administrasi dan Umum	11.485.807.968	10.044.027.347
TOTAL BEBAN OPERASI LAINNYA	37.374.691.668	29.950.454.459
LABA OPERASIONAL	13.292.375.914	14.803.643.382
PENDAPATAN NON OPERASI	403.409.055	435.740.127
BEBAN NON OPERASI -/-	410.876.970	750.015.789
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	13.284.907.999	14.489.367.720
BEBAN PAJAK -/-	3.781.785.750	4.174.977.250
JUMLAH LABA RUGI	9.503.122.249	10.314.390.470

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2017 (Audited)

Keterangan	Modal Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan Modal Pinjaman	Saldo Laba Yang		Total Modal	Bersih
			Telah Ditetapkan	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Modal Disetor	72.700.000.000	23.300.000.000	24.616.441.513	10.314.390.470	130.930.831.983	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	72.700.000.000	23.300.000.000	24.616.441.513	10.314.390.470	130.930.831.983	
Tambahan Modal Disetor tahun 2018	0	0	0	0	0	
Penambahan Cadangan	0	0	0	(2.578.597.617)	(2.578.597.617)	
Pembayaran Dividen	0	0	0	(5.157.195.235)	(5.157.195.235)	
Pembayaran Jaspro & Kesejahteraan Karyawan	0	0	0	0	0	
Pembayaran Titipan Dana Zis	0	0	0	(2.320.737.856)	(2.320.737.856)	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	(257.859.762)	(257.859.762)	
Saldo	72.700.000.000	23.300.000.000	24.616.441.513	0	120.616.441.513	
Penggunaan Cadangan	0	0	2.578.597.617	0	0	2.578.597.617
Laba Bersih selama tahun berjalan	0	0	0	9.503.122.249	9.503.122.249	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	72.700.000.000	23.300.000.000	27.195.039.130	9.503.122.249	132.698.161.379	

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2017 (Audited)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	9.503.122.249	10.314.390.470
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	2.269.581.933	1.491.011.805
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2.079.858.653	994.964.641
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi		
Penempatan di Bank lain	(18.423.609.980)	(50.655.577.970)
Persediaan Murabahah	0	60.195.000
Piutang Murabahah	(147.154.585.670)	(104.785.977.339)
Piutang Sewa	(724.092.119)	0
Margin Piutang Murabahah Ditangguhkan	43.681.293.059	46.503.306.310
Ijarah	632.976.870	(13.434.931.225)
Pembiayaan Mudharabah	(8.799.493.861)	1.103.654.894
Pembiayaan Musyarakah	(939.642.424)	2.257.002.772
Rahn	(15.022.504.104)	(9.169.093.784)
Qard	39.044.499.689	(35.954.923.970)
Piutang Transaksi Multijasa	(2.611.574.137)	0
Persediaan yang Diperoleh Untuk Ijarah	75.000.000	(19.365.480.000)
Persediaan	9.048.508	232.477.542
Pendapatan RupaORupa Bagian	(185.622.319)	(606.269.395)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	(403.083.490)	(634.207.383)
Uang Muka Biaya	2.495.508.003	30.818.333.783
Biaya Dibayar Dimuka	(1.340.401.423)	(2.073.027.044)
Pendapatan Sewa yang Akan Diterima	130.038.258	(241.303.502)
Deposit PPOB	(10.113.027)	0
Kewajiban Segera	533.007.956	255.466.353
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	234.631.022	(694.280.040)
Dana Wadiah	62.809.501.409	38.325.578.169
Pembiayaan dari Bank Lain	(4.481.475.096)	34.726.321.739
Pembiayaan dari Pihak Lain	(2.222.212.000)	(6.388.890.000)
Hutang Pajak	576.820.311	(220.797.997)
Kewajiban Lainnya	(17.571.847)	1.103.408.778
Tabungan Qurban	168.511.287	107.027.217
Tabungan Hari Raya	250.616.033	294.560.691
Deposito	56.383.426.482	68.614.121.375
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	18.541.460.225	(7.022.938.111)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(3.379.074.299)	(2.355.352.712)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi	(3.379.074.299)	(2.355.352.712)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal Disetor	0	12.695.000.000
Pembagian Cadangan	(7.735.792.853)	(9.443.110.975)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	(7.735.792.853)	3.251.889.025
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.426.593.073	(6.126.401.797)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23.924.113.254	30.050.515.051
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	31.350.706.327	23.924.113.254

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR – SUMENEP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. Gambaran Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep berasal dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Yanieta Poerbo, SH. Nomor Notaris 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah mendapat ijin Menteri Kehakiman RI Nomor : C20392H.T01.01.TH.93 tanggal 22 Januari 1993. Ijin Usaha dari Menteri Keuangan RI sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor KEPO078/KM.17/1993 tanggal 30 April 1993 tentang pemberian ijin usaha Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo.

Akte Pendirian telah mengalami perubahan pemegang saham sesuai Akta Notaris Surjanto, SH. Di Sidoarjo Nomor 7 tanggal 13 Mei 2002 yang telah mendapat ijin Menteri Kehakiman dan hak Asasi Manusia Nomor : C0673. HT 03.01.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Notaris Syaifurrahman, SH Nomor : 91 tanggal 22 Agustus 2002. pesero diubah namanya menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Sumekar, dan telah mendapat ijin Menteri Kehakiman dan HAM Republik Indonesia nomor C019351.NT.01.04 Tahun 2002 tanggal 8 Oktober 2002 dan Keputusan Pimpinan Bank Indonesia Nomor : 04/8/KEP.PBI/Sb/2002 tanggal 11 November 2002. Kemudian mendapat ijin dari Bank Indonesia nomor 5/7/DPBPR/P3BPR/Sb tanggal 14 Pebruari 2003 tentang ijin pemindahan alamat kantor yang semula berkedudukan di Jalan Raya Waru 16 Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo pindah ke alamat Jalan Trunojoyo 137 Kecamatan Sumenep Kabupaten Sumenep.

Selanjutnya sesuai dengan Berita Acara Akta Notaris Ny. Sukarini, SH. Di Sidoarjo Nomor 1. tanggal 1 November 2003 PT. BPR Bhakti Sumekar, mengubah : (a) Sistem Operasional dari Konvensional ke Syariah. (b) Perubahan nama dan tempat kedudukan Perseroan serta. (c) Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : C015089 HT.01.04.Th.2004 Tanggal 17 Juni 2004 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dan telah disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 6/74/Kep.Gb/2004 tanggal 22 September 2004 tentang Pemberian Ijin Perubahan Kegiatan Usaha Konvensional menjadi Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah dan merubah nama PT. BPR Bhakti Sumekar menjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar. Menurut Peraturan Bank Indonesia tentang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Prinsip Syariah pada pasal 60 ayat (2) bahwa BPR yang telah mendapatkan izin perubahan kegiatan usaha wajib menyelesaikan seluruh dan kewajiban kepada kreditur dan debitur dari kegiatan konvensional selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal ijin perubahan kegiatan usaha diberikan. Dan pada pasal 60 ayat (3) yang menyatakan bahwa BPR yang telah mendapat ijin perubahan kegiatan usaha dilarang melakukan kegiatan usaha perbankan secara konvensional kecuali dalam rangka penyelesaian transaksi-transaksi sebagaimana dimaksud dalam ayat (2)

Nomor TDP.132116400058 berlaku s/d tanggal 20 Pebruari 2023

Surat Izin Gangguan Nomor : 503.1/215/IG/435.213/2015 berlaku s/d 30 September 2018

NPWP : 01.546.135.30641.000 atas nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas. Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
- Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan serta melakukan pelelangan terhadap barang agunan dengan cara membeli melalui pelelangan agunan baik untuk semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan/atau Tabungan pada Bank lain.
- Perseroan akan beroperasi melakukan kegiatan penyertaan modal, menyediakan pembiayaan dengan sistem Syari'ah terhadap kreditur maupun debitur.

c. Modal

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dengan Akta Notaris Sjaifurrahman. SH Nomor: 91 tanggal 22 Agustus 2002 serta pengesahan dari Bank Indonesia Nomor 4/769/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 11 Nopember 2002 bahwa modal dasar BPR Bhakti Sumekar sebesar Rp. 2.000.000.000.- (dua milyar rupiah) terbagi dalam 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500.000.- (lima ratus ribu rupiah) per lembar. Dari jumlah tersebut telah disetor penuh dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Tahun 2002

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.990	99.75	1.995.000.000.00
Drs. H. Mohammad Toha. Msi	10	0.25	5.000.000.00
Jumlah	4.000	100	2.000.000.000.00

Berdasarkan Akta Notaris Suakarini. SH di Sidoarjo Nomor 1 Tanggal 1 Nopember 2003, pada tahun 2003 mengalami perubahan dengan modal dasar sebesar Rp.60.000.000.000.- (enam puluh milyar rupiah) yang terbagi dalam 12.000 (dua belas ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000.- (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari jumlah tersebut telah disetor sebanyak 3.001 lembar saham sebesar Rp. 15.005.000.000.- dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2003

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.000	99.97	15.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.03	5.000.000.00
Jumlah	3.001	100	15.005.000.000.00

Perubahan Modal Dasar serta perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Bank Indonesia dengan surat Nomor 5/525/DPBPR/IDBPR/sb tanggal 23 Oktober 2003.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham dengan Akta Notaris Karuniawan Surjanto. SH di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp.160.000.000.000.- (seratus enam puluh milyar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000.- (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing-masing Persero adalah sebagai berikut :

Tahun 2005 dan 2006

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	8.000	99.99	40.000.000.000.00
Drs.H.MohammadToha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	8.001	100	40.005.000.000.00

Tahun 2011

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	10.000	99.99	50.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	10.001	100	50.005.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB tanggal 28 Desember 2011 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (dua ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp.5.000.000.- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp.10.000.000.000.- (sepuluh milyar rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroaan pada tanggal 30 Nopember 2011

Tahun 2012

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	12.000	99.99	60.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	12.001	100	60.005.000.000.00

Sesuai Berita Acara RUPSLB PT.BPRS Bhakti Sumekar Nokep.435.800.00.B.0180RUPS/BPRS0BS/V/2012 tanggal 21 Mei 2012 menyetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (dua ribu)saham bernilai nominal seluruhnya Rp.10.000.000.000.- (sepuluh milyar rupiah) dan telah disetor penuh dengan uang tunai kepada PT.BPRS Bhakti Sumekar.

Tahun 2014

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	16.660	99.99	83.300.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	16.661	100	83.305.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB yang telah diaktanotariikan tanggal 20 Januari 2015 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 4.660 (empat ribu enam ratus enam puluh) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp.5.000.000.- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp.23.300.000.000.- (dua puluh tiga milyar tiga ratus juta) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroaan pada tanggal 30 Desember 2014. Setoran modal tersebut diakui sebagai Tambahan Modal Disetor yang Belum Disahkan karena untuk menambahkan ke dalam Modal Disetor harus menunggu persetujuan dari OJK yang baru diterbitkan pada tgl 26 maret 2015.

Tahun 2015

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	16.660	99.99	83.300.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	16.661	100	83.305.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB yang telah diaktanotariikan tanggal 20 Januari 2015 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 4.660 (empat ribu enam ratus enam puluh) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp.5.000.000.- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp.23.300.000.000.- (dua puluh tiga milyar tiga ratus juta) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroaan pada tanggal 30 Desember 2014. Setoran modal tersebut diakui sebagai Modal Disetor sesuai dengan persetujuan dari OJK yang diterbitkan pada tgl 26 maret 2015.

Tahun 2017

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	19.199	99.99	95.995.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	19.200	100	96.000.000.000.00

Sesuai Berita Akta Notaris tanggal 27 Juli 2017 menyetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.539 (dua ribu lima ratus tiga puluh sembilan) saham bernilai nominal seluruhnya Rp.12.695.000.000.- (dua belas milyar enam ratus sembilan puluh lima juta rupiah) dan telah disetor penuh dengan uang tunai kepada PT.BPRS Bhakti Sumekar.

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dengan Akta Notaris Sjaifurrahman. SH Nomor: 4 tanggal 07 Agustus 2018 menetapkan susunan pengurus PT. BPRS Bhakti Sumekar sebagai berikut :

- Ketua Dewan Pengawas Syariah : KH. Dr.Ahmad Muhammad Tidjani
- Anggota Dewan Pengawas Syariah : Ny. Arina Haqan. SHI. MEI
- Anggota Dewan Pengawas Syariah : Drs. H. A. Washil.MPdI
- Komisaris Utama : Drs. Raden Idris.MM.
- Komisaris Anggota : KH. M. Taufiq Rahman FM
- Direktur Utama : Novi Sujatmiko
- Direktur Bidang Operasional : Cahya Wiratama
- Direktur Bidang Bisnis : Hairil Fajar

Jumlah karyawan sampai akhir tahun 2018 berjumlah : 278 orang

e. Perubahan Nama Perseroan Terbatas

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dengan Akta Nomor 9 tanggal 11 Juni 2009 oleh Karuniawan Surjanto. SH. notaris di Sidoarjo. Menyetujui perubahan nama Perseroan Terbatas PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH BHAKTI SUMEKAR untuk selanjutnya menjadi Perseroan Terbatas PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BHAKTI SUMEKAR berkedudukan di Kota Sumenep. Propinsi Jawa Timur.

2. Kebijakan Akutansi

a. Penyajian laporan keuangan

Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan Standar Laporan Keuangan yang berlaku umum di Indonesia diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 101 s/d 111 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) serta SAK ETAP.

b. Giro pada bank Lain

Giro pada Bank lain adalah saldo rekening giro PT. BPRS Bhakti Sumekar pada Bank BNI Sumenep. Bank Danamon Syariah dan Bank BRI Syariah Surabaya serta Bank CIMB Niaga Syariah. Saldo ini dalam mata uang Rupiah dan bertujuan untuk menunjang kelancaran transaksi antar bank.

c. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana PT.BPRS Bhakti Sumekar pada bank lain di dalam negeri. dalam bentuk Tabungan dan Deposito. Penempatan pada bank lain ini dimaksudkan untuk optimalisasi pengelolaan dana.

d. Pembiayaan yang diberikan

Pembiayaan yang diberikan merupakan dana yang disalurkan kepada para nasabah. baik secara murabahah maupun mudharabah. yang pengembaliannya dilakukan dengan cara diangsur dalam jangka waktu tertentu.

Adapun jenis pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. yaitu sebagai berikut :

- a) Pembiayaan Murabahah Modal kerja
 - Murabahah UMKM
 - Murabahah UMKM Pusyar IB
 - Murabahah Pembiayaan Linkage UMKM Primer

- b) Pembiayaan Murabahah Konsumtif
 - Sepeda Motor
 - Serba Guna
 - Pensiunan
 - Kepemilikan Rumah
 - Pembiayaan Elektronik
 - Pembiayaan Sadar Bersih
 - Pembiayaan Emas
- c) Pembiayaan Ijarah
- d) Pembiayaan Mudharabah Umum Komersial
- e) Pembiayaan Musyarakah
- f) Pembiayaan Qardh
- g) Pembiayaan Rahn/ gadai Emas

e. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah adalah perjanjian jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah margin keuntungan yang disepakati yang pembayarannya dilakukan secara tangguh.

f. Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Aset yang disewakan adalah ruko Pasar Anom. untuk kepemilikan ruko tersebut tanah adalah milik Pemkab dan bangunan milik PT BPRS Bhakti Sumekar.

g. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil menurut kesepakatan di muka. Pada prinsipnya dalam penyaluran mudharabah tidak ada jaminan. namun agar pengelola dana tidak melakukan penyimpangan maka bank dapat meminta jaminan dari pengelola dana.

h. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak untuk suatu usaha tertentu. dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana sesuai kesepakatan.

i. Rahn

Rahn (Gadai Syariah) adalah perjanjian pinjaman dimana si peminjam menaruh harta miliknya sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima. Biaya penyimpanan dan pemeliharaan jaminan adalah kewajiban pihak peminjam.

j. Qardh

Qardh (Pinjaman) merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dengan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Pihak yang meminjamkan dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan dipersyaratkan dalam perjanjian.

k. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan penilaian terhadap Aset Produktif dan membentuk Penyisihan Penghapusan Aset Produktif sebagai berikut:

- 0.5% dari Aset Produktif dengan kualitas Lancar
- 10 % dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar
- 50 % dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan
- 100 % dari Aset Produktif dengan kualitas Macet

Terhadap dana yang macet dan tidak dapat direstrukturisasi akan diusulkan kepada pemegang saham untuk dilakukan penghapusbukuan (write off) dan dicatat dalam rekening administratif dan tetap dilakukan penagihan kepada nasabah.

l. Aset Tetap

Aset Tetap dinilai berdasarkan harga perolehannya (at cost). Penyusutan dilakukan dengan metode garis lurus (straight line method) dan memperhitungkan masa manfaat pemakaian sebagai berikut:

a)	Bangunan:	
	- Bangunan Gedung	240 bulan
	- Instalasi Gedung	120 bulan
	- Rehab Kantor Kas	60 bulan
	- Instalasi Listrik & Canopi	36 bulan
	- Rehab Perbaikan Ruang Kantor	24 bulan
b)	Kendaraan	60 bulan
c)	Mebeler	48 bulan
d)	Elektronik	48 bulan
e)	Software komputer	48 bulan
f)	Hardware komputer.	48 bulan

m. Biaya dibayar dimuka

Merupakan biaya yang dikeluarkan dimana proses penggunaan/manfaat belum melewati periode yang disepakati. Biaya dibayar dimuka direalisasikan sebagai berikut:

a)	Renovasi Bangunan Kantor diatas tanah Pemda selama 240 bulan
b)	Perbaikan Bangunan Kantor 1 juta - 10 juta selama 24 bulan
c)	Perbaikan Bangunan Kantor diatas 10 juta selama 36 bulan
d)	Renovasi/Perbaikan Bangunan Kantor yang disewa selama masa sewa

n. Tabungan Wadiah

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk tabungan wadiah. Tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dalam bentuk tabungan wadiah dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

o. Kewajiban Kepada Bank lain

Kewajiban kepada bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk deposito mudharabah dan pinjaman dari bank lain dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada bank lain.

p. Dana Investasi Tidak Terikat

Dana Investasi Tidak Terikat diakui sebagai investasi tidak terikat pada saat terjadinya sebesar jumlah yang diterima. Pada akhir periode akuntansi, investasi tidak terikat diukur sebesar nilai tercatat. Bagi hasil investasi tidak terikat dialokasikan kepada bank dan pemilik dana sesuai dengan nisbah yang disepakati.

q. Pendapatan Provisi dan Lainnya

Pendapatan ini diterima dari para nasabah pada saat pembiayaan direalisasi besarnya pendapatan provisi ini berdasarkan prosentase tertentu dari nominal pembiayaan yang disalurkan. Pendapatan provisi diakui berdasarkan atas accrual basis akad murabahah, cash basis untuk selain akad murabahah.

r. Beban

Semua beban diakui berdasarkan atas accrual basis.

s. Pembagian Laba tahun Berjalan

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Sumenep nomor : 20 tahun 2011 tanggal 15 Nopember 2011 Bab XIII pasal 70 ayat (2) Laba bersih PT. BPRS Bhakti Sumekar setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh RUPS ditetapkan sebagai berikut:

-	Deviden untuk pemegang saham	50 %
-	Cadangan umum	10 %
-	Cadangan tujuan	15 %
-	Dana kesejahteraan	10 %
-	Jasa produksi	12.5%
-	Dana Sosial	2.5%

t. Pajak Penghasilan

Kewajiban pajak kini dihitung berdasarkan laba komersial (laba akuntansi) setelah diadakan koreksi fiskal sebagaimana diatur dalam Undang-Undang no.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

u. Imbalan Pasca Kerja

BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan ketentuan imbalan pasca kerja, juga terhadap kewajiban lainnya seperti imbalan kerja jangka pendek, pasca kerja, pesangon PKK (Pemutusan Kontrak Kerja)

v. Transaksi yang Memiliki Hubungan Istimewa (afiliasi)

Menurut SAK ETAP Bab 28 yang dimaksud hubungan afiliasi, jika:

- 1) Secara langsung atau tidak langsung melalui suatu atau lebih perantara, pihak tersebut
 - a) Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries)
 - b) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c) Memiliki pengendalian bersama atas entitas
- 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
- 3) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer
- 4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya
- 5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d).
- 6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e).
- 7) Pihak tersebut dalam program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

LAMPIRAN TAMBAHAN

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
RASIO ALAT LIKUID TERHADAP HUTANG LANCAR (CASH RATIO)
Periode Desember 2018
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2017

Keterangan	2018		2017	
	Saldo	%	Saldo	%
Alat Likuid				
a. Kas	26.809.659	48,67	17.834.222	20,81
b. Giro Pada Bank Lain	6.494.369	11,79	5.522.377	6,44
c. Tabungan Pada Bank Lain	21.779.845	39,54	62.328.201	72,74
Jumlah Alat Likuid	55.083.873	100	85.684.799	100
Hutang Lancar				
a. Kewajiban Lancar	2.312.108	0,43	1.505.980	0,34
b. Tabungan	179.162.423	33,33	135.393.715	30,84
c. Simpanan Berjangka	355.838.569	66,20	301.907.754	68,77
d. Kewajiban Pada Bank Lain	0	0	0	0
e. Kewajiban Lainnya	211.470	0,04	227.002	0,05
Jumlah Hutang Lancar	537.524.570	100	439.034.451	100
Cash Rasio	10.25%		19,52%	

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
RASIO PEMBIAYAAN YG DIBERIKAN TERHADAP DANA
Periode Desember 2018
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2017

Keterangan	2018		2017	
	Saldo	%	Saldo	%
1. Simpanan pihak ke III				
a. Simpanan Berjangka	364.065.684	42,00	307.263.130	41,74
b. Tabungan	197.116.983	22,74	134.307.482	18,25
2. Pinjaman diterima lebih dari 3 bulan	177.512.364	20,48	184.216.051	25,03
3. Modal Pinjaman	0	0	0	0,00
4. Modal Inti	128.176.880	14,79	110.336.354	14,99
Jumlah Dana	866.871.910	100	736.123.017	100
5. Pembiayaan yang diberikan	633.428.709	100	542.534.978	100
6. Penanaman pada bank lain dalam bentuk kredit yang diberikan	0	0	0	
Jumlah Pembiayaan	633.428.709	100	542.534.978	100
7. FDR	73,07%		73,70%	

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI
Sunday, December 31, 2018
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2017

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	(dalam ribuan)	(dalam ribuan)
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pembiayaan yang diterima dan belum ditarik	0	0
b. Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	0	0
b. Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTIJENSI		
a. Garansi yang diterima	0	0
b. Pendapatan yang akan diterima	2.300.630	1.645.063
c. Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTIJENSI	0	0
AKTIVA PRODUKTIF YANG DIHAPUSBUKU	8.733.817	8.904.965
PENERUSAN DANA MUDHARABAH MUQAYYADAH	3.373.058	3.511.175

KETERANGAN	PT. BPRS Bhakti Sumekar Posisi 31 Desember 2018				
	L	KL	D	M	JUMLAH
1. Penempatan pada bank lain	182.265.476	0	0	0	182.265.476
2. Piutang					
a. Piutang Murabahah	515.000.612	4.421.815	3.537.103	7.398.943	530.358.473
b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
d. Qardh	69.452.511	984.270	12.500	465.885	70.915.166
e. Piutang MultiJasa	2.611.574	0	0	0	2.611.574
3. Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah					
a. Mudharabah	10.349.967	9.438	165.581	192.226	10.717.212
b. Musyarakah	3.666.000	674.642	0	1.733.688	6.074.330
4. Ijarah	12.801.954	0	0	0	12.801.954
Jumlah Aktiva Produktif	692.901.935	3.850.757	3.313.506	5.768.961	705.835.159
5. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)					
a. Piutang Murabahah	2.574.997	33.680	297.466	1.560.573	4.466.716
b. Pembiayaan Mudharabah	51.750	0	0	0	51.750
c. Piutang Qard	347.253	468	0	266.548	614.269
d. Pembiayaan Musyarakah	18.330	5.420	0	16.000	39.750
e. Piutang MultiJasa	13.058	0	0	0	13.058
f. Ijarah	0	0	0	0	0
g. Penempatan pada Bank lain	904.632	0	0	750.000	1.654.632
Total	3.910.020	39.568	297.466	2.593.121	6.840.175
6. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib Dibentuk (PPAPWD)					0
7. Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait	12.506.363	0	0	0	12.506.363
8. Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)					3.09%

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN QARDHUL HASAN
Periode : DESEMBER 2018

	31 Desember 2018 (dalam ribuan)	31 Desember 2017 (dalam ribuan)
Sumber Dana Qardhul Hasan pada Awal Periode	79.057	32.351
Sumber Dana Qardh		
1. Infaq dan Shadaqah	0	0
2. Denda	0	0
3. Sumbangan/hibah	0	0
4. Pendapatan non halal	8.426	14.391
Total Sumber Dana	8.426	14.391
Penggunaan Dana Qardh		
1. Pinjaman		
Angsuran Pinjaman -/-	0	0
2. Sumbangan	0	5.000
3. Lainnya		
Total Penggunaan	0	5.000
Kenaikan (penurunan) Sumber atas penggunaan	8.426	9.391
Sumber Dana Qardh pada akhir bulan Desember	87.483	41.742

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZIS
Periode : DESEMBER 2018

	31 Desember 2018 (dalam ribuan)	31 Desember 2017 (dalam ribuan)
Sumber Dana ZIS pada Awal Periode	174	104.652
Sumber Dana ZIS		
1. Zakat dari Bank		
2. Zakat dari pihak luar Bank	0	15.343
3. Infaq dan Shadaqah		
Total Sumber Dana	174	15.343
Penggunaan Dana ZIS		
1. Disalurkan ke lembaga/pihak lain *)		
2. Disalurkan sendiri	0	57.724
Total Penggunaan	0	57.724
Kenaikan (penurunan) Sumber atas penggunaan	0	(42.381)
Sumber Dana ZIS pada akhir bulan Desember	174	62.271

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
Perhitungan Sistem Bagi Hasil
Berdasarkan Pendapatan Periode : Desember 2018

Total Pendapatan yang Akan di Bagihasilkan Desember 2018	8.064.850.023
Dana Investasi Tidak Terikat Rata-rata	355.979.539.307
Pengendapan dana Berdasarkan Cash Ratio rata-rata	51.997.169.514
Untuk bulan Desember 2018	
Total Investasi Pada Pembiayaan	624.783.982.917
HI - 1000 (Hasil Investasi Per 1000) sebelum bagi hasil	11,02

HI-1000 =	<u>355.979.539.307</u>	-	<u>51.997.169.514</u>	x	<u>8.064.850.023</u>	x	<u>1.000</u>
	624.783.982.917				355.979.539.307		
HI-1000 =	<u>303.982.369.793</u>	x	<u>0,022655375</u>	x	<u>1.000</u>		
	624.783.982.917						
HI-1000 =	<u>0,486539953</u>	x	<u>0,022655375</u>	x	<u>1.000</u>		
HI-1000 =	<u>11,02</u>						

Keterangan	Nisbah	Saldo Rata-rata	Bagi Hasil Nasabah	% eq Rate
Tabungan Qurban	53%	873.068.705	5.099.245	7,01%
Tabungan Hari Raya	34%	931.375.286	3.489.677	4,50%
Deposito 1 Bln	53%	27.194.552.354	158.832.502	7,01%
Deposito 3 Bln	56%	23.701.874.826	146.269.010	7,41%
Deposito 6 Bln	58%	16.328.618.540	104.365.998	7,67%
Deposito 12 Bln	60%	286.950.049.596	1.897.313.728	7,94%
Tabungan Barokah	Bonus			1,50%
Tabungan Haji	Bonus			1,80%
Tabungan Umrah	Bonus			1,80%
Tabungan Siswa	Bonus			1,80%

**Budayakan Kualitas,
Jaga pertumbuhan Berkualitas**



**BANK BPRS
BHAKTI SUMEKAR**

Mitra dalam bermuamalah



Jl. Trunojoyo 137 Sumenep
Madura - Jawa Timur



www.bhaktisumekar.co.id



Telp. 0328 672 388
Fax. 0328 665 638



info@bhaktisumekar.co.id